

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM
PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN
PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI BENDUNGAN HILIR 01 PAGI JAKARTA PUSAT
(*Penelitian Tindakan Kelas*)**



Oleh:

MAUDY FEBRIYANTI RAMADHAN

1815143306

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BENDUNGAN HILIR 01 PAGI JAKARTA PUSAT

Nama Mahasiswa : MAUDY FEBRIYANTI RAMADHAN

Nomor Registrasi : 1815143306

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal Ujian : 01 Februari 2018

Pembimbing I

Dr. Ir. Arita Marini, ME.
NIP.196802251992032001

Pembimbing II

Drs. Waluyo Hadi, M.Pd.
NIP. 195812171986031001

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		15/02 2018
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggungjawab)**		15-2-2018
Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Ketua Penguji)***		7/2 - 2018
Dr. Ajat Sudrajat, S.Pd, M.Pd (Anggota)****		8/2 - 2018
Dra. Rosinar Siregar, M.Pd (Anggota)****		5/2 - 2018

Catatan:

- * Dekan FIP
- ** Wakil Dekan I
- *** Koordinator Program Studi
- **** Dosen Penguji selain pembimbing dan Koordinator Program Studi

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI BENDUNGAN HILIR 01 PAGI
JAKARTA PUSAT**

(Penelitian Tindakan Kelas)

(2018)

MAUDY FEBRIYANTI RAMADHAN

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning*. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VB di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat dengan jumlah 25 siswa. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas dari Stephen Kemmis dan Mc. Taggart dengan tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, pengamatan, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan persentase hasil pemantau tindakan aktivitas guru pada siklus I pertemuan I adalah 60%; siklus I pertemuan II adalah 65%; dan siklus I pertemuan III adalah 75% meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 75%; siklus II pertemuan II menjadi 75%; dan siklus II pertemuan III menjadi 85% serta hasil pemantau tindakan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 65%; siklus I pertemuan II adalah 70%; dan siklus I pertemuan III adalah 70% meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 75%; siklus II pertemuan II menjadi 80%; dan siklus II pertemuan III menjadi 85%. Sedangkan kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencapai 68% dan meningkat pada siklus II sebesar 20% menjadi 88% dari jumlah keseluruhan siswa yang mendapat nilai ≥ 75 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat meningkat melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning*.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Logis, Pendekatan *Problem Based Learning*.

**IMPPROVE LOGICAL THINKING ABILITY IN SOCIAL LEARNING
THROUGH PROBLEM BASED LEARNING APPROACH ON V GRADE
STUDENTS AT BENDUNGAN HILIR 01 PAGI ELEMENTARY SCHOOL
CENTRAL JAKARTA**

(Classroom Action Research)

(2018)

MAUDY FEBRIYANTI RAMADHAN

ABSTRACT

This Classroom Action Research aims to improve logical thinking ability through Problem Based Learning approach. Subject in this research is VB students at Bendungan Hilir 01 Pagi Elementary School Central Jakarta totally 25 students. Research model used Kemmis and Mc.Taggart model with research stage is planning, action, observation and reflection. The data collection techniques in this research is test, observation, field note and documentation. Result of this research show that percentage of teacher's activity monitoring on first cycle and first meeting is 60%; first cycle and second meeting is 65%; first cycle and last meeting is 75% increase on the second cycle and first meeting become 75%; second cycle and second meeting become 75%; second cycle and last meeting become 85% and than of student's activity monitoring on first cycle and first meeting is 65%; first cycle and second meeting is 70%; first cycle and last meeting is 70% increase on the second cycle and first meeting become 75%; second cycle and second meeting become 80%; second cycle and last meeting become 85%. And the same times, the students logical thinking ability reach 68% and increase 20% on the second cycle become 88% of the ammount students who got score \geq 75. The result of this research is succesfully exceed the target indicator of 80%, therefore concluded the logical thinking ability in social learning can be improving by Problem Based Learning Approach.

Keywords: Logical Thinking Ability, Problem Based Learning Approach.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri Jakarta:

Nama : Maudy Febriyanti Ramadhan
No. Registrasi : 1815143306
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian atau pengembangan pada bulan November-Desember 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan hasil karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 08 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Maudy Febriyanti Ramadhan

MOTTO

“Sepahit-pahitnya perjuangan dan usaha adalah semanis-manisnya hasil yang didapatkan”

“Jika kamu tak tahan lelahnya pendidikan maka kamu harus tahan dengan perihnya kemiskinan”

“Siapa yang bersungguh-sungguh, ia yang akan berhasil”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah...

Pujidan Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini khusus saya dedikasikan untuk kedua orang tua saya tercinta bapak Mochammad David dan Ibu Derita, semoga pengorbanan mereka diridhoi Allah SWT didunia dan di akhirat.

Skripsi ini menjadi persembahan istimewa untuk ketiga saudara kandung saya Enza Davita, Chisel Mahesa Putra dan Zaskia Audy Dealova yang menjadi motivasi utama saya untuk selalu menjadi yang terbaik disetiap perjuangan saya serta keluarga besar Alm. Kakek Mamid dan Ato Damsir yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil kepada saya.

Kepada Mega Ratnawati, Ayu Russita, Siti Aulia Sukainah, Muhammad Rifky Maulana, Andre Mahardika, Bayu Dian Prasetio, teman-teman kelas C PGSD 2014 dan teman kelompok penelitian payung yaitu Tiara Azhariani, Puteri Fauziah, Apriani Tiar Marsaulina dan Ratih Tri wahyuni yang selalu mendorong saya tiada henti untuk menulis skripsi ini.

Terimakasih saya ucapkan kepada semua orang yang mendukung dan tidak dapat disebutkan satu persatu hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Jazakumullah Khair, Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat". Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta para keluarga dan sahabatnya. Semoga kita selalu dalam jalannya, Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dan mendapat gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini peneliti melewati banyak hambatan yang tidak terduga namun dengan banyaknya bantuan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain:

Pertama, ucapan terimakasih peneliti tujukan kepada Dekan yaitu Dr. Sofia Hartati, M.Si dan Wakil Dekan I yaitu Dr. Anan Sutisna, M.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua, ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada dosen pembimbing I yaitu Ibu Dr. Ir. Arita Marini, ME serta dosen pembimbing II yaitu Bapak Drs. Waluyo Hadi, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti.

Ketiga, kepada Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan arahan dan kesempatan bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian.

Keempat, kepada Bapak Rukdi, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat dan Ibu Siti Almusniah, S.Pd selaku wali kelas VB yang telah mengizinkan dan menjadi observer bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada sekolah tersebut.

Kelima, kepada orang yang begitu istimewa yaitu orangtua peneliti Bapak Mochammad David dan Ibu Derita, serta kepada saudara kandung peneliti yaitu Enza Davita, Chisel Mahesa Putra, dan Zaskia Audy Dealova yang dengan kesabaran dan doa menemani serta memotivasi peneliti hingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan tepat waktu.

Keenam, kepada teman-teman kelas C PGSD 2014 tercinta yang selalu memacu peneliti untuk melakukan yang terbaik saat masa perkuliahan dikampus Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi kita semua khususnya di bidang Ilmu Pendidikan.

Jakarta, 08 Januari 2018

Peneliti

Maudy Febriyanti Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	7
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	8
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II ACUAN TEORETIK	11
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	11
1. Hakikat Kemampuan Berpikir Logis.....	11
a. Pengertian Kemampuan.....	11
b. Pengertian Berpikir Logis.....	13
c. Kemampuan Berpikir Logis.....	20
2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	21

a.	Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	21
b.	Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	24
c.	Ruang Lingkup Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	27
3.	Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	28
B.	Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Disain-disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih	29
1.	Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	29
a.	Hakikat Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	29
b.	Karakteristik Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	32
c.	Tujuan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	35
d.	Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	37
e.	Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	39
2.	Karakteristik Siswa Kelas V SD	41
3.	Bahasan Hasil-hasil Penelitian yang Relevan.....	44
4.	Pengembangan Konseptual PerencanaanTindakan.....	46
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	49
A.	Tujuan Khusus Penelitian	49
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	49
C.	Metode dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian	50
D.	Subjek/Partisipan dalam Penelitian.....	51
E.	Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian.....	52
F.	Tahap Intervensi Tindakan.....	53
G.	Hasil Tindakan yang Diharapkan	59
H.	Data dan Sumber Data	59
I.	Teknik Pengumpulan Data.....	60
J.	Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan.....	61

1. Instrumen Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	61
2. Instrumen Penerapan <i>Pendekatan Problem Based Learning</i>	63
K. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis.....	69
L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	71

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS

DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan.....	73
1. Deskripsi Data Pra Penelitian	73
2. Deskripsi Data Siklus I.....	74
a. Tahap Perencanaan Siklus I.....	74
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I	75
1. Siklus I Pertemuan I.....	76
2. Siklus I Pertemuan II.....	83
3. Siklus I Pertemuan III.....	90
c. Tahap Pengamatan Siklus I.....	96
d. Tahap Refleksi Siklus I	98
3. Deskripsi Data Siklus II	102
a. Tahap Perencanaan Siklus II.....	102
b. Tahap Pelaksanaan Siklus II	103
1. Siklus II Pertemuan I.....	104
2. Siklus II Pertemuan II.....	109
3. Siklus II Pertemuan III.....	115
c. Tahap Pengamatan Siklus II.....	121
d. Tahap Refleksi Siklus II	122
B. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	125
C. Analisis Data	126
D. Interpretasi Hasil Analisis Data	130
E. Pembahasan.....	133

F. Keterbatasan Penelitian	134
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	136
A. Kesimpulan	136
B. Implikasi	138
C. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1	Penalaran dengan logika deduktif	16
Gambar2.2	Penalaran dengan logika induktif	18
Gambar3.1	Model Penelitian Tindakan Kelas (<i>Classroom Action Research</i>) Kemmis dan Taggart	51
Gambar 4.1	Guru bersama siswa melakukan doa bersama sebelum memulai pembelajaran	76
Gambar 4.2	Siswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru	77
Gambar 4.3	Siswa membentuk kelompok belajar secara tertib dan teratur	79
Gambar 4.4	Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi untuk memecahkan masalah	80
Gambar 4.5	Siswa menampilkan laporan hasil diskusi dengan bimbingan guru	81
Gambar 4.6	Siswa memberikan tanggapan untuk kelompok lain.....	81
Gambar 4.7	Guru bersama siswa melakukan refleksi diakhir pembelajaran ...	82
Gambar 4.8	Guru mengkondisikan kelas dengan melakukan doa bersama siswa sebelum memulai pembelajaran.....	83
Gambar 4.9	Siswa menyimak guru yang sedang menjelaskan tujuan pembelajaran.....	84
Gambar 4.10	Siswa membentuk kelompok belajar	86
Gambar 4.11	Siswa bekerjasama menyusun laporan hasil diskusi.....	87
Gambar 4.12	Siswa menampilkan laporan hasil diskusi dan siswa lain memberikan tanggapannya	88
Gambar 4.13	Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.....	89
Gambar 4.14	Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk membuka pembelajaran.....	90

Gambar 4.15 Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab	91
Gambar 4.16 Siswa membentuk kelompok belajar	92
Gambar 4.17 Siswa melakukan kegiatan penyelidikan untuk memecahkan masalah.....	93
Gambar 4.18 Siswa menampilkan laporan hasil diskusi	94
Gambar 4.19 Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran IPS Siklus I	95
Gambar 4.20 Guru memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.....	105
Gambar 4.21 Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib dan teratur	106
Gambar 4.22 Siswa bekerja sama menyusun laporan hasil diskusi.....	107
Gambar 4.23 Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok lain	108
Gambar 4.24 Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk membuka pembelaran	110
Gambar 4.25 Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib dan teratur	111
Gambar 4.26 Siswa menampilkan laporan hasil diskusi dengan bimbingan guru	112
Gambar 4.27 Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok lain.....	113
Gambar 4.28 Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.....	114
Gambar 4.29 Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk membuka pembelajaran.....	115
Gambar 4.30 Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab	116
Gambar 4.31 Siswa membentuk kelompok belajar	117
Gambar 4.32 Siswa melakukann kegiatan penyelidikan untuk memecahkan masalah.....	118
Gambar 4.33 Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok lain.....	119

Gambar 4.34 Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran IPS Siklus II 120

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Guru	131
Diagram 4.2 Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa	131
Diagram 4.3 Hasil Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	28
Tabel 2.2	Langkah-Langkah Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	37
Tabel 3.1	Tahap Perencanaan Kegiatan	55
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	62
Tabel 3.4	Kisi -Kisi Instrumen Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	65
Tabel 4.1	Hasil Pengamatan mengenai kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I	97
Tabel 4.2	Hasil Refleksi Tindakan pada Siklus I	98
Tabel 4.3	Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas VB Siklus I	100
Tabel 4.4	Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru pada Siklus I	101
Tabel 4.5	Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa pada Siklus I	101
Tabel 4.6	Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas VB Siklus II	123
Tabel 4.7	Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru pada Siklus II	124
Tabel 4.8	Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa pada Siklus II	124
Tabel 4.9	Hasil Analisis Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Guru Melalui Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	127
Tabel 4.10	Hasil Analisis Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	127
Tabel 4.11	Hasil Analisis Data Kemampuan Berpikir Logis Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan 1.....	144
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	162
Lampiran 3 RPP Siklus I Pertemuan 3.....	181
Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan 1.....	196
Lampiran 5 RPP Siklus II Pertemuan 2.....	214
Lampiran 6 RPP Siklus II Pertemuan 3.....	233
Lampiran 7 Instrumen Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pra Penelitian.....	248
Lampiran 8 Instrumen Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus I	255
Lampiran 9 Instrumen Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus II	262
Lampiran 10 Data Hasil Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pra Penelitian....	270
Lampiran 11 Data Hasil Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus I	272
Lampiran 12 Data Hasil Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus II	274
Lampiran 13 Instrumen Pengamatan Pemantau Tindakan Melalui Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> Siklus I.....	276
Lampiran 14 Instrumen Pengamatan Pemantau Tindakan Melalui Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> Siklus II	294
Lampiran 15 Catatan Lapangan Siklus I	312
Lampiran 16 Catatan Lapangan Siklus II	321
Lampiran 17 Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	330
Lampiran 18 Validasi Instrumen Tes.....	331
Lampiran 19 Validasi Instrumen Pemantau Tindakan.....	337

Lampiran 20 Surat Izin Penelitian	338
Lampiran 21 Surat Keterangan Penelitian	339
Lampiran 22 Dokumentasi Tindakan	341
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup	338

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia memiliki kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir. Kemampuan dasar tersebut berupa intelegensi, minat dan bakat. Kemampuan dasar yang dimiliki manusia harus dikembangkan agar manusia memiliki kualitas diri yang baik dalam menjalankan kehidupannya. Pengembangan kualitas diri manusia dapat dilaksanakan melalui proses pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan kualitas diri sebagai usaha merealisasikan kemampuan yang dimiliki manusia sejak lahir sehingga diharapkan dapat membentuk pribadi yang mampu membangun bangsa yang siap bersaing di masa depan.

Pelaksanaan pendidikan umumnya terjadi pada lingkungan keluarga kemudian pada lingkungan masyarakat dan masuk ke dalam lingkungan sekolah. Pada lingkungan sekolah, pendidikan terjadi secara formal artinya dilakukan secara sistematis, terencana dan terstruktur. Proses belajar yang dilaksanakan pada pendidikan formal memiliki pedoman serta tujuan khusus yang akan dicapai dan dilakukan secara bertahap melalui jenjang pendidikan yang terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Jenjang pendidikan utama yang harus dilaksanakan oleh siswa

adalah pendidikan dasar atau Sekolah Dasar. Pada jenjang Sekolah Dasar, siswa mempelajari berbagai macam komponen pembelajaran sebagai dasar untuk membentuk kualitas diri siswa dalam menjalankan kehidupan seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan serta pembelajaran yang lainnya. Salah satu pembelajaran yang ditekankan dapat membentuk kualitas diri siswa adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang Sekolah Dasar dapat membimbing siswa untuk mengorganisasikan pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini menitikberatkan pada gejala sosial dalam bermasyarakat dan memuat berbagai macam permasalahan sosial dalam kehidupan. Gejala dan masalah sosial yang dimuat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berhubungan erat dengan masalah konkret yang ada dalam kehidupan siswa sehingga siswa merasakan secara nyata dan tertarik untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran. Hal itu pada akhirnya menghantarkan siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan sosial serta kemampuan berpikirnya guna menemukan solusi bagi masalah sosial yang dihadapi. Kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah sosial tersebut harus dilakukan secara benar dan bertahap hingga siswa dapat menemukan penyelesaian dan

membuat kesimpulan sebagai bentuk pemahamannya. Kemampuan berpikir secara benar dan bertahap yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar disebut sebagai kemampuan berpikir logis.

Kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sejalan dengan teori Piaget yang menjelaskan bahwa siswa pada usia sekolah dasar idealnya siswa sudah membangun proses berpikir yang dapat diaplikasikan pada masalah yang nyata. Proses berpikir siswa bukan hanya sekedar menerima informasi kemudian menjadikan informasi tersebut sebagai suatu hal yang dapat dinyatakan benar melainkan siswa berpikir dengan menggunakan kognisi dan logika dalam kegiatan pembelajaran. Siswa memaknai secara logis suatu permasalahan hingga mampu menarik kesimpulan sebagai bentuk pemahamannya.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat pada siswa kelas VB diketahui bahwa kemampuan berpikir logis siswa sudah terlihat namun belum terarah dengan baik. Kemampuan siswa untuk berpikir secara logis sudah muncul namun belum terjadi secara menyeluruh karena masih terdapat siswa yang malas berpikir sehingga cenderung meniru dan menghafal materi pelajaran, siswa belum terdorong untuk menggali pengetahuannya tentang materi yang sedang dipelajari karena materi dalam

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang disajikan oleh guru belum berupa permasalahan yang dapat mendorong siswa untuk memecahkan aspek-aspek masalah secara bertahap menuju sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat oleh siswa akhirnya terpaku pada penjelasan guru dan buku serta ditiru dari teman sebangkunya. Siswa juga terlihat pasif dan kurang bersemangat karena sebagian siswa menganggap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai pembelajaran yang menjenuhkan.

Sebagian siswa menganggap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai pembelajaran yang menjenuhkan disebabkan karena pelaksanaan proses belajar dikelas masih menggunakan pendekatan yang bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru sehingga hanya guru yang memberikan pengetahuannya secara penuh dan belum ada kesempatan bagi siswa untuk melatih daya berpikirnya (*Transfer of Knowledge*). Pendekatan yang digunakan menghambat siswa untuk mengerti dan memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan benar. Akhirnya hal tersebut mengakibatkan lemahnya kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Hal tersebut diperkuat dengan data tes kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang ditemukan oleh peneliti pada pengamatan pra-penelitian. Hasil tes kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menunjukkan bahwa hanya 56% dari 25 siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Kenyataan

tersebut menjelaskan bahwa penguasaan siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) belum terjadi secara benar dan bertahap sehingga kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VB di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat dapat dinyatakan lemah.

Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pendekatan yang inovatif dan dapat mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu dengan menerapkan pendekatan yang bersifat *learner centered* atau berpusat pada siswa dengan menyajikan permasalahan yang dapat membuat siswa merasa perlu untuk menggali informasi pada materi yang sedang dipelajarinya. Pendekatan *Problem Based Learning* merupakan salah satu pendekatan yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis masalah) adalah pendekatan yang bersifat konstruktivistik dengan membuat proses berpikir siswa lebih baik karena didalamnya terdapat masalah-masalah nyata yang harus dihadapi sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri dengan mengaitkan pengetahuan yang telah didapatkan dengan informasi yang baru diterima. Dengan penerapan pendekatan ini, siswa tidak lagi menghafal melainkan didorong untuk dapat memahami setiap masalah yang terdapat dalam materi pelajaran sehingga

tidak terpaku pada penjelasan guru dan buku. Pendekatan ini memberikan siswa ruang untuk mengungkapkan ide serta gagasan sehingga siswa aktif menuangkan pengetahuannya sesuai dengan fakta yang mendukung dan memberikan kesempatan siswa untuk dapat menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan cara berpikir yang benar serta membuat siswa memiliki pengalaman bermakna yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Penerapan pendekatan *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) juga sesuai dengan tahap perkembangan operasional konkret dimana dalam tahap ini siswa mengkonstruksikan cara berpikir melalui masalah-masalah nyata yang di hadapi. Dengan masalah yang nyata, siswa dapat memecahkan permasalahan secara bertahap sesuai dengan proses penalaran dan logika yang digunakan sehingga terbentuk suatu konsepsi dalam pemikiran siswa. Hal ini akan mendorong peningkatan kemampuan berpikir logis siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan uraian mengenai permasalahan kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat serta penerapan pendekatan *Problem Based Learning*, peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai permasalahan tersebut di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat yang dilakukan dengan inovatif dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar pembelajaran dan berperan aktif sebagai pengajar. Judul yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang mengenai kemampuan berpikir logis melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning*, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang teridentifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang kemampuan berpikir logis pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lemahnya kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VB SD Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.
2. Siswa belum memiliki kesempatan untuk melatih daya berpikirnya karena dalam pembelajaran hanya guru yang memberikan informasi secara penuh atau *Transfer of Knowledge*.
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat tergolong monoton dan menjenuhkan.
4. Guru perlu menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis masalah) agar dapat meningkatkan kemampuan

berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan fokus masalah yang cukup luas, peneliti hanya membatasi fokus penelitian pada masalah ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.”

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi area dan fokus penelitian, dan pembatasan fokus penelitian mengenai faktor-faktor kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat?
2. Apakah penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis, kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai inovasi bagi pendidikan di Indonesia khususnya di sekolah dasar mengenai kemampuan berpikir logis yang dapat diterapkan dalam berbagai pembelajaran termasuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), serta memperdalam tentang pendekatan Problem Based Learning (pembelajaran berbasis masalah) dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa;

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kualitas diri siswa dengan meningkatkan kemampuan berpikir logis setelah diterapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah di dalam kelas.

b. Bagi Guru;

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menciptakan kegiatan belajar-pembelajaran yang efektif serta memberi saran bagi guru untuk dapat menerapkan pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

c. Bagi Kepala Sekolah;

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu masukan dalam meningkatkan kualitas berpikir siswa yang sejalan dengan peningkatan hasil belajar dan mutu pendidikan yang merupakan tanggung jawab bersama.

d. Bagi Sekolah;

Informasi bagi sekolah agar dapat menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan lebih inovatif dan diterapkan secara menyeluruh di setiap kelas sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya;

Sebagai inspirasi dalam menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti dalam meneliti kemampuan berpikir siswa khususnya berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

BAB II

ACUAN TEORITIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Hakikat Kemampuan Berpikir Logis

a. Pengertian Kemampuan

Manusia memiliki kemampuan sejak dilahirkan ke dunia namun kemampuan yang dimiliki setiap individu tentu berbeda. Perbedaan kemampuan ini membentuk ciri khas anak yang akan menjadi bekal di masa depan. Kemampuan merupakan kapasitas dalam bertindak, kualitas atau keadaan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan sesuatu, juga sebagai suatu kekuatan untuk menunjukkan kecakapan fisik, moral, dan intelektual.¹

Sejalan dengan hal tersebut Carrol menyatakan kemampuan sebagai kualitas diri seseorang agar mampu melaksanakan segala sesuatu dalam bentuk fisik, mental, finansial serta kekuatan yang cukup dalam menunjukkan suatu hal.² Kemampuan yang dimiliki seseorang memberikan kekuatan untuk mendorong individu tersebut agar dapat menampilkan kualitas serta kecakapan yang ada di dalam dirinya seperti kecakapan fisik, moral dan intelektual.

¹ Earl Prevette, *How to Turn Your Ability into Cash* (USA: The Floating Press, 2008), p.21

² John B Carrol, *Human Cognitive Abilities: A Survey of Factor - analitic Studies* (USA: Cambridge University Press, 2004), p.3

Monks memaknai kemampuan sebagai kecakapan atau rasa sanggup seseorang dalam melaksanakan suatu hal.³ Dengan kemampuan yang dimiliki dalam diri seseorang, maka orang tersebut akan termotivasi agar memiliki rasa sanggup dalam melaksanakan setiap hal yang menjadi tanggung jawabnya.

Kemampuan juga diartikan sebagai cara yang baik atau cara yang positif dalam suatu pekerjaan untuk mewujudkan sesuatu yang diinginkan oleh seseorang.⁴ Pekerjaan atau sesuatu yang diinginkan oleh seseorang akan terwujud apabila orang tersebut mengerjakannya dengan cara yang baik atau cara yang positif, dengan begitu orang tersebut akan merasa puas atas apa yang dicapainya. Sehubungan dengan teori tersebut Gordon menyatakan bahwa kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.⁵ Seseorang dapat dikatakan mampu apabila ia dapat melaksanakan serta menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya sehingga timbul rasa puas dan senang dalam dirinya.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan, rasa sanggup serta kapasitas bertindak yang dimiliki seseorang untuk menunjukkan kualitas diri dengan melaksanakan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya baik karena bawaan sejak lahir

³ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h.98

⁴ Earl Prevette, *Op.cit*, p.11

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Rosdakarya,2003), h.38

atau bakat maupun hasil latihan atau praktek yang dilaksanakan secara rutin.

b. Pengertian Berpikir Logis

Dalam kehidupan sehari-hari, tanpa disadari manusia selalu melakukan kegiatan berpikir. Berpikir adalah suatu kegiatan untuk menemukan pengetahuan yang benar.⁶ Cara berpikir setiap orang berbeda karena apa yang disebut benar bagi setiap individu tidaklah sama. Jika ada banyak orang yang sedang berpikir tentang sesuatu hal yang serupa, hasil dari pemikiran setiap orang (kesimpulan) yang dihasilkan dapat berbeda, ada hasil pemikiran yang dipikirkan secara benar dan bertahap atau logis ada juga yang tidak. Jika proses berpikir tersebut dilakukan secara benar maka kesimpulan yang dihasilkan akan benar.

Berpikir yang benar adalah berpikir yang menggunakan sebuah penalaran yang didalamnya terdapat proses penarikan kesimpulan menjadi sebuah pengetahuan.⁷ Penalaran memiliki beberapa ciri dalam membentuk pola dalam berpikir, namun ciri penalaran yang paling dibutuhkan dalam penarikan kesimpulan adalah pola berpikir bertahap atau disebut dengan berpikir logis.

⁶ Jujun Suriasumantri. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005), h.42

⁷ *Ibid*, h.40

Berpikir logis berarti berpikir dengan menggunakan akal sehat atau rasional, sistematis dan melalui proses berpikir yang tepat.⁸ Berpikir logis membuat siswa untuk berpikir menggunakan akal sehat atau dengan kata lain melalui penalaran yang digunakan oleh siswa, dilakukan secara sistematis dengan pertimbangan yang benar dan mendorong siswa membentuk logika untuk dapat menghasilkan suatu pemahaman yang lebih baik dan lebih akurat pada suatu permasalahan tertentu.

Albrecht menjelaskan bahwa hal utama dalam berpikir logis adalah berpikir dengan sekuens atau secara berurutan. Proses berpikir tersebut melibatkan pengambilan ide-ide yang penting, fakta-fakta dan kesimpulan dalam sebuah masalah dan mengaturnya menjadi suatu yang bermakna bagi diri seseorang, dengan berpikir logis berarti seseorang tersebut harus berpikir secara bertahap.⁹ Agar sampai pada tahapan berpikir logis maka siswa harus memahami logika yang terdiri dari tiga bagian yaitu ide-ide penting sebagai dasar pemikiran, fakta-fakta sebagai suatu bentuk argumentasi serta cara menyimpulkan sesuatu secara berurutan atau bertahap.

Sependapat dengan teori yang dikemukakan oleh Albrecht, Ranjabar menyatakan bahwa berpikir logis merupakan suatu kegiatan untuk menarik

⁸ Aldhiansyah Purnama Putra, Prof. Dr. Suyatno, *Konsep Universal Berpikir Logis* (Jakarta: Uhamka Press, 2013), h.7

⁹*Ibid*, h.13

kesimpulan dari suatu hubungan kausal.¹⁰ Hubungan kausal merupakan jalan untuk menghubungkan fenomena yang terjadi dengan fenomena lainnya atau dapat dikatakan sebagai hubungan sebab akibat. Kegiatan penarikan kesimpulan dari hubungan sebab akibat akan menyebabkan terjadinya pola berpikir logis pada anak karena melalui hubungan kausal ini anak akan berpikir secara terbuka untuk mengetahui apa sebab sesuatu terjadi dan akibat yang muncul jika melakukan sesuatu.

Berpikir logis berkaitan erat dengan penalaran menggunakan logika. Penalaran dengan logika dapat diwujudkan dengan dua cara yaitu melalui berpikir dengan menggunakan jalan induksi atau logika induktif dan berpikir menggunakan deduksi atau disebut logika deduktif.¹¹ Menurut Indriana, berpikir dengan menggunakan logika deduktif adalah kegiatan yang membawa anak untuk memulai pola pikirnya berdasarkan aksioma, prinsip, atau aturan yang menarik kesimpulan dari berbagai kosekuensi dan memformulasikannya sebagai aplikasi.¹² Pada logika deduktif siswa akan berpikir secara mengerucut membentuk pemikirannya dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian menjadi kesimpulan yang khusus. Siswa menganalisis pengetahuan umum yang bersifat mutlak kemudian

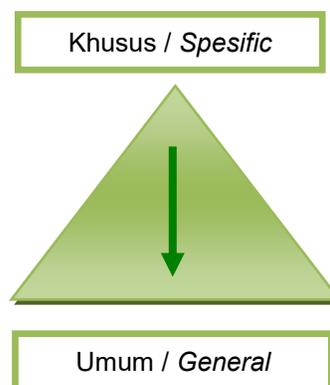
¹⁰ Jacobus Ranjabar, *Dasar-dasar Logika: Sebuah Langkah Awal untuk Masuk ke Berbagai Disiplin Ilmu dan Pengetahuan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.51

¹¹ John W Santrock, *Educational Psychology Fifth Edition* (USA: McGraw-Hill International, 2011), p.302

¹² Dina Indriana, *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif* (Jogjakarta: Diva Press,2011), h.166

menjadikan pengetahuan tersebut sebagai suatu kesimpulan khusus yang merupakan bentuk pemahamannya terhadap suatu konsep atau pengetahuan umum.

Sejalan dengan pendapat Indriana, Semiawan menjelaskan bahwa berpikir dengan logika deduktif merupakan kegiatan berpikir melalui aksioma yang bersifat umum kemudian diterapkan pada situasi atau keadaan yang khusus.¹³ Melalui logika deduktif, siswa diberikan suatu pemahaman berdasarkan pernyataan umum yang berifat mutlak kemudian siswa menarik kesimpulannya secara khusus, juga dapat dikatakan bahwa dalam berpikir dengan logika deduktif siswa dibimbing untuk berpikir konvergen dimana siswa cenderung diarahkan pada suatu jawaban yang benar. Santrock menggambarkan berpikir dengan logika deduktif seperti segitiga terbalik yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Berpikir dengan logika deduktif¹⁴

¹³ Conny R Semiawan, *Kreativitas Keterbakatan* (Jakarta: Indeks, 2009), h.111

¹⁴ Santrock, *Op.cit.*, h.303

Gambar tersebut menjelaskan bahwa berpikir dengan logika deduktif membuat siswa menentukan satu jawaban khusus. Pola pikir siswa diarahkan untuk mengidentifikasi kejadian-kejadian umum kemudian mengerucutkannya hingga menjadi suatu kesimpulan khusus.

Selanjutnya Syaiful menjelaskan bahwa berpikir dengan logika deduktif merupakan suatu penalaran siswa yang bermula dari keadaan umum menuju ke keadaan khusus dengan menyajikan aturan, prinsip umum diikuti dengan contoh khusus (penerapan aturan), kemudian memasukan prinsip umum tersebut kedalam prinsip khusus.¹⁵

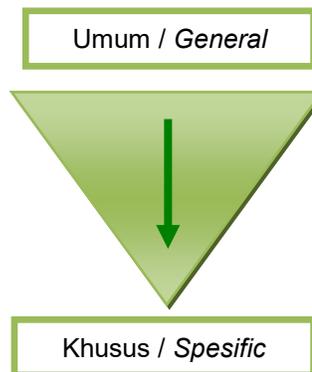
Berpikir deduktif disebut juga berpikir dengan menggunakan silogisme. Silogisme adalah suatu bentuk penarikan konklusi atau kesimpulan yang didasarkan pada dua premis, dimana premis pertama merupakan premis mayor yang bersifat lebih umum dan premis kedua merupakan premis minor atau premis yang bersifat khusus.¹⁶ Silogisme membantu siswa untuk berpikir secara bertahap karena siswa mengidentifikasi suatu kejadian umum yang bersifat mutlak (teori dan prinsip umum) kemudian diterapkan kepada fenomena khusus dan menarik kesimpulan khusus yang berlaku bagi fenomena tersebut.

Pada logika induktif, siswa berpikir bergerak dari fakta-fakta yang bersifat khusus (*specific*) dan ditarik sebagai suatu kesimpulan yang bersifat

¹⁵Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Meda Grup, 2011), h.76

¹⁶ Jacobus Ranjabar, *Op.cit.*, h.168

umum atau general, dimana kesimpulan yang bersifat umum dapat berupa pengetahuan baru dari sebagian atau keseluruhan gejala tersebut. Hal tersebut digambarkan oleh Santrock sebagai berikut:



Gambar 2.2 Berpikir dengan logika induktif¹⁷

Berpikir dengan logika induktif bermula dari pengalaman atau pengamatan seseorang. Siswa akan mengamati secara berulang dan mendeteksi pola yang diamatinya kemudian menariknya menjadi sebuah kesimpulan.

Serupa dengan pendapat Santrock, Indriana mengemukakan bahwa berpikir dengan logika induktif merupakan berpikir yang berawal dari sesuatu yang khusus (pengamatan, ukuran, data) ke umum (aturan, hukum, teori).¹⁸ Berpikir dengan logika induktif mendorong siswa untuk membuat dugaan terhadap ciri-ciri dan sifat tertentu pada fenomena kemudian menarik kesimpulan bahwa ciri-ciri dan sifat itu terdapat pada semua jenis fenomena.

¹⁷Santrock, *Op.cit.*, h.303

¹⁸ Dina Indriana. *Op.cit.*, h.165

Dalam pelaksanaan berpikir dengan menggunakan logika induktif, terdapat beberapa induksi yang dapat diterapkan oleh siswa yaitu dengan generalisasi, analogi dan hubungan kausal (sebab-akibat) dalam pembelajaran di kelas.¹⁹

Generalisasi merupakan proses penalaran siswa yang bertolak dari sejumlah fenomena individual menuju kesimpulan umum yang mengikat seluruh fenomena sejenis dengan fenomena individual yang diselidiki.²⁰ Generalisasi merupakan bentuk penalaran siswa dari pernyataan khusus yang kemudian disintesis menjadi kesimpulan umum yang mewakili seluruh pernyataan tersebut. Pada generalisasi ini siswa akan mengumpulkan informasi dengan mengidentifikasi dan menafsirkan ciri-ciri, sifat, kejadian secara khusus hingga menjadi suatu kesimpulan.

Analogi adalah proses penalaran dari suatu fenomena menuju fenomena lain yang sejenis, kemudian disimpulkan bahwa apa yang terjadi pada fenomena yang pertama akan terjadi juga pada fenomena yang lain.²¹ Melalui analogi siswa akan berpikir secara logis dengan menyimpulkan bahwa terdapat kesamaan karakteristik antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain. Pada analogi, siswa akan mengidentifikasi beberapa kejadian hingga terbentuk sebuah kesimpulan.

¹⁹Widjono Hs, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT.Grasindo, 2007), h.211

²⁰ Mundry, *Logika* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), h.145

²¹ Jacobus Ranjabar, *Op.cit.*, h.228

Hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat adalah proses penalaran berdasarkan hubungan ketergantungan antargejala yang mengikuti pola sebab-akibat, akibat-sebab.²² Hubungan sebab-akibat akan mendorong daya pikir siswa bahwa setiap kejadian atau peristiwa yang terjadi memiliki sebab dan akibatnya. Siswa akan menggunakan logikanya dengan mengidentifikasi suatu sebab dan akibat suatu peristiwa.

Berdasarkan pendapat yang diatas maka dapat disintesisakan bahwa berpikir logis adalah kegiatan berpikir dengan pola tertentu yang disesuaikan dengan logika deduktif dan logika induktif agar dapat menghubungkan ide penting serta fakta yang ada dengan serangkaian langkah yang dilakukan secara teratur, bertahap atau sistematis dan bertujuan untuk menciptakan sebuah kesimpulan.

c. Kemampuan Berpikir Logis

Berdasarkan uraian mengenai kemampuan dan berpikir logis dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir logis adalah kecakapan, rasa sanggup serta kapasitas siswa dalam melakukan aktivitas berpikir dengan pola tertentu yang disesuaikan dengan logika induktif dan logika deduktif untuk menghubungkan ide penting serta fakta yang ada dengan serangkaian langkah yang dilakukan secara teratur, bertahap atau sistematis dan bertujuan untuk menciptakan sebuah kesimpulan.

²²Widjono Hs, *Op.cit.*, h.211

2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diketahui sebagai studi yang memiliki garapan bidang studi yang cukup luas, bidang garapannya meliputi berbagai macam gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Trianto menjelaskan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi disiplin ilmu seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.²³ Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bersifat universal artinya mempelajari perilaku sosial dari berbagai disiplin ilmu yang ada.

Sejalan dengan hal tersebut, Wallerstein menjelaskan bahwa ilmu sosial adalah suatu ilmu yang menekankan pada perilaku sosial yang merupakan hasil dari padatnya pengalaman hidup manusia sepanjang zaman.²⁴ Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pembelajaran ilmu sosial yang menekankan pada perilaku sosial individu berdasarkan pengalaman hidup yang didapatkannya.

Lebih mendalam, Dahrendorf mendefinisikan ilmu sosial sebagai disiplin akademik yang memberikan perhatian pada aspek-aspek

²³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h.171

²⁴ Ismaun, *Pengantar Ilmu Sosial dalam Konteks Pengembangan Ilmu Kepariwisata* (Bandung: UPI, 2008), h.12

kemasyarakatan manusia.²⁵ Berdasarkan teori ini dijelaskan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berasal dari ilmu sosial dimana ilmu tersebut adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia dalam kehidupan bermasyarakat, dalam hal ini bukan hanya hubungan antara manusia dengan manusia saja melainkan manusia dengan berbagai aspek yang ada di dalam kehidupannya.

Menurut Barr, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu integrasi dari pengalaman dan pengetahuan seseorang yang khusus mempelajari hubungan manusia sebagai warga negara.²⁶ Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam bermasyarakat dan menjadi warga negara yang demokratis.

Sejalan dengan itu, Kosasih mengungkapkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pembelajaran yang membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Pembelajaran ini berusaha membantu siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehingga siswa mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya dengan benar.²⁷ Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya karena di

²⁵ Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h.30

²⁶ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h.2

²⁷ Trianto, *Op.Cit.*, h.173

dalam kehidupannya terjadi masalah yang harus diselesaikannya dengan berbagai disiplin ilmu melalui pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.

Sanusi mengemukakan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar merupakan bentuk studi sosial yang menitikberatkan pada masalah yang dapat dibahas dengan meninjau berbagai sudut yang ada hubungannya satu sama lain.²⁸ Di sekolah dasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan studi sosial yang didalamnya memuat gejala dan masalah sosial pada masyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan sosial dalam usaha mencari penyelesaian dari permasalahan tersebut.

Sama halnya dengan pendapat tersebut, Jarolimek mengisyaratkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pembelajaran yang memberikan kemampuan pada siswa dalam mengelola dan memanfaatkan kemampuan fisik dan sosial untuk menciptakan kehidupan yang serasi juga mempersiapkan siswa untuk mampu memecahkan masalah sosial dan memiliki keyakinan pada masa depan.²⁹ Dengan memuat bidang studi yang cukup luas tentang gejala dan masalah sosial, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menghantarkan siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengelola dan memanfaatkan

²⁸ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Predanamedia Group, 2014), h.9

²⁹*Loc. cit.*

potensi siswa juga mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disintesis bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pembelajaran yang memuat berbagai disiplin ilmu sosial dengan menitikberatkan pada gejala dan masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan tujuan mendorong siswa memiliki kemampuan sosial dan kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah dalam kehidupan menjadi warga negara yang baik dan demokratis.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.³⁰ Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis siswa karena dalam pelaksanaannya membahas hubungan antara manusia dalam lingkungan masyarakat dimana siswa dihadapkan pada masalah yang terjadi di lingkungannya, hal tersebut membuat siswa harus bernalar dengan tepat melalui fakta disertai alasan yang dapat dijadikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Menurut Hasan, tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan nilai siswa

³⁰*Ibid*, h.34

sebagai individu sosial dan budaya.³¹ Sebagai individu sosial dan budaya siswa harus memiliki kemampuan berpikir yang baik, memiliki sikap yang menjadikan cerminan karakter diri dan nilai-nilai yang dipegang erat dalam kehidupan siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Mutakin menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan (IPS) dirincikan sebagai berikut:

(a) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat; (b) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial; (c) Mampu menggunakan model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat; (d) Menaruh perhatian terhadap isu dan masalah sosial serta membuat analisis yang kritis selanjutnya mengambil tindakan yang tepat; (e) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat; (f) Memotivasi siswa untuk bertindak berdasarkan moral; (g) Fasilitator di dalam suatu lingkungan dan tidak bersifat menghakimi; (h) Mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya; (i) Menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial yang diberikan.³²

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan kepedulian sosial siswa, siswa mengetahui konsep dasar ilmu sosial sehingga siswa memiliki motivasi untuk bertindak berdasarkan moral, mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik, mengembangkan

³¹*Loc. cit.*

³²Trianto, *Op.cit.*, hh.176-177

kemampuan berpikir logis siswa dengan menggunakan penalaran dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang dihadapinya.

Santoso juga mengungkapkan bahwa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang sekolah dasar yaitu agar siswa dapat memiliki kemampuan sosial.³³ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang sekolah dasar mendorong siswa untuk memiliki kemampuan sosial seperti mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan lingkungan, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan pendapat diatas mengenai tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan dan mengembangkan kemampuan dasar siswa untuk berpikir logis dengan menggunakan penalaran dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang dihadapi dalam kehidupannya.

³³ Ahmad Susanto, *Op.cit.*, h.32

c. Ruang Lingkup Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) garapan materi yang dipelajari cukup luas. Dilihat dari teori yang sebelumnya telah dipaparkan, Trianto mengemukakan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Di sekolah dasar, khususnya pada kelas V SD materi yang dipelajari sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto dimana terdapat materi mengenai peninggalan dan tokoh sejarah Indonesia, kenampakan alam dan pembagian waktu di Indonesia, keberagaman suku dan budaya, jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi serta tentang kemerdekaan RI.

Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang luas membuat peneliti untuk memfokuskan atau membatasi materi yang akan dipelajari yaitu materi berupa gejala dan masalah sosial yang dapat mendorong anak untuk berpikir secara benar dan sistematis hingga membentuk pemahamannya. Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang membahas tentang berbagai jenis usaha di Indonesia seperti bidang pertanian, perkebunan, perdagangan, industri, jasa dan pariwisata dan usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok serta kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat

Indonesia seperti produksi, distribusi dan konsumsi. Berikut ini standar kompetensi dan kompetensi dasar di kelas V sekolah dasar:

Tabel 2.1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi
1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.
Kompetensi Dasar
1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

3. Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Berdasarkan uraian mengenai kemampuan berpikir logis dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maka dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah kecakapan, rasa sanggup, serta kapasitas siswa dalam melakukan aktivitas berpikir untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah dalam kehidupan sosial melalui pola tertentu yang disesuaikan dengan logika deduktif dan logika induktif serta dilakukan melalui rangkaian langkah yang dilakukan secara teratur, bertahap dan sistematis agar mencapai suatu kesimpulan.

B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Disain-disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih

1. Pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

a. Hakikat Pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Pendekatan *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan yang merubah paradigma pembelajaran menjadi lebih inovatif, yaitu dengan membangun pembelajaran yang konstruktivistik dimana pembelajaran menjadi *Learner Centered* atau berpusat pada siswa. Pendekatan *Problem Based Learning* berfokus pada penyajian masalah kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk mencari pemecahannya melalui serangkaian penelitian dan investigasi berdasarkan teori, konsep dan prinsip yang dipelajari siswa melalui berbagai ilmu.³⁴ Dengan demikian siswa akan berpartisipasi aktif dalam proses belajar karena melalui pendekatan ini siswa didorong untuk mengoptimalkan pola berpikir terhadap suatu masalah. Pembelajaran berbasis masalah memberikan ruang bagi siswa untuk menyelesaikan berbagai masalah dengan melakukan penelitian dan investigasi dalam proses belajar sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dalam dirinya dengan baik.

³⁴ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indah, 2010), h. 119

Fogarty mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada siswa melalui masalah-masalah praktis berbentuk *Ill-structured*, atau *Open Ended* melalui stimulus dalam belajar.³⁵ Dalam pembelajaran berbasis masalah, siswa diberikan masalah nyata yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sehingga siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan sendiri dengan menggunakan pemikirannya dan mengolahnya agar dapat memecahkan masalah tersebut.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Finkle dan Top memaparkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menghadapkan siswa kepada tantangan “belajar untuk belajar”.³⁶ Pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan yang menekankan permasalahan agar siswa mampu merumuskan, menganalisis dan memecahkan masalah sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan untuk mengoptimalkan sumber daya yang sesuai untuk belajar.

Lebih mendalam, Ngalimun menyatakan bahwa dalam pendekatan *Problem Based Learning* tidak saja mempelajari konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga sebagai metode ilmiah untuk memecahkan

³⁵ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), h.118

³⁶ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009), h.285

masalah tersebut.³⁷ Pendekatan ini bukan hanya membawa siswa untuk menemukan solusi pada sebuah permasalahan melainkan mengajak siswa untuk berpikir secara logis dengan menggali informasi secara benar dan sesuai fakta sehingga siswa mendapatkan pengetahuan yang bermakna dari permasalahan tersebut.

Kamdi memperkuat bahwa *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.³⁸ Pendekatan pembelajaran berbasis masalah mengajak siswa untuk dapat berpikir secara bertahap atau berpikir logis dengan metode ilmiah guna dapat membentuk keterampilan siswa dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disintesis bahwa pendekatan *Problem Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran inovatif yang bersifat konstruktivistik dengan mendorong siswa aktif mengembangkan kemampuan berpikir secara benar dan bertahap melalui masalah-masalah yang bersifat terbuka dan tidak terstruktur sehingga siswa dapat mengkonstruksikan pengetahuannya dan membuat kesimpulan.

³⁷ Ngalimun, *Op.cit*, h.119

³⁸ Indina Tarjiah dan Asep Supena, *Pembelajaran Bagi Anak Berbakat Akademik* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ, 2015), h.76

b. Karakteristik Pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Pendekatan *Problem Based Learning* memiliki karakteristik yang didalamnya menyajikan masalah sebagai pemicu siswa untuk dapat berpikir secara benar dan terstruktur. Masalah yang dimaksud pada pendekatan ini merupakan ketidaksesuaian antara fakta yang terjadi dengan kondisi yang telah direncanakan atau diharapkan sehingga membuat seseorang untuk mampu menyesuaikan hal tersebut. Kracjik, dkk mengidentifikasi karakteristik pendekatan *Problem Based Learning* sebagai berikut:

- (1) Pengajuan pertanyaan atau masalah, pembelajaran dimulai melalui pertanyaan atau masalah;
- (2) Berfokus pada keterkaitan antardisiplin, guna membantu siswa meninjau masalah dari berbagai mata pelajaran
- (3) Penyelidikan autentik, untuk mencari penyelesaian nyata terhadap masalah nyata;
- (4) Menghasilkan produk dan menampilkannya, berupa transkrip debat, laporan, model fisik, dan sebagainya;
- (5) Kerjasama, untuk memberi motivasi agar siswa terlibat dalam tugas kompleks dan memperbanyak peluang untuk berbagi inkuiri dan dialog, serta untuk mengembangkan keterampilan sosial dan berpikir.³⁹

Teori diatas menegaskan bahwa karakteristik pada pendekatan *Problem Based Learning* dimulai melalui masalah. Masalah menjadi titik awal pembelajaran, masalah yang digunakan merupakan masalah yang terjadi pada kehidupan nyata (autentik) siswa. Dari permasalahan tersebut siswa dapat menyelidiki permasalahan dengan menghubungkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, artinya siswa belajar melalui

³⁹*Ibid*, hh.78-79

keterkaitan antar disiplin ilmu sehingga pengetahuan siswa tidak terbatas walaupun berfokus pada satu mata pelajaran. Selanjutnya siswa akan menyelidiki masalah tersebut dengan menganalisis, membuat hipotesis, melakukan penelitian atau investigasi pada masalah tersebut dan merumuskan kesimpulan, dengan penyelidikan tersebut siswa diajak untuk dapat berpikir secara sistematis dan dapat dibuktikan dengan hasil kerja yang berupa laporan pembelajaran.

Karakteristik dalam pendekatan *Problem Based Learning* juga menjelaskan bahwa kerjasama antar siswa dan peran sangat diperlukan pada pendekatan ini karena untuk dapat menyelesaikan sebuah masalah siswa harus bekerjasama dengan temannya agar saling memberikan motivasi untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga terjadi dialog antar siswa, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir. Guru tetap harus membimbing para siswa selama kegiatan belajar yang sedang berlangsung agar dalam memecahkan masalah siswa dapat terarah dengan baik.

Menurut Susanto, karakteristik pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) yaitu sebagai berikut:

- (1) Dalam implementasi pembelajaran berbasis masalah ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa dimana siswa tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat kemudian menghafal materi pelajaran, melainkan aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan;
- (2) Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah;
- (3)

Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah yaitu dengan berpikir deduktif dan induktif.⁴⁰

Dalam karakteristik pendekatan *Problem Based Learning* menegaskan bahwa pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif dalam berpikir, berkomunikasi juga dalam mengolah data melalui masalah yang dimunculkan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mendengarkan kemudian mencatat dan menghafal setiap materi pelajaran melainkan mendorong siswa untuk dapat menyelesaikan masalah dengan berpikir secara ilmiah dimana didalamnya terdapat proses berpikir deduktif dan induktif yang dilaksanakan secara empiris yaitu dengan data dan fakta yang benar serta secara sistematis yaitu melalui tahapan tertentu.

Sehubungan dengan pendapat Susanto, Kuru juga mengemukakan bahwa dalam pembelajaran berbasis masalah, masalah dalam kehidupan nyata menjadi fokus dan stimulus dalam kegiatan pembelajaran. Melalui PBL siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan guru cukup berperan sebagai fasilitator, penerapan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan kelompok kecil dengan menganalisis, mempelajari, membahas dan mengusulkan pemecahan masalah.⁴¹

Karakteristik yang terdapat dalam pendekatan *Problem Based Learning* berorientasi pada masalah sebagai fokus dan stimulus yang akhirnya membuat siswa aktif memecahkan masalah yang dilakukan secara

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Op.cit.*, hh.77-78

⁴¹Indina Tarjiah dan Asep Supena, *Op.cit.*, hh.79-80

individu maupun kelompok sehingga guru berperan hanya sebagai fasilitator. Berdasarkan beberapa pendapat maka dapat diketahui bahwa pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) memiliki karakteristik yaitu pembelajaran berorientasi pada masalah, siswa melakukan penyelidikan autentik atau menggali informasi tentang masalah yang dihadapi, siswa melakukan pemecahan masalah dengan berpikir ilmiah, menghasilkan produk berupa transkrip debat, laporan, model fisik, dan sebagainya.

c. Tujuan Pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Berdasarkan karakteristik pendekatan *Problem Based Learning*, dapat diketahui bahwa tujuan dari pendekatan pembelajaran berbasis masalah tersebut adalah meningkatkan pemahaman dan cara berpikir siswa tentang apa yang sedang dipelajari sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupannya.

Menurut Ibrahim dan Nur, tujuan pembelajaran berbasis masalah adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka terhadap pengalaman nyata, dan menjadi para

siswa yang otonom.⁴² Berdasarkan teori tersebut maka dapat diketahui lebih rinci bahwa pendekatan pembelajaran berbasis masalah membantu siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir dalam dirinya, dapat memecahkan masalah dengan baik serta menjadi siswa yang otonom artinya dapat mengatur tugasnya atau menjadi siswa yang mandiri.

Sejalan dengan hal tersebut, Robbs dan Meredith mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah bertujuan untuk meningkatkan daya ingat terhadap informasi, mengembangkan pengetahuan dasar yang terintegrasi, memberikan motivasi pada siswa ke arah semangat belajar seumur hidup dan membangun kesadaran atas kebutuhan sosial.⁴³ Tujuan tersebut dapat diketahui bahwa pendekatan ini membantu siswa untuk dapat memecahkan permasalahan dengan mengintegrasikan pengetahuan dasarnya berdasarkan pengalaman yang telah didapat sehingga siswa mampu meningkatkan daya ingat terhadap informasi yang didupakannya, juga mengajarkan siswa untuk belajar bermakna serta memiliki keterampilan sosial.

Berdasarkan kedua pendapat diatas, maka dapat disintesisakan bahwa tujuan pendekatan *Problem Based Learning* adalah meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah, membantu siswa untuk belajar secara bermakna dengan melibatkan pengetahuan dasar dan

⁴² Rusman, *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.242

⁴³Ahmad Susanto, *Op.cit.*, h.80

pengalaman belajarnya serta menjadi siswa yang otonom sehingga siswa dapat menguasai keterampilan sosial yang dimilikinya untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Pendekatan *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan suatu permasalahan. Dimulai dengan masalah sebagai titik awal belajar siswa akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, kemudian melakukan penelitian dan timbulah dialog. Dengan hal tersebut, siswa dapat mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri dengan cara berpikir yang benar. Dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, Arend merinci lima tahapan pendekatan *Problem Based Learning* yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Langkah-Langkah Penerapan Pendekatan
***Problem Based Learning*⁴⁴**

Tahapan	Aktivitas Guru
Tahap 1: Mengorganisasikan siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif pada kegiatan pemecahan masalah.

⁴⁴ Ngalimun, *Op.cit.*, h.124

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk membatasi dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan.
Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen atau investigasi untuk memperoleh penyelesaian masalah, serta membantu siswa mencari penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap 4: Mengembangkan dan menampilkan hasil karya	Guru membantu siswa untuk merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang digunakan selama berlangsungnya pemecahan masalah.

Pada langkah pertama guru perlu mengorganisasikan siswa ke dalam masalah dengan memunculkan permasalahan yang berhubungan dengan materi sehingga siswa merasa perlu untuk memecahkan masalah tersebut. Kemudian siswa diorganisasikan tugas belajarnya artinya jika permasalahan terlalu luas, masalah tersebut harus dibatasi agar siswa fokus dalam pemecahan masalah, siswa dibentuk secara berkelompok dan setiap siswa di dalam kelompok berikan tugas secara adil. Langkah ketiga, siswa melakukan investigasi atau penelitian yang mengharuskan siswa menggunakan metode ilmiah dalam pelaksanaan pembelajaran, setelah melakukan investigasi dan penelitian siswa diarahkan untuk mempersiapkan

dan menyajikan karya serta mengevaluasi proses penyelidikan dan pemecahan masalah.

Langkah atau sintak pendekatan *Problem Based Learning* tersebut dapat dijadikan sebagai acuan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Guru akan mudah dan terarah melalui lima tahap pelaksanaan pendekatan *Problem Based Learning* tersebut. Melalui langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah ini akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis jika dilakukan dengan tepat dan benar.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah pendekatan *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut: (1) mengorganisasikan masalah kepada siswa, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) melakukan penyelidikan individu dan kelompok, (4) mengembangkan dan menampilkan hasil karya dan, (5) menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.

e. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Problem Based Learning*

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Sehubungan dengan hal itu, pendekatan *Problem Based Learning* memiliki kelebihan dalam pelaksanaannya.⁴⁵ Kelebihan dari pendekatan *Problem Based Learning* yaitu:

⁴⁵Indina Tarjiah dan Asep Supena, *Op.Cit.*, h.84

(1) bermakna dan ada hubungan dengan kehidupan nyata siswa, (2) cukup kompleks sehingga siswa tergolong untuk menggunakan strategi penyelesaian masalah dan keterampilan berpikir yang tinggi seperti melakukan analisis dan sintesis, evaluasi dan pembentukan pengetahuan atau pengalaman baru, (3) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, (4) dapat memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya memerlukan cara berpikir dan harus dimengerti oleh siswa bukan hanya sekedar belajar dari penjelasan guru atau dari buku pelajaran saja, (5) dianggap menyenangkan dan disukai siswa, (6) mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menyesuaikan pengetahuan baru, (7) mengembangkan minat siswa untuk belajar, (8) konsep sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam pelaksanaannya pendekatan *Problem Based Learning* juga memiliki kekurangan, kekurangan pendekatan ini adalah sebagai berikut:

(1) Siswa kurang percaya diri dalam memecahkan masalah, siswa menganggap masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan sehingga siswa enggan untuk mencoba; (2) Persiapan pembelajaran (alat, problem konsep) yang kompleks; (3) Sulit mencari masalah yang relevan dengan materi pelajaran yang dipelajari; (4) Membutuhkan waktu yang cukup panjang; (5) Sering terjadi *miss-konsepsi*; (5) Terbatasnya sarana dan fasilitas untuk mendukung kerjasama, komunikasi dan pencarian informasi.⁴⁶

⁴⁶*Ibid*, h.85

Kekurangan yang terdapat dalam pendekatan *Problem Based Learning* terpusat pada pokok pembahasan dimana masalah yang terdapat dalam pembelajaran terkadang sulit untuk dimengerti oleh siswa sehingga siswa merasa enggan untuk memecahkan masalah tersebut, terbatasnya sarana dan prasarana juga menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Problem Based Learning*, serta membutuhkan waktu yang cukup panjang. Kekurangan tersebut sulit untuk dihindarkan, tetapi harus dicari solusinya dalam pelaksanaan penerapan pendekatan ini.

Berdasarkan pendapat diatas mengenai kelebihan dan kekurangan dari pendekatan *Problem Based Learning* dapat disintesisakan bahwa dalam penerapan pendekatan ini masalah yang menjadi titik utama dalam pelaksanaan pembelajaran dapat membuat siswa aktif untuk belajar namun membutuhkan sarana dan prasarana yang baik dan waktu yang relatif panjang.

2. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Usia anak sekolah dasar di Indonesia pada umumnya adalah 6 sampai 12 tahun. Anak mulai memasuki dunia sekolah pada usia 6 tahun dan diperkirakan akan menyelesaikannya pada usia rata-rata 11 sampai 12 tahun. Pada usia tersebut anak memiliki karakteristik yang berbeda sesuai tingkatan usianya.

Anak pada usia sekolah dasar berada dalam dua masa perkembangan yaitu pada masa kanak-kanak tengah dimana anak berusia 6-9 tahun dan pada masa kanak-kanak akhir dimana anak berusia 10-12 tahun yang senang dalam bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.⁴⁷ Pada umumnya siswa kelas V SD berada pada usia 10-11 tahun yang menandakan bahwa siswa tersebut masuk dalam masa kanak-kanak akhir, pada masa tersebut siswa cenderung senang melakukan aktivitas yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu secara langsung.

Sejalan dengan pendapat diatas, siswa kelas V SD berada dalam usia 10 sampai 11 tahun, dimana pada usia tersebut merupakan usia anak paling menikmati kegiatan berpikir.⁴⁸ Kemampuan berpikir anak pada usia sekolah dasar dipengaruhi oleh informasi yang diterima oleh anak dari lingkungan sekitarnya. Semakin banyak informasi yang didapatkannya maka anak tersebut akan terdorong untuk berpikir secara cepat dan tepat. Maka dari itu, tindakan yang dapat mendorong kemampuan berpikir anak dalam usia ini sangatlah dibutuhkan seperti mengajak anak untuk mampu berpendapat tentang suatu hal, berpikir secara logis sehingga mampu memecahkan masalah.

⁴⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.35

⁴⁸ Edward de Bono, *Revolusi Berpikir* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), h. 53

Dilihat dari perkembangan kognitif, Piaget mengemukakan bahwa siswa kelas V SD masuk pada tahap operasional konkret dimana pada tahapan ini perkembangan kognitif anak mengarah pada terbentuknya kemampuan berpikir logis.⁴⁹ Anak pada tahapan ini sudah mulai membentuk kemampuan berpikir logis dengan memecahkan masalah yang dialaminya secara nyata sebagai pengalamannya kemudian membentuk pengetahuan baru dalam dirinya. Beroperasinya kemampuan berpikir logis anak juga ditandai dengan kemampuan anak untuk membuat suatu kesimpulan sebagai suatu bentuk pemahaman anak terhadap sesuatu yang dipelajarinya.

Berdasarkan teori diatas mengenai karakteristik kelas V SD maka diketahui bahwa siswa kelas V SD memasuki masa kanak-kanak akhir dimana pada masa ini anak senang melakukan aktivitas yang melibatkan dirinya untuk melakukan sesuatu secara langsung dan senang untuk berkerja secara berkelompok. Selain itu, siswa kelas V SD juga sudah mampu menggunakan daya nalar yang dimilikinya sehingga dapat berpikir secara logis untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, untuk dapat membuat siswa belajar secara langsung dan bekerja kelompok serta menggunakan penalarannya dalam menghadapi masalah yang dihadapi maka diperlukan tindakan yang mampu merangsang siswa agar dapat berpikir secara logis dalam kegiatan belajar di kelas.

⁴⁹ I nyoman Surna, Olga Pandeiro, *Psikologi Pendidikan 1* (Jakarta: Erlangga, 2014), h.77

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Opa Setio pada siswa kelas IV SD Negeri Lengkong Besar Bandung dengan jumlah siswa 23 orang dan dilaksanakan melalui 2 siklus. Penelitian ini berjudul “Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Lengkong Besar Kota Bandung” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar yang dilakukan siswa pada siklus I hanya mencapai 75% atau dapat dikategorikan cukup kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89%. Sementara untuk hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 60,86% atau dengan kategori belum memuaskan dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan presentase nilai akhir 86,95% atau dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Lengkong Besar Bandung serta sangat baik diterapkan dalam pembelajaran dikelas khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.⁵⁰

Penelitian yang relevan selanjutnya dilakukan oleh Resa Noviasari pada tahun 2015 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV B

⁵⁰Opa Setio, *Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Lengkong Besar Bandung* (Bandung: Skripsi Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, 2016).

SD Negeri Tegalrejo 3 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat meningkat melalui *Problem Based Learning* dimana terdapat peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata 61,31 dari tes kemampuan awal meningkat sebesar 10,66 menjadi 71,97. Kemudian hasil belajar IPS meningkat sebesar 71,97 pada siklus I menjadi 78,04 pada siklus II atau dikategorikan baik. Peningkatan hasil belajar IPS dilakukan melalui lima tahapan dari tindakan *Problem Based Learning* yaitu siswa menemukan masalah sosial melalui media masa, membentuk kelompok belajar, melakukan penyelidikan dengan mencari sebab, dampak dan penanggulangan masalah sosial, membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi serta membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV B SD Negeri Tegalrejo 3 Yogyakarta.⁵¹

Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, Yaman melakukan penelitian tentang “Efektivitas dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis dengan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Ilmu Pengetahuan pada tahun 2005”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yaman menunjukkan bahwa kemampuan berpikir logis siswa sekolah dasar meningkat signifikan

⁵¹Resa Noviasari, *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Problem Based Learning pada siswa kelas IVB SD Negeri Tegalrejo 3 Yogyakarta* (Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, 2015).

pada kelas yang diajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah yaitu ($p < 0,05$) dibandingkan kelas yang tidak menerapkan pembelajaran berbasis masalah. Kesimpulannya adalah bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis siswa sekolah dasar dalam ilmu pengetahuan.⁵²

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diatas maka dapat dikatakan bahwa pendekatan *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan ini dapat mendorong anak agar aktif dalam memecahkan sebuah masalah dengan logis dan membuat pembelajaran menjadi efektif. Hasil penelitian relevan ini berhubungan erat dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang peningkatan kemampuan berpikir logis melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V sekolah dasar.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Berdasarkan penjelasan pada kerangka teoritis dijelaskan bahwa kemampuan berpikir logis merupakan kecakapan, rasa sanggup serta kapasitas siswa dalam melakukan aktivitas berpikir dengan pola-pola tertentu yang disesuaikan dengan logika deduktif dan logika induktif untuk

⁵²Yaman Sulaeyman, *Efektivitas dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis dengan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Ilmu Pengetahuan* (Turki: Journal of Turkish Science Education Vol.02 No.1, 2005).

menghubungkan ide-ide penting serta fakta yang ada dengan serangkaian langkah yang dilakukan secara teratur, bertahap, sistematis dan bertujuan untuk menciptakan sebuah kesimpulan. Kemampuan berpikir logis dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar termasuk pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dimana pada pembelajaran ini siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir logisnya melalui masalah sosial yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kemampuan berpikir logis pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat dilihat dari sejauh mana siswa dapat menggunakan penalarannya dalam memecahkan suatu masalah hingga mencapai sebuah kesimpulan. Penalaran siswa berhubungan erat dengan logika deduktif dan logika induktif. Pada logika deduktif siswa diajak untuk menarik kesimpulan dengan silogisme sedangkan dalam logika induktif siswa diajak untuk dapat menarik kesimpulan dengan generalisasi, analogi dan hubungan kausal.

Kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat berkembang apabila pendekatan yang digunakan guru sudah sesuai. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan oleh guru adalah pendekatan *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah agar siswa menjadi aktif dan partisipatif dalam pembelajaran sehingga menjadi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif.

Pendekatan *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah ini merupakan suatu inovasi paradigma pembelajaran karena bersifat membangun (konstruktivistik) dimana pembelajaran ini melibatkan siswa dengan masalah sosial yang secara nyata yang terdapat di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Dengan menerapkan pembelajaran yang melibatkan masalah, siswa akan didorong untuk berpikir secara benar dan sistematis dalam memecahkannya sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa dalam proses belajar khususnya pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang empiris mengenai peningkatan kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat, serta mengetahui efektifitas tindakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dalam peningkatan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi dengan alamat Jl. Danau Toba RT.002/RW.004, Tanah Abang, Bendungan Hilir. Sekolah ini memiliki akreditasi A dan berada di lingkungan tengah kota tepatnya di Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

2) Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018 semester pertama yaitu pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2017.

C. Metode dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

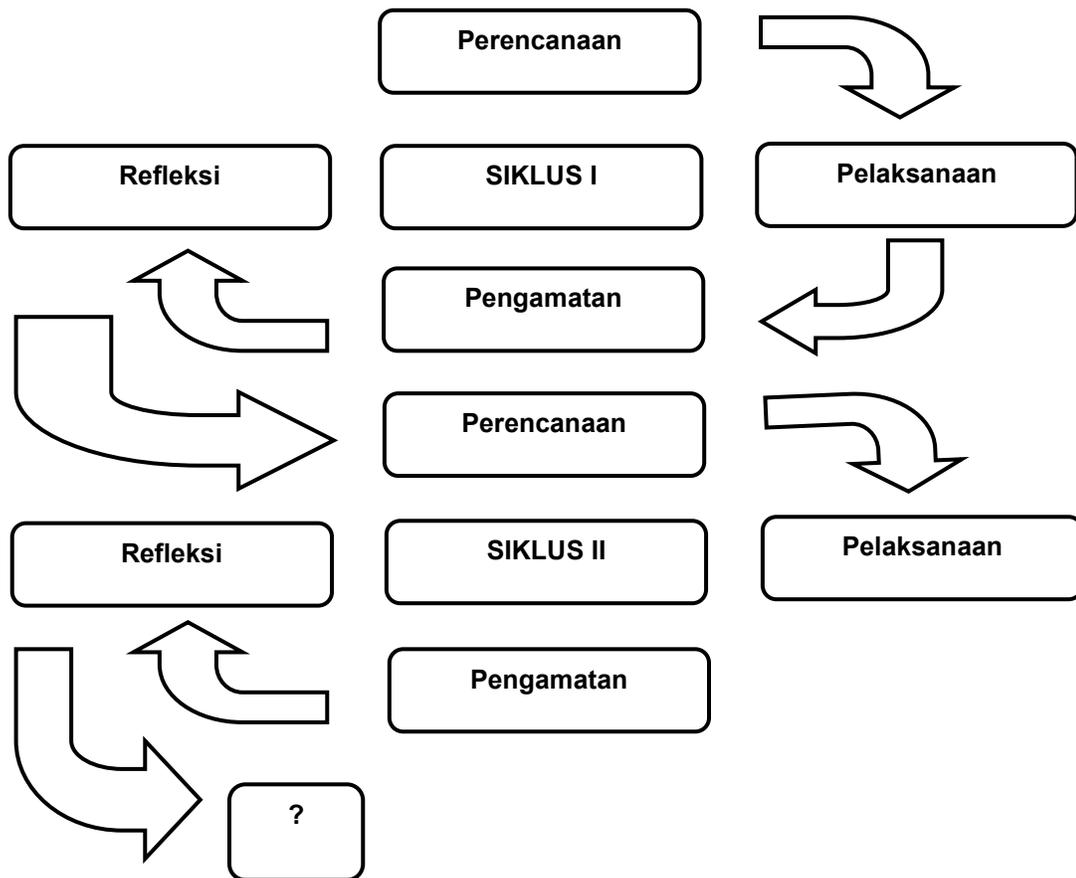
Berdasarkan tujuan khusus penelitian, maka model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Classroom Action Research* atau biasa disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Kunandar dalam Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru bersama orang lain (kolaborator) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelas.¹ Sejalan dengan pendapat tersebut, Harjodipuro menjelaskan bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan ingin mengubahnya.² Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan atau pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran khususnya pada kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikelas V SD. Penelitian tindakan kelas mempunyai empat tahap kegiatan pada siklusnya, diantara lain (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengamatan, dan (4) tahap

¹ Iskandar. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: GP Press Group, 2012), h.21

²*Ibid.*, h.22

refleksi. Berikut ini adalah model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini:



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas
(Classroom Action Research) Kemmis dan Taggart³**

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat dengan jumlah 25 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Subjek dalam penelitian ini hampir keseluruhan bertempat tinggal di daerah dekat

³Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.16

lingkungan sekolah dengan keadaan ekonomi yang mayoritas terbelang cukup baik karena tinggal di lingkungan kota yang dimana mata pencaharian wali murid adalah pedagang, pegawai negeri sipil, dan karyawan swasta. Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini terdapat observer yaitu guru kelas VB di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat serta teman sejawat sebagai partisipan yang berperan untuk mendokumentasikan penelitian.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti berperan sebagai pemimpin penelitian yang merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan dan membuat laporan berdasarkan data yang didapatkan. Peneliti berusaha untuk memperbaiki berbagai permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran dengan mengidentifikasi terlebih dahulu masalah yang muncul dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kemudian mencari solusi dengan berkolaborasi bersama dosen pembimbing, kepala sekolah, guru dan teman sejawat di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi.

Posisi peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pelaku utama yang aktif dimana peneliti melaksanakan dan mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung di kelas. Peneliti berupaya untuk mengumpulkan data selengkap-lengkapnyanya sesuai dengan fokus penelitian dan memahami perilaku setiap subjek penelitian dalam menilai agar mendapat data yang tepat dan akurat.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Tahap intervensi tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan melakukan kolaborasi bersama guru kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat melalui beberapa tahap yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*) pada setiap tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Siklus tidak hanya dilakukan satu kali tetapi disesuaikan hingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Jika pada siklus pertama belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Berikut tahap intervensi tindakan yang akan dilakukan:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, maka perlu dirancang perencanaan sebagai tindakan persiapan pembelajaran. Perencanaan yang dirancang oleh peneliti terbagi menjadi dua yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum merupakan perencanaan secara menyeluruh, disusun berdasarkan permasalahan dalam penelitian yang didapatkan pada kegiatan pra-penelitian dan telah dijabarkan sebelumnya yaitu berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti membuat perencanaan umum yaitu: (1) merencanakan jadwal kegiatan untuk melakukan penelitian yang dikoordinasikan dengan kepala sekolah dan guru

kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi, (2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikoordinasikan dengan guru kelas VB dan dosen pembimbing, (3) menentukan pendekatan yaitu pendekatan *Problem Based Learning* dan menyiapkan bahan ajar dan sumber belajar, (4) membuat instrumen berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal yang diberikan di setiap akhir siklus dan instrumen pemantau tindakan berupa penilaian penerapan pendekatan *Problem Based Learning*, (5) serta mendiskusikan teknik pengumpulan data dan evaluasi kegiatan dengan guru kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi.

Selain perencanaan umum, perencanaan khusus juga dirancang berdasarkan permasalahan penelitian namun disusun pada masing-masing pertemuan. Pada perencanaan khusus ini, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dan standar kompetensi serta kompetensi dasar materi pelajaran yang berhubungan dengan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peneliti juga menyiapkan media, bahan ajar dan menyiapkan instrumen yang akan digunakan. Berikut ini adalah tabel perencanaan tindakan:

Tabel 3.1
Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus	Waktu Pelaksanaan	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
I	Pertemuan I	Jenis-jenis Usaha Ekonomi di Indonesia	Pembelajaran yang dilakukan menggunakan tahapan pada pendekatan <i>Problem Based Learning</i> dengan siswa memecahkan masalah pada lembar kerja siswa dan lembar kegiatan penyelidikan yang diberikan oleh guru mengenai jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.	2 x 35 menit
	Pertemuan II	Pengelolaan Usaha Ekonomi di Indonesia	Pembelajaran yang dilakukan menggunakan tahapan pada pendekatan <i>Problem Based Learning</i> dengan siswa memecahkan masalah pada lembar kerja siswa dan lembar kegiatan penyelidikan yang diberikan oleh guru mengenai pengelolaan usaha ekonomi di Indonesia.	2 x 35 menit
	Pertemuan III	Kegiatan Ekonomi di Indonesia	Pembelajaran yang dilakukan menggunakan tahapan pada pendekatan <i>Problem</i>	2 x 35 menit

			<i>Based Learning</i> dengan siswa memecahkan masalah pada lembar kerja siswa dan lembar kegiatan penyelidikan yang diberikan oleh guru mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia	
II	Pertemuan I	Jenis-jenis Usaha Ekonomi di Indonesia	Pembelajaran yang dilakukan menggunakan tahapan pada pendekatan <i>Problem Based Learning</i> dengan siswa memecahkan masalah pada lembar kerja siswa dan lembar kegiatan penyelidikan yang diberikan oleh guru mengenai jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia tetapi lebih lengkap dari siklus sebelumnya.	2 x 35 menit
	Pertemuan II	Pengelolaan Usaha Ekonomi di Indonesia	Pembelajaran yang dilakukan menggunakan tahapan pada pendekatan <i>Problem Based Learning</i> dengan siswa memecahkan masalah pada lembar kerja siswa dan lembar kegiatan penyelidikan yang diberikan oleh guru mengenai	2 x 35 menit

			pengelolaan usaha ekonomi di Indonesia tetapi lebih lengkap dari siklus sebelumnya.	
	Pertemuan III	Kegiatan Ekonomi di Indonesia	Pembelajaran yang dilakukan menggunakan tahapan pada pendekatan <i>Problem Based Learning</i> dengan siswa memecahkan masalah pada lembar kerja siswa dan lembar kegiatan penyelidikan yang diberikan oleh guru mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia tetapi lebih lengkap dari siklus sebelumnya.	2 x 35 menit

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Peneliti bersama observer bekerjasama melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dilakukan selama tiga kali pertemuan yang setiap pertemuannya terdiri dari 2 x 35 menit dimana peneliti melakukan tindakan langsung kepada siswa dan diamati oleh guru sebagai observer. Tindakan yang dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan tahapan dalam pendekatan *Problem Based Learning*.

3. Tahap Pengamatan / Observasi Tindakan

Tahap pengamatan atau observasi ini dilakukan pada saat dilaksanakannya tindakan. Dalam proses pengamatan ini peneliti bekerjasama dengan observer. Pengamatan dilakukan dengan cara kolaborasi antara peneliti dan observer yaitu observer mengamati peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan pemantau tindakan, memberikan masukan tentang tindakan yang dilakukan peneliti sesuai dengan perencanaan agar data yang diperoleh akurat dan sebagai perbaikan pada siklus selanjutnya, peneliti mencatat kegiatan yang terjadi dilapangan (catatan lapangan) dan partisipan mendokumentasikan setiap proses pembelajaran. Lembar tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran IPS juga digunakan agar mengetahui kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada setiap akhir siklus.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan kegiatan evaluasi dalam proses pelaksanaan oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh. Hasil pengamatan dikumpulkan kemudian dianalisis. Setelah mengumpulkan hasil pengamatan dan melakukan analisis, peneliti merefleksi diri dengan melihat hasil pengamatan dan disesuaikan dengan perencanaan dan tujuan yang diharapkan. Jika belum sesuai maka hasil pengamatan tersebut digunakan sebagai dasar perencanaan ulang siklus selanjutnya.

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Indikator keberhasilan tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* adalah adanya peningkatan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tindakan dinyatakan berhasil apabila pada akhir siklus menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencapai 80% dari jumlah siswa kelas VB yaitu 25 siswa mencapai kriteria nilai akhir ≥ 75 serta keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan *Problem Based Learning* dinyatakan berhasil apabila mencapai 80%.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan ada dua jenis yaitu diantaranya: (a) data pemantau tindakan (*action*) yang digunakan untuk menyesuaikan pelaksanaan tindakan dengan perencanaan yang telah dibuat, data tersebut diambil dari lembar pengamatan pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*, (b) data penelitian (*research*), merupakan data dari tes kemampuan berpikir logis yang berguna untuk mengetahui peningkatan

kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VB SD negeri Bendungan Hilir 01 Pagi melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning*.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain:

- a. Data proses pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa yang bersumber dari melaksanakan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan pendekatan *Problem Based Learning* dan diamati serta dinilai secara langsung oleh observer.
- b. Data hasil penilaian siswa yang bersumber dari hasil tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat yang dinilai dan dianalisis langsung oleh peneliti serta didiskusikan dengan observer.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan tes, pengamatan, catatan lapangan dan dokumentasi. Tes objektif berbentuk pilihan ganda digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pengamatan dilakukan melalui lembar pengamatan pemantau tindakan

aktivitas guru dan aktivitas siswa yang diberikan kepada observer. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi catatan lapangan untuk menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran dan dokumentasi berupa foto dan video yang diambil saat pelaksanaan penelitian.

J. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Data dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning*.

1. Instrumen Tindakan Kemampuan Berpikir Logis Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Definisi Konseptual

Kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah kecakapan, rasa sanggup, serta kapasitas siswa dalam melakukan aktivitas berpikir untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah dalam kehidupan sosial melalui pola tertentu yang disesuaikan dengan logika deduktif dan logika induktif serta dilakukan melalui rangkaian langkah yang dilakukan secara teratur, bertahap dan sistematis agar mencapai suatu kesimpulan.

b. Definisi Operasional

Kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah skor yang diperoleh melalui instrumen berbentuk tes pilihan ganda tentang kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebanyak 20 butir pertanyaan melalui indikator berpikir dengan logika deduktif dan logika induktif. Penilaian menggunakan skor 1 jika soal dijawab benar dan skor 0 jika soal dijawab salah.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional yang telah dijelaskan maka kisi-kisi instrumen kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Dimensi	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah Butir
Berpikir dengan Logika Deduktif	➤ Siswa dapat menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi silogisme dalam pembelajaran IPS	1,5,9,13,17	5
Berpikir dengan Logika Induktif	➤ Siswa dapat menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi	2,6,10,14,18	5

	analogi dalam pembelajaran IPS		
	➤ Siswa dapat menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi generalisasi dalam pembelajaran IPS	3,7,11,15,19	5
	➤ Siswa dapat menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi hubungan kausal (sebab-akibat) dalam pembelajaran IPS	4,8,12,16,20	5
Jumlah		20	20

2. Instrumen Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning*

a. Definisi Konseptual

Pendekatan *Problem Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat mendorong siswa untuk aktif mengembangkan kemampuan berpikir secara benar dan bertahap terhadap masalah-masalah yang bersifat terbuka dan tidak terstruktur sehingga siswa dapat mengkonstruksikan pengetahuannya melalui kesimpulan yang didapatkan dari penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Pendekatan *Problem Based Learning* dalam penelitian tindakan kelas ini adalah skor yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran

berlangsung dengan penerapan pendekatan *Problem Based Learning*. Format pengamatan diisi oleh observer yang mengamati pelaksanaan pembelajaran selama penelitian tindakan dilaksanakan.

Langkah-langkah penerapan pendekatan *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut: (1) mengorganisasikan siswa pada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individu dan kelompok, (4) mengembangkan dan menampilkan hasil karya dan, (5) menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Penilaian dilakukan berdasarkan lima tahapan kegiatan pada pendekatan *Problem Based Learning* yang terdiri dari 40 pernyataan yaitu 20 pernyataan untuk aktivitas guru dan 20 pernyataan untuk aktivitas siswa dengan kriteria skor 1 jika melakukan sesuai dengan tahapan dan skor 0 jika tidak melakukan sesuai dengan tahapan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning*

Kisi-kisi instrumen penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang telah dipaparkan sebelumnya dan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen
Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning*

No	Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Nomor Butir	
				Guru	Siswa
1.	Mengorganisasikan siswa pada masalah.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	Siswa menyimak dengan baik tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	1	1
		Guru menjelaskan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	Siswa menyiapkan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	2	2
		Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	Siswa tertarik dan antusias terhadap apersepsi yang berikan oleh guru.	3	3
		Guru memunculkan masalah dalam materi pembelajaran.	Siswa memahami masalah dalam materi pembelajaran.	4	4
		Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi pada kegiatan pemecahan masalah.	Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan pemecahan masalah.	5	5
2.	Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.	Siswa membentuk kelompok belajar.	6	6
		Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan	Siswa mengorganisasikan tugas belajar didalam kelompok yang berhubungan dengan	7	7

		dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	masalah kegiatan ekonomi di Indonesia		
		Guru mengatur waktu yang tepat dan efisien untuk berdiskusi kelompok.	Siswa bersama kelompoknya mengatur waktu untuk memecahkan masalah agar efektif dan efisien.	8	8
3.	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia secara individu.	Siswa secara individu mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	9	9
		Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai didalam kelompoknya.	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kelompoknya.	10	10
		Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi dengan bertukar ide atau gagasan untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	11	11
		Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia .	12	12

4.	Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	Guru membantu siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	Siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	13	13
		Guru membantu siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	14	14
		Guru membimbing siswa untuk menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	Siswa menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	15	15
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	Siswa menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	16	16
		Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis pemecahan masalah yang dilakukan setiap kelompoknya	Siswa melakukan analisis pemecahan masalah seperti memberikan pendapat, tanggapan dan saran terhadap pemecahan masalah yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	17	17

		Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.	Siswa melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.	18	18
		Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.	Siswa melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.	19	19
		Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.	Siswa melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.	20	20
	Jumlah			20	20

Keterangan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\quad}{20} \times 100\%$$

K. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data pada penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan melakukan diskusi antara peneliti tindakan dengan observer. Langkah dalam menganalisis data yang terkumpul adalah dengan menghitung persentase data berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda tentang kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada akhir siklus dan menghitung persentase data hasil pengamatan pada pemantau tindakan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* yang sudah diisi saat proses pembelajaran dilaksanakan. Berikut ini penjelasan mengenai langkah yang dilakukan untuk menganalisis data:

a. Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Skor pemerolehan untuk tindakan guru dan aktivitas siswa dikumpulkan kemudian masing-masing dijumlahkan. Selanjutnya, jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimum (20) kemudian dikali 100%. Berikut perhitungan yang digunakan untuk menganalisis data pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$$

Apabila presentase pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah mencapai 80% maka tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa

melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* sudah dinyatakan berhasil.

b. Data Hasil Penilaian Kemampuan Berpikir Logis Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Data kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda yang diberikan kepada setiap siswa berjumlah 20 butir soal. Data tersebut dikumpulkan kemudian dihitung nilai akhir masing-masing siswa melalui skor yang didapatkan jika siswa mendapat nilai akhir ≥ 75 maka dikatakan tuntas. Kemudian dihitung persentase keseluruhan siswa yang mendapatkan nilai akhir ≥ 75 (tuntas). Perhitungan yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi nilai ketuntasan}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka peneliti dapat menganalisis data. Apabila data yang dianalisis menunjukkan bahwa 80% dari keseluruhan siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi mencapai nilai ketuntasan ≥ 75 , maka dapat dinyatakan berhasil.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah melakukan analisis data seperti yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dan observer melakukan interpretasi hasil analisis. Interpretasi hasil analisis adalah perbandingan antara hasil analisis data yang didapatkan dengan kriteria keberhasilan. Jika hasil tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siklus I sudah mencapai kriteria keberhasilan maka penelitian dihentikan namun jika pada siklus I belum berhasil maka dilakukan tindakan kembali pada siklus II. Kemudian hasil yang diperoleh pada siklus I dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus II dan seterusnya sampai mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Perbandingan hasil tes yang didapatkan diinterpretasikan melalui diagram batang dan kesimpulan yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan peningkatan pendekatan *Problem Based Learning* dari siklus I ke siklus II.

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini data yang digunakan adalah data proses dan data hasil. Data tersebut perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data guna mengetahui dan memastikan keabsahan data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik yang digunakan untuk meyakinkan keabsahan data dari beberapa sudut pandang. Kesesuaian data

diperoleh dengan cara berkonsultasi bersama observer dan dosen pembimbing. Kemudian peneliti melakukan validasi instrumen kepada dosen yang ahli dalam materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar hingga instrumen dapat dikatakan sah atau valid saat melakukan penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan data dari hasil penelitian tindakan kelas berupa peningkatan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui pendekatan *Problem Based Learning* yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dimana peneliti berperan sebagai pengajar kelas VB di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi dan diamati secara langsung oleh guru kelas VB sebagai observer. Penyajian data terdiri dari deskripsi data, analisis data, interpretasi hasil analisis dan keterbatasan penelitian melalui dua tahapan siklus yaitu siklus I dan siklus II yang pelaksanaannya disesuaikan dengan tahapan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi yang pada kenyataannya belum optimal karena masih terdapat siswa yang malas berpikir dalam pembelajaran IPS dengan hanya menghafal setiap materi tanpa mengerti maksud dari materi tersebut.

Peneliti kemudian melakukan tes kemampuan berpikir logis awal dengan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sedang dipelajari. Tes kemampuan awal berpikir logis tersebut berisi tes tentang materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang disesuaikan dengan pola logika deduktif dan induktif berguna untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menggunakan nalarnya dalam memecahkan materi tersebut. Hasil tes kemampuan berpikir logis yang didapatkan menunjukkan bahwa hanya terdapat 56% dari 25 siswa yang tuntas. Tidak sedikit siswa yang menganggap bahwa tes tersebut sulit dimengerti karena tidak terdapat dalam buku bacaan yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), siswa masih terpaku pada buku bacaan yang membuat cara berpikir siswa lemah.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I

Peneliti terlebih dahulu melakukan perencanaan sebelum tindakan dilakukan. Siklus I dilakukan dalam tiga pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya adalah 2 x 35 menit. Perencanaan tindakan dalam siklus I ini adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas VB,

kemudian mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang berhubungan dengan materi pembelajaran yaitu lembar kerja siswa; lembar kegiatan penyelidikan; dan lembar laporan diskusi, mempersiapkan lembar evaluasi untuk digunakan pada akhir pembelajaran, mempersiapkan lembar pemantau tindakan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dan instrumen berupa tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diisi siswa pada akhir siklus, serta mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran. Peneliti juga meminta izin agar guru kelas VB bersedia menjadi obsever dalam penelitian yang dilakukan.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* dengan metode tanya jawab dan diskusi untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan dimana pada siklus I dilakukan dalam tiga pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa, 07 November 2017 pukul 11.25 WIB sampai dengan 12.35 WIB kemudian pertemuan kedua pada hari Rabu, 08 November 2017 pukul 07.50 WIB sampai dengan 09.00 WIB dan pertemuan ketiga pada hari Selasa, 14 November 2017 pukul 09.20 WIB sampai dengan 10.30 WIB dilakukan

setelah pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dikelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat, berikut ini adalah deskripsi tindakan disetiap pertemuan:

1) Siklus I Pertemuan I (Selasa, 07 November 2017 pukul 11.25-12.35 WIB)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan memberikan salam. Setelah siap belajar, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama sebelum pembelajaran dimulai dan memeriksa presensi atau kehadiran siswa sekaligus melakukan apersepsi dengan menanyakan cita-cita setiap siswa.



Gambar 4.1 Guru bersama siswa melakukan doa bersama sebelum memulai pembelajaran

Selanjutnya guru **mengorganisasikan siswa pada masalah** dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari tersebut dan menjelaskan alat atau perlengkapan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. Guru memunculkan masalah tentang kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia, guru bertanya apakah cita-cita yang sudah sebutkan sebelumnya berhubungan dengan kegiatan ekonomi dan apakah cita-cita dapat menjadi suatu jenis usaha, siswa serentak menjawab “iya”. Kemudian munculah masalah bahwa jenis usaha beragam, guru mendorong siswa untuk berpikir mengapa hal tersebut terjadi. Guru juga memberikan motivasi dan memberikan kertas berbentuk bintang kepada siswa yang akan bertanya atau mengeluarkan pendapatnya saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa aktif dan merasa tertarik untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah yang disampaikan oleh guru.



Gambar 4.2 Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan ekonomi yang kemudian dikaitkan dengan berbagai jenis-jenis usaha ekonomi yang ada di lingkungan terdekat siswa seperti lingkungan rumah dan sekolah, beberapa siswa menjawab bahwa kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan contoh kegiatan ekonomi adalah melakukan usaha dagang. Guru memperkuat jawaban tersebut. Kegiatan tanya jawab tersebut bertujuan untuk membantu siswa mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berdasarkan pengalaman nyata di kehidupan sehari-hari.

Setelah melakukan kegiatan tanya jawab, guru **mengorganisasikan siswa untuk belajar** dengan membentuk kelompok belajar secara tertib dan teratur. Kelompok dibuat secara acak dan merata dimana di dalam satu kelompok kemampuan berpikir siswa berbeda-beda. Siswa yang sudah terlihat memiliki kemampuan berpikir yang cukup baik digabung dengan siswa yang masih lemah daya nalarnya. Hal ini dilakukan agar siswa yang malas berpikir mendapatkan motivasi dari teman sekelompoknya untuk belajar dan memahami materi yang sedang dipelajari. Setiap kelompok terdiri dari maksimal lima orang siswa dan harus membawa perlengkapan belajar masing-masing agar memudahkan saat berdiskusi.



Gambar 4.3 Siswa membentuk kelompok belajar secara tertib dan teratur

Setelah kelompok terbentuk, setiap kelompok harus menentukan satu orang ketua dan satu orang wakil ketua serta anggota kelompok. Selanjutnya guru memberikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat lembar kegiatan penyelidikan yang berisi permasalahan yang berkaitan dengan materi jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dan lembar laporan diskusi. Setelah semua kelompok mendapatkan lembar tersebut, guru menjelaskan prosedur penggunaannya dan siswa membagi tugas di dalam kelompok kemudian siswa mulai melakukan kegiatan penyelidikan.

Guru **membimbing kegiatan penyelidikan secara individu maupun kelompok** dengan mengelilingi kelas untuk memastikan bahwa setiap anggota didalam kelompok aktif dan partisipatif dalam memecahkan atau menyelesaikan masalah sehingga tidak mengandalkan salah satu temannya atau ketua kelompok. Guru membimbing siswa saat kegiatan diskusi

dilakukan, setiap siswa harus mengeluarkan pendapat dan bertukar informasi yang dimilikinya dengan teman kelompok untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Guru membantu kelompok yang merasa sulit dalam memecahkan atau menyelesaikan permasalahan dalam lembar kerja siswa. Setelah berdiskusi dan kelompok sepakat pada satu jawaban, guru membimbing siswa untuk **mengembangkan dan menampilkan hasil karya** berupa laporan hasil diskusi.



Gambar 4.4 Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan

Setelah menyusun laporan hasil diskusi, setiap kelompok menampilkan hasil diskusi kedepan kelas. Guru membimbing siswa dalam setiap kelompok agar maju kedepan kelas untuk mengetahui keberanian dan kepercayaan diri setiap siswa, perwakilan kelompok yaitu ketua dan wakil ketua membacakan hasil diskusi yang mereka dapatkan sementara anggota kelompok yang lain menyimak temannya.



Gambar 4.5 Siswa menampilkan laporan hasil diskusi dengan bimbingan guru

Selama kelompok menampilkan hasil laporan diskusi, kelompok lain harus menyimak jawaban teman yang sedang menampilkan hasil diskusinya kemudian guru bersama siswa **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau memberikan pendapat, tanggapan dan saran bagi kelompok tersebut.



Gambar 4.6 Siswa memberikan tanggapan untuk kelompok lain

Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Kemudian siswa mengumpulkannya kepada guru.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan menanyakan perasaan siswa tentang pembelajaran pada hari tersebut seperti kesan dan pesan saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian siswa bersama guru merangkum atau menyimpulkan pembelajaran dan siswa diberikan pekerjaan rumah untuk membaca materi tentang pengelolaan jenis usaha di Indonesia dan melakukan doa bersama dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengakhiri pembelajaran.



Gambar 4.7 Guru bersama siswa melakukan refleksi diakhir pembelajaran.

2) Siklus I Pertemuan II (Rabu, 08 November 2017 pukul 07.50-09.00 WIB)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran seperti biasa diawali dengan guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan guru memberikan salam. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin doa, salah satu siswa maju kedepan kelas dan semua siswa berdoa bersama namun guru tidak memeriksa presensi hanya menanyakan siapa yang tidak hadir karena mempersingkat waktu pembukaan pembelajaran. Kemudian guru *mereview* pembelajaran sebelumnya sebagai apersepsi dan dihubungkan dengan pertemuan pada hari ini.



Gambar 4.8 Guru mengkondisikan kelas dengan melakukan doa bersama siswa sebelum memulai pembelajaran

Kemudian guru **mengorganisasikan siswa kepada masalah** dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan meminta siswa mempersiapkan perlengkapan untuk belajar, kemudian memunculkan masalah tentang pengelolaan jenis usaha ekonomi di Indonesia. Guru bertanya apakah semua jenis usaha dijalankan sendiri, lalu salah satu siswa menjawab tidak semuanya dikelola sendiri. Masalah yang dimunculkan adalah pengelolaan jenis usaha setiap orang berbeda-beda dan penyebabnya. Selanjutnya guru memberikan motivasi dan akan memberikan kertas bentuk hati dan bintang jika siswa aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung. Semua siswa sepatat untuk aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dikelas.



Gambar 4.9 Siswa menyimak guru yang sedang menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Kegiatan diawali dengan tanya jawab antara guru dengan siswa, guru menggunakan gambar pada pertemuan kedua ini untuk memancing siswa mengeluarkan pendapatnya mengenai jenis usaha yang terdapat dalam gambar tersebut. Guru mencoba untuk menggali informasi siswa agar dapat dikumpulkan dan diorganisasikan pada proses pemecahan masalah. Kemudian guru bertanya bagaimana pengelolaannya dan salah satu siswa menjawab modalnya berbeda dan tidak selalu sendiri melainkan dilihat terlebih dahulu barang atau jasa apa yang akan dijadikan jenis usaha. Guru kemudian mengkonfirmasi dan memberi penguatan kepada siswa.

Setelah melakukan kegiatan tanya jawab dan dirasa siswa sudah memahami topik yang akan dibahas, guru **mengorganisasikan siswa untuk belajar** dengan membentuk kelompok belajar. Kelompok dibuat seperti pertemuan sebelumnya yaitu secara acak dan merata dimana di dalam satu kelompok kemampuan berpikir siswa berbeda-beda. Kelompok tidak harus terdiri dari perempuan dan laki-laki karena pembagiannya diatur guru secara acak namun posisi kelompok harus berbeda dari pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok terdiri dari maksimal lima orang siswa. Setiap siswa harus membawa perlengkapan belajar masing-masing agar memudahkan saat berdiskusi seperti alat tulis dan buku bacaan.



Gambar 4.10 Siswa membentuk kelompok belajar

Selanjutnya guru meminta siswa untuk menentukan ketua dan wakil ketua kelompok serta anggotanya. Kemudian setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa yang berisi lembar kegiatan penyelidikan dengan berbagai permasalahan mengenai pengelolaan jenis usaha di Indonesia serta lembar laporan hasil diskusi untuk menyusun jawaban sebagai laporan yang akan ditampilkan di depan kelas. Setelah mendapatkan semua lembar tersebut, guru menjelaskan penggunaannya dan siswa membagi tugas agar setiap siswa aktif berpikir untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dalam lembar tersebut. Siswa mulai melakukan diskusi dan kegiatan penyelidikan. Ketika siswa melakukan diskusi dan penyelidikan, guru **membimbing kegiatan penyelidikan secara individu maupun kelompok.** Guru menanyakan kepada setiap kelompok kesulitan yang dialami kemudian menanyakan siswa yang kurang aktif dan memotivasinya agar aktif.

Tiap kelompok berbagi informasi dan ide yang dimilikinya kepada teman kelompoknya. Setelah selesai melakukan diskusi kelompok, guru membimbing siswa untuk **mengembangkan dan menampilkan hasil karya** berupa laporan hasil diskusi. Siswa menyepakati satu jawaban dan ditulis kedalam lembar laporan hasil diskusi yang sesudahnya akan ditampilkan kedepan teman-temannya. Laporan hasil diskusi ditulis oleh salah satu perwakilan siswa dalam setiap kelompok agar tersusun rapih.



Gambar 4.11 Siswa bekerja sama menyusun laporan hasil diskusi

Laporan kelompok yang sudah tersusun rapih kemudian ditampilkan ke depan kelas oleh setiap kelompok, perwakilan kelompok yaitu ketua dan wakil ketua kelompok membacakan hasil diskusi dan anggota yang lain menyimak disampingnya. Ketika kelompok tersebut maju, kelompok yang lain harus menyimaknya dan guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan atau pendapat mengenai hasil diskusi kelompok lain tersebut di

sepotong kertas agar tidak lupa saat kegiatan tanya jawab berlangsung. Kemudian jika kelompok sudah menampilkan laporan hasil diskusi, guru **membimbing siswa untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap proses penyelidikan** yang telah dilakukan oleh kelompok tersebut. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan, pendapat, ide atau tanggapan bagi kelompok yang sedang maju tersebut. Kemudian seterusnya sampai semua kelompok maju kedepan kelas.



Gambar 4.12 Siswa menampilkan laporan hasil diskusi dan siswa lain memberikan tanggapannya

Setelah selesai menampilkan hasil laporan, siswa mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan oleh guru, namun guru menyadari bentuk duduk yang berkelompok membuat siswa mudah untuk meniru kepada temannya. Setelah selesai mengisi lembar evaluasi kemudian siswa mengumpulkannya kepada guru.

d) Kegiatan Akhir (10 menit)

Akhir pembelajaran guru menanyakan dan meluruskan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami serta menanyakan perasaan siswa tentang pembelajaran pada hari tersebut seperti kesan dan pesan saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian siswa bersama guru merangkum atau menyimpulkan pembelajaran dan memberikan kertas bintang dan kertas hati kepada siswa yang sangat aktif, tidak lupa memotivasi siswa lain untuk aktif pada pembelajaran minggu selanjutnya. Siswa diberikan pekerjaan rumah untuk membaca materi tentang kegiatan ekonomi di Indonesia dan melakukan doa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.



Gambar 4.13 Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

3) Siklus I Pertemuan III (Selasa, 14 November 2017 pukul 09.20-10.30 WIB)

a) Kegiatan Awal (5 menit)

Kegiatan diawali dengan guru memberi salam kemudian mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar, kemudian guru menanyakan mengenai seragam yang digunakan karena waktu pembelajaran dibuat lebih awal sehingga banyak siswa yang belum mengganti pakaiannya. Akhirnya belajar tetap menggunakan seragam olahraga. Guru seperti biasa membuka pembelajaran dengan melakukan doa bersama, salah satu murid maju kedepan kelas dan memimpin doa. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan presensi atau kehadiran siswa, ternyata pada hari tersebut semua murid hadir. Kegiatan presensi dilakukan bersama kegiatan apersepsi untuk menyemangati siswa.



Gambar 4.14 Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk membuka pembelajaran

Guru **mengorganisasikan masalah kepada siswa** dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk aktif belajar. Siswa juga diberikan apersepsi untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari kemudian siswa diminta mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

Guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk memunculkan masalah tentang berbagai jenis kegiatan ekonomi seperti produksi, konsumsi, dan distribusi. Masalah yang dimunculkan adalah apakah semua jenis usaha memiliki kegiatan ekonomi yang sama. Guru mendorong siswa untuk mengeluarkan pendapatnya dan informasi yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak lupa guru memberikan penguatan kepada siswa.



Gambar 4.15 Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab

Kegiatan tanya jawab selesai, kemudian guru **mengorganisasikan siswa untuk belajar** dengan belajar kelompok. Siswa seperti biasa membuat kelompok yang terdiri dari maksimal lima orang siswa dan dengan kemampuan berpikir yang berbeda-beda. Siswa mulai membentuk kelompok dengan rapih dan posisi yang berbeda, tidak seperti pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.16 Siswa membentuk kelompok belajar

Setelah semua kelompok terbentuk, guru membagikan lembar kerja siswa yang berisi lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan hasil diskusi. Kemudian guru menjelaskan bahwa siswa hanya diberikan waktu 20 menit untuk mengisi dan 10 menit untuk menampilkan. Pada pertemuan ini, hanya dua kelompok yang maju karena setelah itu siswa akan mengisi tes kemampuan berpikir logis. Kemudian siswa mulai melakukan diskusi dan **guru membimbing kegiatan penyelidikan secara individu dan kelompok**. Siswa bertukar pendapat dan informasi dengan teman

sekelompoknya, karena lembar kegiatan penyelidikan berisi masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah memahami materi.



Gambar 4.17 Siswa melakukan kegiatan penyelidikan untuk memecahkan masalah

Kemudian siswa **mengembangkan dan menampilkan hasil karya** berupa laporan hasil diskusi. Siswa menyusun laporan hasil diskusi dengan perwakilan kelompok menuliskan jawaban yang disepakati oleh kelompok. Laporan tersusun rapih kemudian dua kelompok dipilih untuk menampilkannya ke depan kelas dan yang lain menyimakinya. Semua kelompok harus siap karena guru memilih secara acak kelompok yang maju kedepan kelas.



Gambar 4.18 Siswa menampilkan laporan hasil diskusi

Setelah itu, seperti biasa guru **membimbing siswa untuk melakukan kegiatan analisis dan evaluasi terhadap proses penyelidikan** yang telah dilakukan oleh kelompok lain dengan melakukan tanya jawab, memberikan pendapat atau tanggapan terhadap hasil penyelidikan. Setelah kegiatan diskusi selesai, guru meminta siswa untuk mengembalikan tempat duduk seperti semula. Tempat duduk kembali seperti semula, guru memberikan setiap siswa tes kemampuan berpikir logis dan harus dikerjakan oleh siswa dengan waktu 30 menit. Siswa mulai mengerjakan dengan tertib dan tidak diperbolehkan bekerja sama dengan temannya. Setelah selesai mengerjakan tes, siswa mengumpulkan kedepan kelas dan kembali ketempat duduk masing-masing.



Gambar 4.19 Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran IPS Siklus I

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Di akhir pembelajaran, guru mereview kembali materi yang telah dipelajari sejak pertemuan pertama. Kemudian guru menanyakan kepada siswa, materi apa yang belum dipahami, lalu salah satu siswa bertanya tentang materi jenis usaha kehutanan, kemudian perbedaan jenis usaha pertanian dan perkebunan serta perbedaan jasa dan pariwisata. Kemudian guru menjelaskan secara singkat dan merangkum atau menyimpulkan pembelajaran tentang jenis-jenis usaha yang ada di Indonesia. Setelah itu, guru memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dan menanyakan kepada siswa perasaanya saat belajar kemudian guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

c. Tahap Pengamatan Tindakan Siklus I

Pada tahap pengamatan, guru kelas VB di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi menjadi observer untuk mengamati dan menilai peneliti yang berperan sebagai guru serta aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Problem Based Learning*. Selain melibatkan guru kelas sebagai observer, peneliti juga melibatkan teman sejawat sebagai partisipan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

Observer mengamati pembelajaran di setiap pertemuan menggunakan instrumen lembar pemantau tindakan yang terdiri dari 20 pernyataan untuk aktivitas guru dan 20 pernyataan untuk aktivitas siswa. Observer juga mencatat kegiatan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung berbentuk catatan lapangan yang berisi tentang kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran. Setelah observer mengamati dan menilai aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), observer menginformasikan secara lisan kepada peneliti bahwa kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan adalah siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru dan siswa aktif saat kegiatan belajar kelompok.

Namun terdapat juga kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Deskripsi hasil pengamatan mengenai kekurangan

dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Pengamatan mengenai Kekurangan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No.	Hasil Temuan Siklus I
1.	Pelaksanaan alokasi waktu pada rencana pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan pelaksanaan alokasi waktu di lapangan.
2.	Guru belum mampu membuat siswa untuk tertarik terhadap masalah yang dimunculkan.
3.	Guru kurang memberikan motivasi siswa untuk aktif belajar.
4.	Guru kurang terampil menjelaskan materi secara lengkap dan jelas.
5.	Guru kurang mendorong siswa untuk dapat memecahkan masalah.
6.	Guru belum adil saat memperhatikan dan membantu siswa dalam proses penyelidikan kelompok
7.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan pendapat atau idenya didalam kelompok, sehingga mengandalkan temannya untuk berpikir.
8.	Siswa masih kurang tertib dan teratur dalam membentuk kelompok
9.	Siswa masih merasa takut dalam memecahkan masalah yang ada didalam lembar kegiatan penyelidikan.
10.	Siswa kurang percaya diri dalam menampilkan laporan hasil diskusi didepan kelas.
11.	Hanya beberapa siswa yang mendominasi untuk memberikan pertanyaan, pendapat atau tanggapan kepada kelompok lain.
12.	Siswa masih mencontek dalam mengisi lembar evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari proses pembelajaran belum memuaskan atau dapat dikatakan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

d. Tahap Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tahap refleksi ini peneliti dan observer bersama-sama merefleksikan dengan melakukan evaluasi terhadap hasil temuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran melalui penerapan *Problem Based Learning* dan hasil tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah dilakukan pada siklus I kemudian membuat rencana perbaikan yang harus dilakukan pada siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Refleksi Tindakan pada Siklus I

No.	Hasil Pengamatan pada Siklus I	Rencana Perbaikan
1.	Pelaksanaan alokasi waktu pada rencana pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan pelaksanaan alokasi waktu di lapangan.	Pada siklus selanjutnya, pelaksanaan alokasi waktu pada rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan pelaksanaan alokasi waktu di lapangan.
2.	Guru belum mampu membuat siswa untuk tertarik terhadap masalah yang dimunculkan.	Guru harus membuat masalah yang dapat membuat siswa tertarik terhadap masalah yang dimunculkan.
3.	Guru kurang memberikan motivasi siswa untuk aktif belajar.	Guru harus lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar khususnya dalam aktivitas berpikir.

4.	Guru kurang terampil menjelaskan materi secara lengkap dan jelas.	Guru harus mampu mengemas materi secara lengkap dan jelas.
5.	Guru kurang mendorong siswa untuk dapat memecahkan masalah.	Guru harus mendorong siswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang diberikan.
6.	Guru belum adil saat memperhatikan dan membantu siswa dalam proses kegiatan penyelidikan.	Guru harus memperhatikan seluruh siswa dalam kelompok dan membantunya dalam kegiatan penyelidikan.
7.	Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan pendapat atau idenya didalam kelompok, sehingga mengandalkan temannya untuk berpikir.	Seluruh siswa harus berpikir untuk memberikan pendapat atau idenya sehingga tidak mengandalkan temannya didalam kelompok.
8.	Siswa masih kurang tertib dan teratur dalam membentuk kelompok	Siswa harus mendengarkan instruksi guru untuk membuat kelompok secara tertib dan teratur.
9.	Siswa masih merasa takut dalam memecahkan masalah yang ada didalam lembar kegiatan penyelidikan.	Guru membimbing siswa agar berani memecahkan masalah dalam lembar kegiatan penyelidikan sesuai dengan informasi yang didapatkannya.
10.	Siswa kurang percaya diri dalam menampilkan laporan hasil diskusi didepan kelas.	Guru memotivasi siswa agar percaya diri untuk maju kedepan kelas menampilkan laporan hasil diskusi yang dibuatnya.
11.	Hanya beberapa siswa yang mendominasi untuk memberikan pertanyaan, pendapat atau tanggapan kepada kelompok lain.	Seluruh siswa diharapkan mampu memberikan pendapat atau tanggapan pada kelompok lain.
12.	Siswa masih meniru temannya dalam mengisi lembar evaluasi pembelajaran.	Guru memotivasi siswa agar mampu mengerjakan soal evaluasi dengan kemampuan yang dimiliki dalam dirinya sendiri tanpa meniru temannya.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan observer juga menilai dengan melakukan perhitungan terhadap hasil tes

kemampuan berpikir logis siswa. Berikut ini adalah data kemampuan berpikir logis siswa kelas VB dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):

Tabel 4.3
Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas VB Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Akir	Ketuntasan
1	NH	55	Tidak Tuntas
2	N	60	Tidak Tuntas
3	ASB	80	Tuntas
4	ALY	85	Tuntas
5	DM	85	Tuntas
6	EAA	75	Tuntas
7	FTP	55	Tidak Tuntas
8	FYP	75	Tuntas
9	GSPP	60	Tidak Tuntas
10	GCA	80	Tuntas
11	ISP	85	Tuntas
12	IDA	80	Tuntas
13	KF	85	Tuntas
14	KA	85	Tuntas
15	MRN	60	Tidak Tuntas
16	MDK	70	Tidak Tuntas
17	MJSS	50	Tidak Tuntas
18	MMR	75	Tuntas
19	NIN	80	Tuntas
20	MPH	75	Tuntas
21	RA	80	Tuntas
22	SCS	85	Tuntas
23	YDNA	85	Tuntas
24	MAM	80	Tuntas
25	NR	45	Tidak Tuntas
PERSENTASE		68%	

Melalui data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siklus I masih rendah. Target keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti adalah 80% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VB mencapai nilai akhir ≥ 75 sementara hasil temuan pada siklus I hanya 68% dari jumlah keseluruhan siswa yang mencapai nilai ≥ 75 , dimana siswa yang mencapai target hanya 17 siswa dan siswa yang belum mencapai target adalah 8 siswa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 25 siswa.

Selanjutnya peneliti dan observer juga menilai data instrumen pemantau tindakan yang didapatkan pada siklus I ini. Berikut adalah hasil data pemantau tindakan pada siklus I:

Tabel 4.4

Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru pada Siklus I

Pertemuan	Butir Pengamatan muncul	Butir Pengamatan tidak muncul	Persentase
I	12	8	60%
II	13	7	65%
III	15	5	75%

Tabel 4.5

Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pertemuan	Butir Pengamatan muncul	Butir Pengamatan tidak muncul	Persentase
I	13	7	65%
II	14	6	70%
III	14	6	70%

Persentase hasil pengamatan dari pemantau tindakan aktivitas guru pada siklus I pertemuan I adalah 60%; siklus I pertemuan II adalah 65%; dan siklus I pertemuan III adalah 75% sementara persentase hasil pengamatan dari pemantau tindakan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 65%; siklus I pertemuan II adalah 70%; dan siklus I pertemuan III adalah 70% sehingga pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa pada akhir siklus I dinyatakan kurang dari target pencapaian yaitu 80% pada akhir siklus.

Berdasarkan hasil data temuan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa tindakan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dan hasil tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siklus I ini belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan tindakan kembali pada siklus selanjutnya.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I masih terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti melakukan perencanaan ulang pada siklus II ini. Perencanaan tindakan pada siklus II ini didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa

khususnya kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Peneliti menyusun perencanaan tindakan sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, perencanaan tindakan sama seperti perencanaan pada siklus sebelumnya hanya saja materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa lebih diperdalam dan diperjelas. Siklus I tetap dilakukan pada tiga pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diterapkan melalui pendekatan *Problem Based Learning* dilengkapi media dan alat pembelajaran berupa lembar kerja siswa yang berisi lembar kegiatan penyelidikan serta lembar untuk menyusun laporan hasil diskusi. Selain itu, peneliti mempersiapkan lembar evaluasi yang digunakan pada akhir pertemuan, mempersiapkan lembar pemantau tindakan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dan instrumen tes berupa tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diisi siswa pada akhir siklus, dan mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang mengacu pada perbaikan siklus I. Pertemuan pertama pada hari Selasa, 21 November 2017 pukul 11.25 WIB sampai dengan 12.35 WIB kemudian pertemuan kedua pada hari Rabu, 22 November 2017 pukul 07.50 WIB sampai dengan 09.00 WIB dan pertemuan

ketiga pada hari Selasa, 28 November 2017 pukul 11.25 WIB sampai dengan 12.35 WIB. Berikut ini adalah deskripsi tindakan disetiap pertemuan:

1) Siklus II Pertemuan I (Selasa, 21 November 2017 pukul 11.25-12.35 WIB)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu mengawali pembelajaran dengan mengkondisikan siswa dengan meminta siswa untuk siap belajar dengan merapihkan tempat duduk terlebih dahulu. Setelah seluruh siswa siap belajar, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa kedepan kelas. Kemudian guru dan siswa melakukan doa secara bersama-sama. Kegiatan selanjutnya adalah memeriksa presensi atau kehadiran siswa. Setelah melakukan doa bersama dan memeriksa presensi, guru **mengorganisasikan siswa kepada masalah** dengan menjelaskan tujuan pembelajarannya terlebih dahulu dan meminta siswa untuk mempersiapkan alat atau perlengkapan pembelajaran seperti buku paket IPS, buk tuis dan alat tulis. Kemudian guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang akan dipelajari adalah mengenai jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia. Namun pada pembelajaran ini, materi yang akan dipelajari lebih lengkap dibanding pembelajaran sebelumnya. Guru memunculkan masalah tentang berbagai jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Masalah dalam pembelajaran tersebut adalah penyebab jenis usaha beragam di Indonesia. Setelah memunculkan masalah,

guru memotivasi siswa dengan memberikan kertas berbentuk hati jika siswa aktif dalam pembelajaran dan kertas tersebut dapat ditukarkan dengan sebuah hadiah pada akhir pembelajaran. Kemudian siswa bersiap untuk memulai pembelajaran untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.



Gambar 4.20 Guru memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai berbagai jenis usaha, pertanyaan yang diberikan oleh guru berisi tentang pengetahuan umum terlebih dahulu agar siswa dapat mengenal dan memahami serta membedakan berbagai jenis usaha melalui pengalamannya di kehidupan sehari-hari, hal ini bertujuan untuk menggali informasi setiap siswa terhadap masalah yang akan diselesaikannya. Kemudian guru **mengorganisasikan siswa untuk belajar**, siswa membuat kelompok

dengan maksimal lima siswa didalamnya dan memiliki kemampuan berpikir yang berbeda-beda. Siswa menentukan ketua, wakil ketua serta anggota dalam kelompok.



Gambar 4.21 Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib dan teratur

Setelah kelompok terbentuk, siswa diberikan lembar kerja siswa yang berisi lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk menyusun laporan hasil diskusi. Guru membagikan kepada semua kelompok, dan menjelaskan penggunaannya. Siswa menyimak dan membaca maksud dari lembar kerja tersebut. Guru **membimbing siswa untuk melakukan proses kegiatan penyelidikan secara kelompok dan individu**. Siswa bertukar informasi mengenai informasi yang dimilikinya dan memberikan pendapat atau ide pada kelompoknya.

Guru membimbing siswa untuk **mengembangkan dan menampilkan hasil karya** berupa laporan hasil diskusi. Siswa menyusun laporan hasil diskusi pada lembar yang sudah diberikan oleh guru dengan jawaban yang sudah disepakati bersama. Saat melakukan kegiatan ini guru membimbing semua kelompok, guru menanyakan pada setiap kelompok kesulitan yang dialami dan menanyakan pada siswa ide yang mereka miliki untuk memecahkan masalah yang diberikan.



Gambar 4.22 Siswa bekerja sama menyusun laporan hasil diskusi

Selesai menyusun laporan hasil diskusi, semua kelompok bersiap untuk maju kedepan kelas guna menampilkan hasil diskusi secara bersama-sama. Kelompok maju secara beurutan, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi dan anggota lainnya menyimak temannya. Saat salah satu kelompok maju, guru **membimbing siswa untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap proses penyelidikan** dimana siswa dalam kelompok lain harus mempersiapkan pertanyaan atau tanggapannya. Siswa melakukan

tanya jawab tentang jawaban atas pemecahan masalah yang dilakukan kemudian guru membimbing dengan mengkonfirmasi jawaban dan memberikan penguatan.



Gambar 4.23 Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok lain

Setelah diskusi selesai siswa diminta untuk merapihkan kursi seperti semula dan mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan oleh guru. Siswa harus mengisinya sendiri dan tidak diperbolehkan untuk meniru jawaban temannya. Ketika sudah selesai maka siswa mengumpulkannya kepada guru kembali.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada akhir pembelajaran guru melakukan refleksi dengan menanyakan pemecahan masalah yang belum dipahami dan menanyakan perasaan siswa saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk merangkum atau menyimpulkan materi dan memberikan kertas hati kepada siswa yang dapat ditukar dengan hadiah

setelah berdoa bersama. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif pada pertemuan selanjutnya. Siswa diberikan pekerjaan rumah untuk membaca materi tentang pengelolaan jenis usaha ekonomi di Indonesia dan melakukan doa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.

2) Siklus II Pertemuan II (Rabu, 22 November 2017 pukul 07.50-09.00 WIB)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pembelajaran diawali dengan pengkondisian siswa agar siap belajar. Guru memberikan salam dan memberikan *ice breaking* atau tepukan agar siswa tidak merasa bosan. Setelah itu, seperti biasa guru dan siswa melakukan doa bersama namun pada kali ini tanpa diminta guru siswa yang bernama Farel mengajukan diri untuk memimpin doa. Setelah berdoa bersama, guru memeriksa kehadiran siswa pada hari tersebut, namun untuk mengefisienkan waktu maka dilakukan dengan menanyakan siswa yang tidak hadir saja. Kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi yang dipelajari sebelumnya. Kemudian guru **mengorganisasikan siswa pada masalah**. Guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Kemudian guru meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan pembelajaran seperti buku paket IPS, buku tulis dan alat tulis. Setelah siap, guru memunculkan masalah dengan bertanya apa itu pengelolaan. Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah mengetahui pengertian pengelolaan kemudian guru

menanyakan kembali tentang jenis usaha yang sebelumnya telah dipelajari, apakah jenis usaha tersebut juga memiliki pengelolaan.



4.24 Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk membuka pembelajaran

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti, guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab untuk menggali informasi umum siswa yang berhubungan dengan materi yang dipelajari yaitu pengelolaan jenis usaha di Indonesia. Dalam pembelajaran ini guru menanyakan berbagai jenis usaha dengan mencontohkan permasalahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat dan siswa mencoba menjawabnya. Setelah melakukan kegiatan tanya jawab, guru **mengorganisasikan siswa untuk belajar**, siswa diminta untuk membentuk kelompok belajar. Setiap kelompok terdiri dari maksimal lima

orang siswa dengan kemampuan berpikir yang berbeda. Setiap kelompok menentukan ketua, wakil ketua dan anggota kelompok.



Gambar 4.25 Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib dan teratur

Kelompok terbentuk dan guru membagikan lembar kerja siswa yang berisi lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan hasil diskusi. Setelah itu pada pertemuan ini, guru tidak lagi menjelaskan lembar kerja siswa. Setiap kelompok harus membaca dan memahami lembar yang diberikan oleh guru tersebut kemudian guru **membimbing siswa untuk melakukan proses kegiatan penyelidikan secara individu dan kelompok.** Dalam tahapan ini, siswa bertukar pendapat dengan teman kelompoknya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Siswa berpikir secara bertahap melalui pengetahuannya yang didapatkan pada lingkungan sehari-harinya. Permasalahan yang dibuat oleh guru tidak hanya

berpedoman pada buku bacaan tetapi juga pada kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga pemecahan masalah yang dibuat benar-benar dipikirkan secara bersama-sama dan tidak terpaku pada buku bacaan saja. Guru mengelilingi kelas untuk memastikan bahwa setiap kelompok aktif dalam kegiatan penyelidikan dan tidak memiliki kesulitan dalam berdiskusi maupun mengeluarkan ide.

Setelah berdiskusi, setiap kelompok harus menyepakati jawaban pemecahan masalah, kemudian guru membimbing siswa untuk **mengembangkan dan menampilkan laporan hasil karya**. Siswa menyusun laporan hasil diskusi bersama-sama dan ketika sudah siap semua kelompok, siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menampilkan hasil diskusi tersebut.



Gambar 4.26 Siswa menampilkan laporan hasil diskusi dengan bimbingan guru

Setiap kelompok secara bergantian maju kedepan kelas untuk menampilkan hasil karya berupa laporan hasil diskusi dan kelompok yang lain melakukan **analisis serta evaluasi terhadap proses penyelidikan** kelompok tersebut. Siswa mempersiapkan pertanyaan atau tanggapannya diselemba kertas agar tidak lupa. Ketika kelompok yang tampil selesai, siswa memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang tampil atau memberikan tanggapan jika memiliki solusi lain dalam pemecahan masalah, kemudian guru memberikan penguatan.

Setelah selesai melakukan kegiatan tersebut, guru meminta siswa untuk merapihkan kursi dan meja ke posisi semula. Siswa diberikan lembar evaluasi dan diminta untuk mengisinya secara benar serta diharapkan bekerja sesuai dengan kemampuannya sendiri tanpa meniru jawaban temannya.



Gambar 4.27 Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok lain

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Kegiatan akhir merupakan kegiatan penutup yang dilakukan dengan siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dimengerti. Guru memberikan siswa *reward* kepada siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa yang belum aktif untuk lebih aktif lagi. Guru menanyakan perasaan siswa pada pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan pekerjaan rumah untuk membaca materi mengenai kegiatan ekonomi seperti produksi, konsumsi dan distribusi. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan dipimpin oleh salah satu siswa.



4.28 Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

3) Siklus II Pertemuan III (Selasa, 28 November 2017 pukul 11.25-12.35 WIB)

a) Kegiatan Awal (5 menit)

Kegiatan awal pada pertemuan terakhir ini dilakukan lebih cepat karena pada siklus sebelumnya alokasi waktu habis untuk pembukaan pembelajaran. Guru seperti biasa mengkondisikan terlebih dahulu siswa dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mempersiapkan siswa untuk rapih. Kemudian guru dan siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama, siswa sudah inisiatif untuk memimpin doa tanpa guru minta dahulu. Setelah berdoa bersama, guru memeriksa presensi atau kehadiran siswa. Kemudian guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran karena akan ada hadiah yang diberikan pada akhir pembelajaran.



Gambar 4.29 Guru dan siswa melakukan doa bersama untuk membuka pembelajaran

Selanjutnya guru **mengorganisasikan siswa kepada masalah** dengan diawali menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Setelah menjelaskan tujuan, guru memunculkan masalah tentang kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Kemudian siswa diberikan apersepsi untuk menghubungkan materi yang dipelajari dan siswa mempersiapkan perlengkapan pembelajarannya.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan ini ini siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang masalah yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi di Indonesia seperti produksi, konsumsi, dan distribusi. Masalah yang dimunculkan adalah apakah semua jenis usaha memiliki kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia sama. Guru mendorong siswa untuk mengeluarkan pendapatnya dan informasi yang telah didapatkan dalam pengalamannya di kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.30 Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab

Kegiatan tanya jawab tidak dilakukan begitu lama karena pada pertemuan ini alokasi waktu diatur sebaik mungkin. Kegiatan selanjutnya setelah siswa dirasa sudah mengerti materi yang dijelaskan guru, guru **mengorganisasikan siswa untuk belajar** dengan belajar kelompok. Siswa membentuk kelompok secara cepat dan teratur. Setiap kelompok mengorganisasikan ketua, wakil ketua dan anggota kelompoknya.



Gambar 4.31 Siswa membentuk kelompok belajar

Setelah semua kelompok terbentuk, siswa kemudian berkumpul dengan teman kelompoknya. Guru memberikan dan membagikan lembar kerja siswa seperti biasa yang berisi lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan hasil diskusi. Kemudian guru menjelaskan bahwa

siswa hanya diberikan waktu 20 menit untuk mengisi dan 10 menit untuk menampilkan.

Sama seperti siklus sebelumnya, pada pertemuan ini hanya dua kelompok yang maju untuk menampilkan hasil diskusinya karena setelah itu siswa akan mengisi tes kemampuan berpikir logis. Kemudian siswa mulai melakukan diskusi dan guru **membimbing kegiatan penyelidikan secara individu dan kelompok**. Siswa bertukar pendapat dan informasi dengan teman sekelompoknya, karena lembar kegiatan penyelidikan berisi masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah memahami materi.



Gambar 4.32 Siswa melakukan kegiatan penyelidikan untuk memecahkan masalah

Siswa mengembangkan dan **mengembangkan dan menampilkan hasil karya** berupa laporan hasil diskusi. Setelah itu siswa menyusun

laporan hasil diskusi dengan jawaban yang disepakati oleh kelompok. Perwakilan kelompok menuliskan jawaban yang disepakati oleh kelompok. Laporan tersusun rapih kemudian dua kelompok dipilih untuk menampilkannya ke depan kelas dan yang lain menyimaknya. Semua kelompok harus siap karena guru memilih secara acak siswa yang maju kedepan kelas.

Guru **membimbing siswa untuk melakukan kegiatan analisis dan evaluasi terhadap proses penyelidikan** yang telah dilakukan oleh kelompok lain dengan melakukan tanya jawab, memberikan pendapat atau tanggapan terhadap hasil penyelidikan. Tanggapan yang diberikan siswa sudah mulai beragam tidak seperti siklus sebelumnya walaupun waktu yang digunakan sangat terbatas.



Gambar 4.33 Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok lain

Diskusi selesai kemudian guru meminta siswa untuk mengembalikan tempat duduk seperti semula. Setelah tempat duduk kembali seperti semula, siswa diberikan tes kemampuan berpikir logis dan diberikan waktu 30 menit. Siswa mengerjakan dengan kemampuan berpikirnya sendiri dan dilarang meniru jawaban temannya. Setelah selesai mengerjakan tes, siswa mengumpulkan kedepan kelas dan kembali ketempat duduk masing-masing.



Gambar 4.34 Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran IPS Siklus II

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Pada akhir pembelajaran guru mengingatkan siswa kembali pada materi yang sudah dipelajari kemudian merangkumnya bersama. Setelah itu, guru memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dan menanyakan kepada siswa perasaanya saat belajar. Kemudian guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

d. Tahap Pengamatan Tindakan Siklus II

Tahap pengamatan pada siklus ke II ini dilakukan seperti siklus I. Guru kelas VB berperan sebagai observer yang mengamati proses kegiatan pembelajaran berdasarkan instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning*. Selain itu observer juga membuat catatan lapangan untuk merincikan pelaksanaan kegiatan yang diamati.

Selanjutnya hasil pengamatan dan catatan lapangan yang dikumpulkan. Kemudian peneliti dan observer menganalisis hasil tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang didapatkan dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Observer menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini lebih baik dari siklus sebelumnya. Guru sudah memperbaiki kekurangan tindakan yang sebelumnya dilakukan dengan membuat siswa antusias dalam memecahkan permasalahan yang diberikan. Selain itu, siswa juga sudah terlihat berpikir dan bernalar lebih baik dengan tidak mengandalkan temannya serta tidak selalu berpedoman pada buku paket IPS. Siswa mengeluarkan pendapat dan idenya dari pengalaman sehari-hari yang dimilikinya secara bertahap. Siswa juga terlihat sangat kooperatif dengan teman kelompoknya. Pada siklus ini juga guru terlihat sudah adil dalam membimbing siswa melakukan kegiatan penyelidikan pemecahan masalah.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

e. Tahap Refleksi Tindakan Siklus II

Pada tahap refleksi siklus II ini peneliti dan observer melakukan hal yang sama seperti siklus I yaitu melakukan refleksi dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Pada siklus II ini pertemuan dilakukan sebanyak tiga kali dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Hasil refleksi yang dilakukan pada siklus ini dianggap berhasil memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* terlaksana dengan sebaik mungkin dalam siklus ini.

Kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siklus ini juga meningkat dari siklus sebelumnya. Jika pada siklus sebelumnya hasil tes hanya menunjukkan 68% dari jumlah keseluruhan siswa VB yang berhasil, maka pada siklus ini persentase meningkat menjadi 88% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VB. Berikut ini adalah data kemampuan berpikir logis siswa kelas VB dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siklus II:

Tabel 4.6
Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Penerapan Pendekatan *Problem*
***Based Learning* Pada Siswa Kelas VB Siklus II**

No.	Nama Siswa	Nilai Akir	Ketuntasan
1	NH	90	TUNTAS
2	N	60	TIDAK TUNTAS
3	ASB	80	TUNTAS
4	ALY	90	TUNTAS
5	DM	80	TUNTAS
6	EAA	80	TUNTAS
7	FTP	55	TIDAK TUNTAS
8	FYP	90	TUNTAS
9	GSPP	80	TUNTAS
10	GCA	90	TUNTAS
11	ISP	90	TUNTAS
12	IDA	75	TUNTAS
13	KF	85	TUNTAS
14	KA	85	TUNTAS
15	MRN	85	TUNTAS
16	MDK	70	TIDAK TUNTAS
17	MJSS	75	TUNTAS
18	MMR	80	TUNTAS
19	NIN	80	TUNTAS
20	MPH	85	TUNTAS
21	RA	80	TUNTAS
22	SCS	80	TUNTAS
23	YDNA	85	TUNTAS
24	MAM	90	TUNTAS
25	NR	80	TUNTAS
PERSENTASE		88%	

Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencapai 88% dimana terdapat 22 siswa yang melebihi target pencapaian yang ditetapkan oleh peneliti dan hanya 3 siswa yang tidak mencapai target. Selain itu, peneliti dan observer juga menilai data instrumen pemantau tindakan yang didapatkan pada siklus II ini. Berikut adalah hasil data pemantau tindakan pada siklus II:

Tabel 4.7
Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru pada Siklus II

Pertemuan	Butir Pengamatan muncul	Butir Pengamatan tidak muncul	Persentase
I	15	5	75%
II	15	5	75%
III	17	3	85%

Tabel 4.8
Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pertemuan	Butir Pengamatan muncul	Butir Pengamatan tidak muncul	Persentase
I	15	5	75%
II	16	4	80%
III	17	3	85%

Persentase hasil pengamatan dari pemantau tindakan aktivitas guru pada siklus II pertemuan I adalah 75%; siklus II pertemuan II adalah 75%; dan siklus II pertemuan III adalah 85% sementara persentase hasil pengamatan dari pemantau tindakan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan

I adalah 75%; siklus II pertemuan II adalah 80%; dan siklus II pertemuan III adalah 85% sehingga pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa pada akhir siklus I dinyatakan sudah mencapai target yaitu 80% pada akhir siklus.

Berdasarkan hasil data temuan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa tindakan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah melebihi target nilai yang ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini diakhiri pada siklus II.

B. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Data Proses

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dimana hasil data proses dalam penelitian tindakan kelas ini dibandingkan dengan catatan lapangan dan dokumentasi yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Hasil perbandingan tersebut menjadi acuan dalam menentukan perbaikan tindakan. Data yang didapatkan tersebut kemudian di verifikasi dan direfleksi oleh observer dan ditandatangani sebagai pengesahan dan bukti data yang akurat.

2. Data Hasil

Data hasil berasal dari data yang didapatkan berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siklus I dan siklus II. Tes yang diberikan kepada siswa

sebelumnya diperiksa dan divalidasi oleh dosen yang ahli dalam materi pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial, kemudian hasil tes dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti dan observer serta dijadikan data untuk menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir logis siswa.

C. Analisis Data

Data penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta pusat yang berjumlah 25 orang siswa dengan penelitian yang dilakukan melalui dua siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. Data yang diperoleh pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data proses pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa serta data hasil tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peneliti kemudian berdiskusi dengan observer untuk melakukan analisis data dan disajikan dalam pengamatan berikut ini:

1. Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Data Proses didapatkan dari instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil pemerolehan data proses tersebut dikumpulkan kemudian dijumlahkan. Selanjutnya, jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimum (20) kemudian dikali 100%. Berikut perhitungan yang digunakan untuk menganalisis data pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase yang digunakan pada setiap siklus adalah persentase yang didapatkan pada setiap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*. Berikut ini adalah tabel hasil analisis data proses pemantau tindakan yang didapatkan:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Guru Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning*

No.	Siklus/ Pertemuan	Jumlah Skor	Perhitungan	Persentase	Kriteria Pencapaian
1.	I / 1	12	12/20x100%	60%	80%
2.	I / 2	13	13/20x100%	65%	
3.	I / 3	15	15/20x100%	75%	
4.	II / 1	15	15/20x100%	75%	
5.	II / 2	15	15/20x100%	75%	
6.	II / 3	17	17/20x100%	85%	

Tabel 4.10
Hasil Analisis Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning*

No.	Siklus/ Pertemuan	Jumlah Skor	Perhitungan	Persentase	Kriteria Pencapaian
1.	I / 1	13	13/20x100%	65%	80%
2.	I / 2	14	14/20x100%	70%	
3.	I / 3	14	14/20x100%	70%	
4.	II / 1	15	15/20x100%	75%	
5.	II / 2	16	16/20x100%	80%	
6.	II / 3	17	17/20x100%	85%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II terdiri dari 3 pertemuan dimana persentase hasil analisis data pemantau tindakan aktivitas guru pada siklus I pertemuan I adalah 60%; siklus I pertemuan II adalah 65%; dan siklus I pertemuan III adalah 75% sementara persentase

hasil pengamatan dari pemantau tindakan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 65%; siklus I pertemuan II adalah 70%; dan siklus I pertemuan III adalah 70% atau dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target atau kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Kemudian pada siklus II, persentase hasil analisis data pemantau tindakan aktivitas guru pada siklus II pertemuan I adalah 75%; siklus II pertemuan II adalah 75%; dan siklus II pertemuan III adalah 85% sementara persentase hasil pengamatan dari pemantau tindakan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I adalah 75%; siklus II pertemuan II adalah 80%; dan siklus II pertemuan III adalah 85% atau dapat dikatakan berhasil karena meningkat dan mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan data pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa diketahui bahwa persentase sudah melebihi target pada siklus II maka tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dinyatakan berhasil.

2. Data Hasil Kemampuan Berpikir Logis Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Data hasil kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diperoleh dari tes objektif berbentuk pilihan ganda yang diberikan kepada setiap siswa berjumlah 20 butir soal. Data tersebut dikumpulkan kemudian dihitung nilai akhir masing-masing siswa melalui skor

yang didapatkan. Jika siswa mendapat nilai akhir ≥ 75 maka dikatakan tuntas. Kemudian dihitung persentase keseluruhan siswa yang mendapatkan nilai akhir ≥ 75 (tuntas) . Perhitungan yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi nilai ketuntasan}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah tabel data hasil analisis kemampuan berpikir logis yang menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah dilakukan tindakan dengan penerapan pendekatan *Problem Based Learning*:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Data Kemampuan Berpikir Logis Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Siklus	Jumlah siswa memenuhi nilai tuntas	Perhitungan	Persentase	Nilai Ketuntasan	Kriteria Pencapaian
1.	Pra-penelitian	14	14/25x100%	56%	≥ 75	80%
2.	I	17	17/25x100%	68%		
3.	II	22	22/25x100%	88%		

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada pra-penelitian hanya 14 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan persentase 56%. Pada siklus I terdapat 17 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sehingga persentase yang

di dapatkan sebesar 68% sementara pada siklus II siswa yang mendapat nilai tuntas mencapai 22 siswa sehingga persentase mencapai 88%. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa persentase yang didapatkan pada siklus I hanya mencapai 68% kemudian pada siklus II persentase yang didapatkan adalah 88%. Data tersebut menjelaskan bahwa hasil tes kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sudah melebihi target yaitu 80% pada siklus II maka kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dinyatakan berhasil.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Interpretasi hasil analisis dilakukan setelah data penelitian sudah dianalisa oleh peneliti dan observer. Interpretasi hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan perbandingan antara hasil analisis data yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu pada pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa mencapai 80% serta kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran IPS mencapai 80% siswa memenuhi nilai akhir tuntas. Interpretasi hasil analisis data disajikan melalui diagram batang serta kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data, berikut ini adalah interpretasi hasil analisis data:

1. Interpretasi Hasil Analisis Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Guru

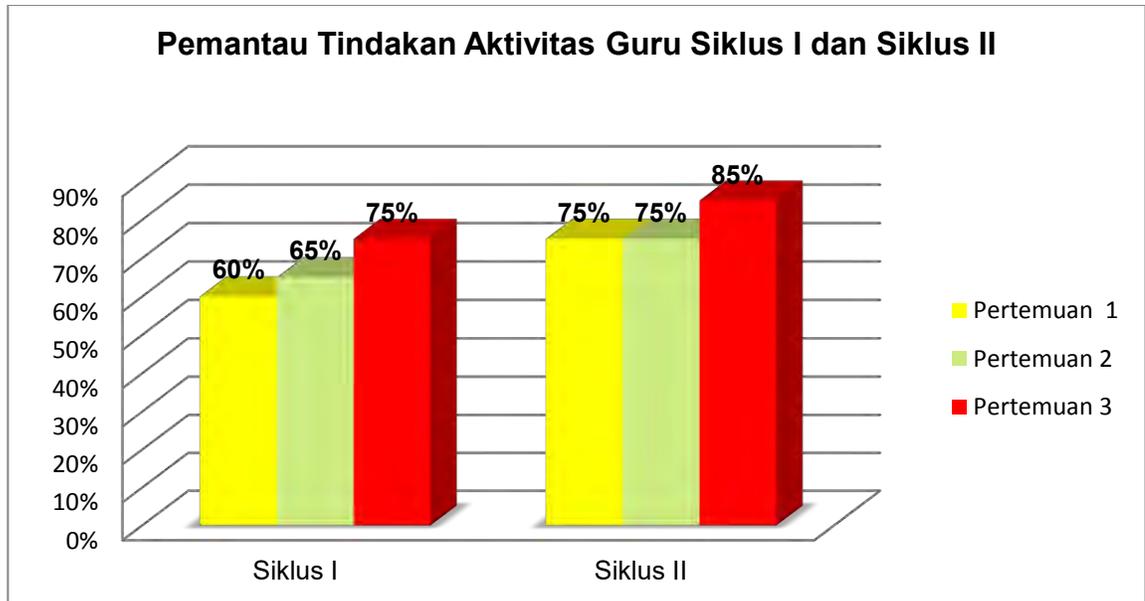


Diagram 4.1 Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Guru

2. Interpretasi Hasil Analisis Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa

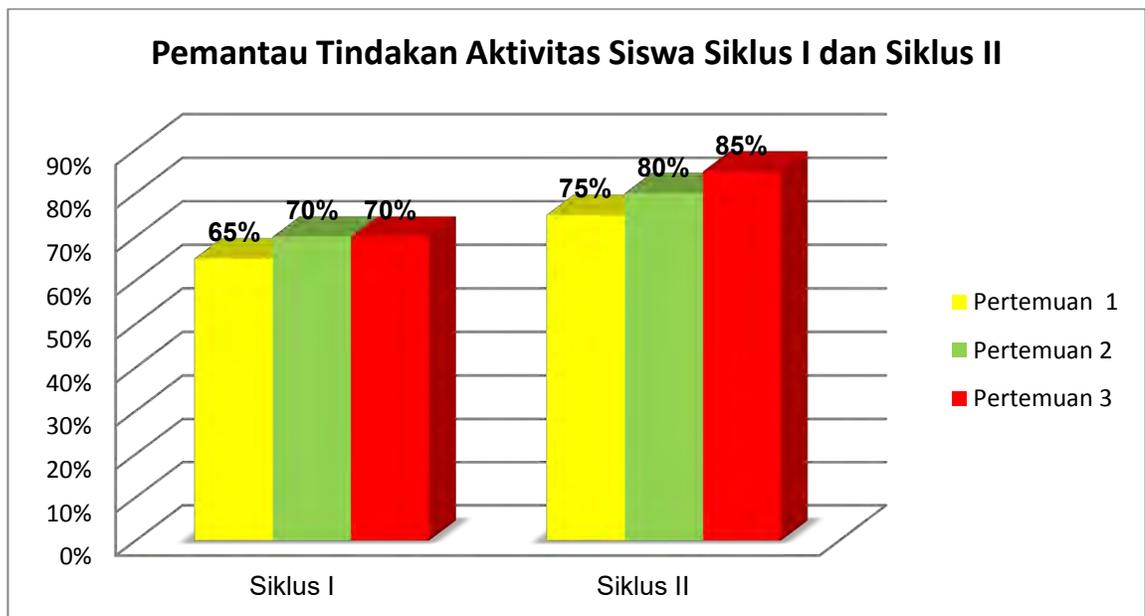


Diagram 4.2 Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa

3. Interpretasi Hasil Analisis Data Proses Pemantau Tindakan Aktivitas Guru

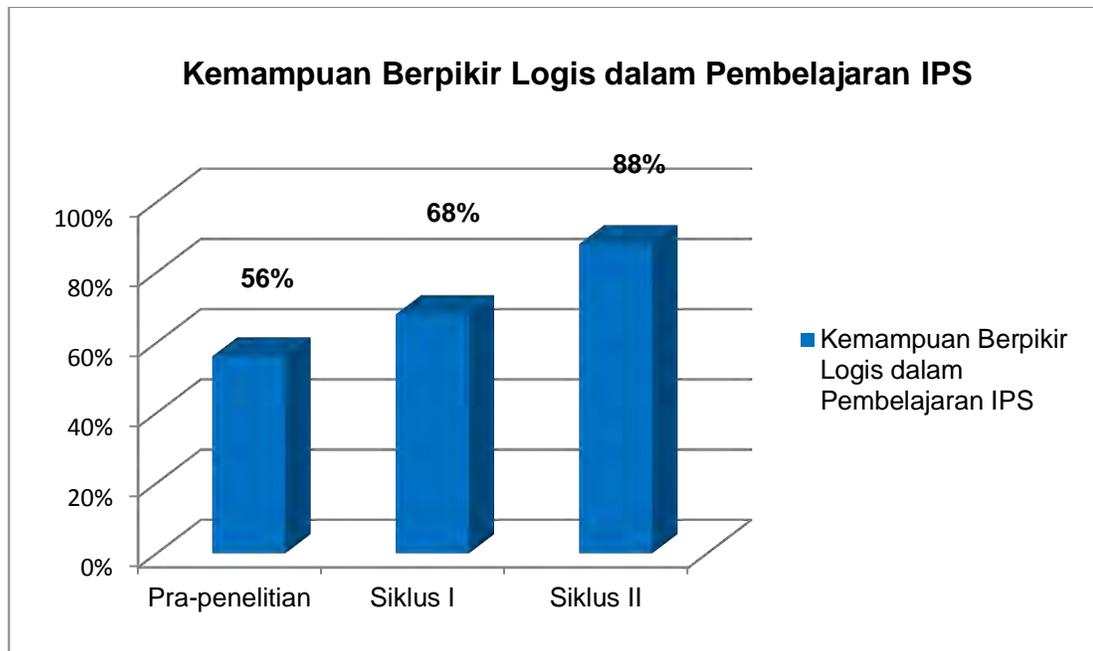


Diagram 4.3 Data Hasil Kemampuan Berpikir Logis Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Berdasarkan diagram interpretasi hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dan kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Diagram juga menunjukkan bahwa data yang di dapat sudah melebihi kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan *Problem Based Learning* berhasil meningkatkan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VB di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.

E. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan dari tindakan siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning*.

Pada siklus I, hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) belum mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti. Hal itu juga terlihat dari cara siswa menjawab pertanyaan pada tes yang diberikan oleh guru. Meskipun tes berupa pilihan ganda namun soal didalamnya berisi tentang permasalahan logis yang ada dimasyarakat. Terlihat masih banyak siswa yang belum berpikir dalam menjawab soal tersebut. Selain itu pada instrumen pendekatan *Problem Based Learning* guru terlihat belum mampu membimbing siswa untuk terbiasa belajar dengan memecahkan masalah, siswa juga tidak begitu antusias dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena guru belum berpengalaman dalam menerapkan pendekatan tersebut.

Selanjutnya pembelajaran pada siklus II dilakukan lebih baik daripada siklus I, hal ini terlihat dari cara berpikir siswa yang sudah mulai terarah dan bertahap (sistematis). Siswa sudah mulai menggunakan daya nalarnya untuk berpikir dengan logikanya. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil tes yang menunjukkan bahwa 88% dari jumlah keseluruhan siswa mendapat nilai

tuntas. Begitu pula pada pendekatan *Problem Based Learning* siklus II, guru sudah melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan siswa juga sudah terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Persentase pembelajaran melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siklus II sudah melebihi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan analisis data temuan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diketahui penelitian yang dilakukan menjawab permasalahan yang ada dengan dibuktikan bahwa pendekatan *Problem Based Learning* merupakan pendekatan yang efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.

F. Keterbatasan Penelitian

Skripsi ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan dengan sebaik mungkin menggunakan tahapan yang ada dalam penelitian kelas. Meskipun sudah dilakukan sebaik mungkin disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Adapun kekurangan dan keterbatasan penelitian selama berlangsungnya pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peneliti belum berpengalaman menerapkan pembelajaran melalui pendekatan *Problem Based Learning* sehingga pembelajaran belum sepenuhnya mengikuti tahapan yang sesuai.

2. Waktu penelitian yang terbatas. Penerapan pendekatan *Problem Based Learning* membutuhkan waktu yang cukup lama sementara alokasi waktu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi terbatas.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat. Hal itu terlihat dari persentase hasil pemantau tindakan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada aktivitas guru siklus I pertemuan I adalah 60%; siklus I pertemuan II adalah 65%; dan siklus I pertemuan III adalah 75% meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 75%; siklus II pertemuan II menjadi 75%; dan siklus II pertemuan III menjadi 85% serta hasil pemantau tindakan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada aktivitas siswa siklus I pertemuan I adalah 65%; siklus I pertemuan II adalah 70%; dan siklus I pertemuan III adalah 70% meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 75%; siklus II pertemuan II menjadi 80%; dan siklus II pertemuan III menjadi 85%.

Selain itu peningkatan juga terlihat dari hasil tes kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencapai angka 68% dengan jumlah 17 siswa yang mendapatkan nilai memenuhi kriteria ketuntasan pada siklus I dan meningkat sebesar 20% menjadi 88%

dengan jumlah 22 siswa yang mendapatkan nilai memenuhi kriteria ketuntasan pada siklus II.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat meningkat karena saat proses pembelajaran aktivitas guru dan siswa dilakukan berdasarkan pada tahapan penerapan pendekatan *Problem Based Learning*. Melalui pendekatan tersebut, guru tidak mendominasi pembelajaran dengan ceramah melainkan pengetahuan dan pengalaman siswa dihubungkan dengan pembelajaran sehingga siswa tidak terpaku pada materi yang ada pada buku paket IPS (*student centered*). Siswa terlihat mampu mengkonstruksikan pengetahuannya dengan berpikir dan bernalar menggunakan logikanya untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan pengalaman yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari dan informasi (pengetahuan) baru yang diberikan oleh temannya saat belajar kelompok.

Adanya peningkatan kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas VB SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat menunjukkan bahwa penerapan pendekatan tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guna

meningkatkan kemampuan berpikir siswa khususnya kemampuan berpikir logis.

B. Implikasi

Penerapan pendekatan *Problem Based Learning* merupakan cara yang efektif untuk membuat siswa aktif dalam belajar serta cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa khususnya berpikir logis siswa dalam setiap pembelajaran di sekolah tidak terkecuali pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dimana dalam pembelajaran tersebut banyak sekali permasalahan yang dapat siswa selesaikan dengan cara berpikirnya.

Selain itu, pendekatan *Problem Based Learning* juga memberikan ruang kepada siswa untuk dapat bekerjasama dan bertukar informasi dengan temannya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Pendekatan ini juga dapat mengembangkan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. Siswa bukan hanya sekedar memecahkan masalah dalam pembelajaran tetapi diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti akan menjelaskan hal yang dapat dilakukan guru sehingga kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat berkembang. Guru seharusnya tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran terpaku pada sumber belajar yaitu buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial saja melainkan

mencoba mengaitkan pembelajaran dengan permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar sehingga siswa dapat mengembangkan cara berpikirnya dengan bernalar untuk memecahkan masalah secara bertahap melalui pengalaman yang dimilikinya dan informasi yang didapatkannya. Guru harus melibatkan siswa untuk dapat bekerja sama secara berkelompok agar siswa dapat bertukar pikiran atau ide dalam memecahkan sebuah permasalahan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memiliki saran-saran untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu sebagai berikut:

1. Guru;

Guru hendaknya tidak hanya mengandalkan buku bacaan seperti buku paket IPS sebagai satu-satunya sumber belajar siswa melainkan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata yang dialami siswa sehingga siswa dapat memecahkan masalah berdasarkan pengalaman dan informasi yang didapatkannya. Siswa juga dapat berpikir dengan menggunakan nalarnya tanpa harus terpaku dengan buku bacaan.

2. Siswa;

Siswa diharapkan tidak malas dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada didalam pembelajaran dan tidak mengandalkan salah satu temannya saat kegiatan belajar kelompok dilaksanakan sehingga

ide yang dimiliki siswa juga dapat di diskusikan bersama dengan teman lainnya. Siswa diharapkan mampu mengkonstruksikan cara berpikirnya menjadi cara berpikir yang baik dan benar.

3. Peneliti Selanjutnya;

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* lebih baik lagi guna meningkatkan kemampuan berpikir siswa khususnya kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Aldhiansyah Purnama Putra dan Prof. Dr. Suyatno. 2013. *Konsep Universal Berpikir Logis*. Jakarta: Uhamka Press.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Carrol, John B. 2004. *Human Cognitive Abilities: A Survey of Factor - analitic Studies*. USA: Cambridge University Press.
- De Bono, Edward. 2007. *Revolusi Berpikir*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indah.
- Hs, Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT.Grasindo.
- I nyoman Surna, Olga Pandeiro. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga.
- Indina Tarjiah dan Asep Supena. 2015. *Pembelajaran Bagi Anak Berbakat Akademi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.

- Indriana, Dina. 2011. *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group.
- Ismaun. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial dalam Konteks Pengembangan Ilmu Kepariwisata*. Bandung: UPI.
- Mulyasa, Enco. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mundiri. 2014. *Logika*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Noviasari, Resa. *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Problem Based Learning pada siswa kelas IVB SD Negeri Tegalrejo 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar.
- Prevette, Earl. 2008. *How to Turn Your Ability into Cash*. USA: The Floating Press.
- Ranjabar, Jacobus. 2015. *Dasar – dasar Logika: Sebuah Langkah Awal untuk Masuk ke Berbagai Disiplin Ilmu dan Pengetahuan*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Santrock, John W. 2011. *Educational Psychology Fifth Edition*. USA: McGraw-Hill International.

Semiawan, Conny R. 2009. *Kreativitas Keterbakatan*. Jakarta: Indeks.

Setio, Opa. 2016. *Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Lengkong Besar Bandung*. Bandung: Skripsi Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pengetahuan.

Siska, Yulia. 2016. *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Sulaeyman, Yaman. 2005. *Efektivitas dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis dengan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Ilmu Pengetahuan*. Turki: Journal of Turkish Science Education Vol.02 No.1.

Supardan, Dadang. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suriasumantri, Jujun. 2005. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Predana media Group.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V B / I
Siklus / Pertemuan : I / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/Tanggal : Selasa, 07 November 2017

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu - Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

III. INDIKATOR

- 1.5.1 Memahami pengertian tentang kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 1.5.2 Menyebutkan berbagai jenis usaha ekonomi di Indonesia.
- 1.5.3 Memecahkan masalah tentang jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu memahami pengertian kegiatan ekonomi dengan benar.

2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menyebutkan berbagai jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan tepat.

V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Aktif
- Berani
- Tanggung Jawab
- Kerjasama

VI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan dan penugasan.

VII. MATERI PEMBELAJARAN

- Jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikondisikan oleh guru dengan menjawab salam dari guru untuk membuka pembelajaran. • Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk memimpin doa bersama. • Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru 	10 menit

	<p>melakukan kegiatan presensi kehadiran.</p> <p>1. Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. • Siswa mendengarkan saat guru melakukan apersepsi tentang kegiatan ekonomi di Indonesia. • Siswa dimotivasi oleh guru untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. • Siswa menyiapkan perlengkapan untuk belajar seperti buku dan alat tulis. 	
2.	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>➤ <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang berbagai jenis usaha ekonomi di Indonesia. • Kemudian guru memunculkan masalah tentang “mengapa jenis usaha perekonomian di Indonesia beragam?” <p>➤ <i>Elaborasi</i></p> <p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok belajar. • Setiap kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang siswa. • Siswa berkumpul dengan teman kelompoknya untuk berdiskusi. • Siswa membagi tugas dengan teman kelompoknya. 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengatur waktu untuk melakukan diskusi dan membuat laporan hasil diskusi <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan hasil diskusi dari kegiatan penyelidikan tentang permasalahan yang berkaitan dengan jenis usaha ekonomi di Indonesia sebagai acuan untuk berdiskusi.• Setiap kelompok harus membaca dan memahami lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru terlebih dahulu.• Setelah memahami lembar kerja siswa, setiap kelompok mendiskusikan masalah yang terdapat pada lembar kegiatan penyelidikan.• Siswa berdiskusi dan melakukan penyelidikan dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan masalah tersebut. <p>4. Mengembangkan dan menampilkan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none">• Setelah berdiskusi dan dirasa sudah menemukan pemecahan masalah atau solusi setiap kelompok harus merencanakan dan menyiapkan laporan hasil diskusi dari kegiatan penyelidikan yang telah dilakukan.• Setelah laporan siap, setiap kelompok	
--	--	--

	<p>menampilkan hasil diskusi tersebut didepan kelas.</p> <p>➤ <i>Konfirmasi</i></p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika terdapat kelompok yang menampilkan laporan hasil diskusi, kelompok lain memperhatikan dan menyimak temannya yang sedang memaparkan hasil diskusinya dan memberikan saran. • Kemudian siswa memberikan tanggapan pendapat, tanggapan, dan saran terhadap laporan hasil diskusi kelompok tersebut. • Setelah mempresentasikan laporan hasil diskusi, guru membimbing siswa untuk menganalisis pemecahan masalah apakah setiap kelompok sudah memecahkan masalah dengan benar atau belum. • Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran. 	
3.	<p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti selama pertemuan tersebut. • Siswa dan guru merangkum materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang perasaannya setelah belajar 	10 menit

	<p>hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. • Guru memberikan pekerjaan rumah untuk membaca materi tentang pengelolaan jenis-jenis usaha perekonomian di Indonesia. • Siswa dan guru berdoa untuk menutup pembelajaran secara bersama - sama. 	
--	--	--

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

- Tyas, Dwi dkk. 2015. *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga.
- Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: PT. Golden Web.
- Lembar Kerja Siswa, Lembar Kegiatan Penyelidikan dan Laporan Hasil Diskusi.

X. PENILAIAN

1. Prosedur : Non-Tes dan Tes
2. Jenis : Lisan dan Tertulis
3. Bentuk : Lembar Pengamatan Penilaian

a. Penilaian Kognitif

No.	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban		Kelengkapan Jawaban		Penguasaan Materi		Kesesuaian Isi		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

b. Penilaian Afektif

No.	Nama Siswa	Keaktifan		Keberanian		Tanggung Jawab		Kerjasama		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

c. Penilaian Pskimotor

No.	Nama Siswa	Partisipasi dalam kegiatan tanya jawab		Partisipasi dalam pengumpulan informasi		Partisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah (investigasi)		Partisipasi dalam membuat laporan		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

Petunjuk:

Kolom “Ya” memiliki skor 1 dan kolom “Tidak” memiliki skor 0.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (4)}} \times 100$$

Keterangan :

Jika skor akhir 100 = **Sangat Baik**

Jika skor akhir 75 - 100 = **Baik**

Jika skor akhir 50-74 = **Kurang**

Jika skor akhir 0 – 50 = **Sangat Kurang**

Jakarta, 07 November 2017

Observer



Siti Almusniah S.Pd
NIP: 196002021985102001

Peneliti



Maudy Febriyanti R
NIM : 1815143306

Mengetahui,
Kepala SDN Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S.Pd
NIP: 196208291984031001

BAHAN AJAR / MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang untuk tujuan tertentu yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja. Kebutuhan hidup masyarakat bermacam-macam seperti kebutuhan makan, minum, pakaian, pendidikan, kesehatan, rumah, hiburan, rekreasi dan sebagainya. Kebutuhan tersebut dapat terpenuhi apabila manusia melakukan usaha.

Jenis usaha di Indonesia sangat beragam dan dilakukan sesuai dengan lingkungan tempat tinggal masyarakat tersebut. Keberagaman jenis usaha di Indonesia disebabkan karena kekayaan alam yang melimpah di setiap daerahnya. Masyarakat cenderung menyesuaikan jenis usaha yang dikembangkan dengan lingkungan mereka seperti masyarakat yang tinggal di pedesaan cenderung memilih jenis usaha pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan karena udara dan lahan di pedesaan cocok dengan jenis usaha tersebut. Masyarakat yang tinggal di tepi pantai cenderung memilih jenis usaha perikanan atau jasa pariwisata dan masyarakat yang tinggal di perkotaan cenderung bekerja di bidang industri.

Berikut ini adalah jenis – jenis usaha ekonomi yang ada di Indonesia yaitu:

1. Pertanian.
2. Perkebunan.
3. Peternakan.
4. Industri kerajinan.
5. Perdagangan.
6. Jasa .
7. Pertambangan.

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V B / I
Siklus / Pertemuan : I / 1

A. Tujuan Pembelajaran:

Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan tepat.

B. Langkah – langkah Kegiatan:

1. Bacalah dan cermati lembar ini dengan teliti!
2. Diskusikanlah pertanyaan pada lembar kegiatan penyelidikan bersama teman kelompokmu!
3. Kumpulkan informasi berdasarkan kegiatan tanya jawab yang telah dilakukan dan informasi yang terdapat pada buku bacaanmu!
4. Jawablah pertanyaan dengan benar dan buatlah laporan hasil diskusi!
5. Jika belum jelas, bertanyalah pada gurumu!

Selamat Mengerjakan!

LEMBAR KEGIATAN PENYELIDIKAN

Nama Kelompok :

Nama Siswa :

1. sebagai
2. sebagai
3. sebagai
4. sebagai
5. sebagai

Diskusikanlah bersama teman sekelompokmu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini!

1.



Zaskia memiliki lahan kosong di belakang rumahnya. Lahan kosong tersebut berukuran 60m² dengan udara yang sangat sejuk. Zaskia memiliki kegemaran menanam sayur dan merawat ikan. Zaskia juga memelihara ayam negeri pemberian temannya. Zaskia ingin mengembangkan jenis suatu usaha yang cocok dengan lahan miliknya dan kegemarannya.

- a. Menurut kalian jenis usaha apa yang cocok dikembangkan oleh Zaskia, jelaskan beserta alasannya!
- b. Jika usaha tersebut ternyata tidak berkembang, apa yang harus dilakukan oleh Zaskia? Berikan solusinya!

2.



Bu Tati suka sekali minum kopi. Bungkus kopi yang diminum, akhirnya bertumpuk di rumah Bu Tati. Bu Tati mencoba untuk mengayam bungkus kopi tersebut. Anyaman yang dihasilkan oleh Bu Tati berupa tas, dompet, tempat *tissue* dan sebagainya. Ternyata anyaman yang dibuat oleh Bu Tati disukai banyak orang.

- a. Berdasarkan hal tersebut, menurut kalian jenis usaha apa yang dapat dibuat Bu Tati?
- b. Jika jenis usaha tersebut mengalami kegagalan, apa yang harus Bu Tati lakukan? dan jika berhasil apa yang harus Bu Tati lakukan? Berikan solusinya!

3.



Bayu mengkoleksi sepatu futsal. Koleksi sepatu futsal yang dimiliki Bayu semakin banyak setiap bulannya. Agar sepatu yang dimiliki Bayu tidak terbuang sia – sia, maka Bayu membuat usaha.

- a. Menurut kalian, bisakah Bayu membuka usaha dan jenis usaha apa yang cocok?
- b. Jika tidak dapat usaha tersebut tidak cocok, apa solusi yang baik bagi permasalahan Bayu? Jelaskan!

4. Enza adalah penduduk yang berasal dari Yogyakarta. Enza sangat pandai dalam bahasa Jawa dan bahasa Inggris. Rumah Enza sangat berdekatan dengan candi Borobudur.
- Menurut kalian jenis usaha apa yang dapat dilakukan oleh Enza dengan keahliannya tersebut ?
 - Mengapa Enza harus melakukan jenis usaha tersebut?

5.



Pernahkah kalian melihat SPBU di daerah lingkungan rumah kalian, jenis usaha apakah SPBU itu? Jika tidak ada SPBU, apa yang akan terjadi? Jelaskan dan berikan solusinya!

LAPORAN HASIL DISKUSI

Tuliskanlah hasil diskusi kalian sesuai dengan penyelidikan yang dilakukan dengan tepat!

1.



2.



3.



4.



5.



EVALUASI SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama :

Kelas :

Berikanlah tanda (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Zaskia memiliki kegemaran menanam sayur dan buah – buahan. Ia memiliki sebuah jenis usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa Zaskia memiliki ...
 - a. Jenis usaha perdagangan.
 - b. Jenis usaha pertanian.
 - c. Jenis usaha perkebunan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

2. Zaskia memelihara ayam kampung pemberian temannya dan akan ia kembangkan menjadi suatu jenis usaha. Hal tersebut menjelaskan bahwa Zaskia memilih ...
 - a. Jenis usaha perdagangan.
 - b. Jenis usaha pertanian.
 - c. Jenis usaha perkebunan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

3. Bu Tati senang sekali mengayam bungkus kopi bekas menjadi suatu benda yang berguna seperti tas. Hal tersebut menjelaskan bahwa Bu Tati cocok mengembangkan ...
 - a. Jenis usaha industri kerajinan.
 - b. Jenis usaha pertanian.
 - c. Jenis usaha perkebunan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

4. Nina pandai membuat bunga hias dari sendok plastik. Hasil bunga hias buatannya pun disukai dan dijual kepada temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nina cocok mengembangkan ...
 - a. Jenis usaha perdagangan.
 - b. Jenis usaha pertanian.
 - c. Jenis usaha perkebunan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

5. Bu Una senang membuat sketsa wajah dari kertas yang tak terpakai. Kemudian ibu Una mengajarkan kepada anaknya. Ia kemudian membuka usaha di rumah. Bu Una dan anaknya cocok mengembangkan ...
 - a. Jenis usaha perdagangan.
 - b. Jenis usaha jasa.
 - c. Jenis usaha industri kerajinan rumahan.
 - d. Jenis usaha pariwisata.

6. Danti membuat bolu dengan berbagai karakter. Kemudian ia jual kepada temannya. Danti memilih ...
 - a. Jenis usaha perikanan.
 - b. Jenis usaha pertanian.
 - c. Jenis usaha perdagangan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

7. Chisel merupakan seorang guru. Saat pagi ia mengajar di sekolah dan siang ia melatih bermain futsal. Chisel menekuni ...
 - a. Jenis usaha jasa.
 - b. Jenis usaha Industri kerajinan.
 - c. Jenis usaha perkebunan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

8. Enza pandai dalam berbahasa Inggris. Kepandaiannya membuat Enza dapat menjadi pemandu wisata bagi turis asing. Enza bekerja dibidang...
 - a. Jenis usaha jasa pariwisata.
 - b. Jenis usaha Industri kerajinan.
 - c. Jenis usaha pertambangan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

9. Pak Purwadi bekerja di SPBU dekat dengan rumahnya. Di SPBU tersebut dijual bahan bakar bensin, solar dan yang lainnya. Pak Purwadi bekerja pada ...
 - a. Jenis usaha jasa.
 - b. Jenis usaha Industri kerajinan.
 - c. Jenis usaha pertambangan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

10. Indonesia memiliki berbagai macam jenis usaha. Hal tersebut disebabkan oleh ...
 - a. Kebutuhan hidup yang sama.
 - b. Kesamaan suku dan budaya.
 - c. Kesamaan bahasa
 - d. Kekayaan alam yang melimpah.

KUNCI JAWABAN
EVALUASI SIKLUS I PERTEMUAN 1

1. B
2. D
3. A
4. A
5. C
6. C
7. A
8. A
9. C
10. D

LAMPIRAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V B / I
Siklus / Pertemuan : I / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/Tanggal : Rabu, 08 November 2017

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu - Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

III. INDIKATOR

- 1.5.1 Memahami pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.
- 1.5.2 Membedakan pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.
- 1.5.3 Memecahkan masalah tentang pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu memahami pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan benar.

2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu membedakan pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan tepat.

V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Aktif
- Berani
- Tanggung Jawab
- Kerjasama

VI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan dan penugasan.

VII. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikondisikan oleh guru dengan menjawab salam dari guru untuk membuka pembelajaran. • Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk memimpin doa bersama. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru melakukan kegiatan presensi kehadiran. <p>1. Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. • Siswa mendengarkan saat guru melakukan apersepsi tentang pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia. • Siswa dimotivasi oleh guru untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. • Siswa menyiapkan perlengkapan untuk belajar seperti buku dan alat tulis. 	
2.	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>➤ <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang berbagai jenis usaha ekonomi di Indonesia. • Kemudian guru memunculkan masalah tentang “Apakah semua jenis usaha modalnya sama dan dijalankan sendiri?” <p>➤ <i>Elaborasi</i></p> <p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok belajar. • Setiap kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang siswa. • Siswa berkumpul dengan teman kelompoknya untuk berdiskusi. 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membagi tugas dengan teman kelompoknya.• Siswa mengatur waktu untuk melakukan diskusi dan membuat laporan hasil diskusi <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan hasil diskusi dari kegiatan penyelidikan tentang permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan jenis usaha ekonomi di Indonesia sebagai acuan untuk berdiskusi.• Setiap kelompok harus membaca dan memahami lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru terlebih dahulu.• Setelah memahami lembar kerja siswa, setiap kelompok mendiskusikan masalah yang terdapat pada lembar kegiatan penyelidikan.• Siswa berdiskusi dan melakukan penyelidikan dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan masalah tersebut. <p>4. Mengembangkan dan menampilkan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none">• Setelah berdiskusi dan dirasa sudah menemukan pemecahan masalah atau solusi setiap kelompok harus merencanakan dan menyiapkan laporan	
--	---	--

	<p>hasil diskusi dari kegiatan penyelidikan yang telah dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah laporan siap, setiap kelompok menampilkan hasil diskusi tersebut didepan kelas. <p>➤ <i>Konfirmasi</i></p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika terdapat kelompok yang menampilkan laporan hasil diskusi, kelompok lain memperhatikan dan menyimak temannya yang sedang memaparkan hasil diskusinya dan memberikan saran. • Kemudian siswa memberikan tanggapan pendapat, tanggapan, dan saran terhadap laporan hasil diskusi kelompok tersebut. • Setelah mempresentasikan laporan hasil diskusi, guru membimbing siswa untuk menganalisis pemecahan masalah apakah setiap kelompok sudah memecahkan masalah dengan benar atau belum. • Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran. 	
3.	<p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti selama pertemuan 	10 menit

	<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru merangkum materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang perasaannya setelah belajar hari ini. • Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. • Guru memberikan pekerjaan rumah untuk membaca materi tentang kegiatan ekonomi. • Siswa dan guru berdoa untuk menutup pembelajaran secara bersama - sama. 	
--	---	--

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

- Tyas, Dwi dkk. 2015. *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga.
- Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: PT. Golden Web.
- Lembar Kerja Siswa, Lembar Kegiatan Penyelidikan dan Laporan Hasil Diskusi.

X. PENILAIAN

1. Prosedur : Non-Tes dan Tes
2. Jenis : Lisan dan Tertulis
3. Bentuk : Lembar Pengamatan Penilaian

a. Penilaian Kognitif

No.	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban		Kelengkapan Jawaban		Penguasaan Materi		Kesesuaian Isi		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

b. Penilaian Afektif

No.	Nama Siswa	Keaktifan		Keberanian		Tanggung Jawab		Kerjasama		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

c. Penilaian Pskimotor

No.	Nama Siswa	Partisipasi dalam kegiatan tanya jawab		Partisipasi dalam pengumpulan informasi		Partisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah (investigasi)		Partisipasi dalam membuat laporan		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

Petunjuk:

Kolom “Ya” memiliki skor 1 dan kolom “Tidak” memiliki skor 0.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (4)}} \times 100$$

Keterangan :

Jika skor akhir 100 = **Sangat Baik**

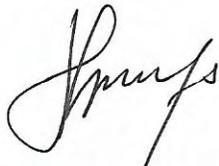
Jika skor akhir 75 - 100 = **Baik**

Jika skor akhir 50-74 = **Kurang**

Jika skor akhir 0 – 50 = **Sangat Kurang**

Jakarta, 08 November 2017

Observer



Siti Almusniah S.Pd
NIP: 196002021985102001

Peneliti



Maudy Febriyanti R
NIM : 1815143306

Mengetahui,
Kepala SDN Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S.Pd

NIP: 196208291984031001

BAHAN AJAR / MATERI PEMBELAJARAN

Jenis – jenis usaha ekonomi di Indonesia sangat beragam. Usaha yang dilakukan masyarakat dapat dikelola secara perseorangan ataupun kelompok. Usaha dapat dikelola berdasarkan jenis usaha yang akan dikembangkan, tingkat kesulitan menghasilkan suatu barang, pemasaran barang dan besar kecilnya modal yang diperlukan. Perbedaan ciri - ciri jenis usaha yang dapat dikelola sendiri dan jenis usaha yang dapat dikelola kelompok adalah sebagai berikut:

No.	Ciri – ciri usaha yang dapat dikelola sendiri	Ciri-ciri usaha yang dapat dikelola kelompok
1.	Modalnya terbatas.	Modalnya relatif besar.
2.	Dijalankan sendiri.	Dijalankan lebih dari 1 orang.
3.	Pemasaran dilakukan dilingkungan setempat.	Pemasaran berupa ekspor dan impor.
4.	Keuntungan dapat dinikmati sendiri.	Keuntungan dibagi atau ditentukan dari perusahaan.
5.	Tanggung jawab dan resiko dipikul sendiri.	Tanggung jawab dan resiko dipikul bersama.

Berdasarkan ciri--ciri diatas maka dapat diketahui bahwa usaha yang dapat dikelola sendiri seperti pertanian, perdagangan, industri kerajinan rumahan dan jasa, sedangkan usaha yang dikelola kelompok seperti Firma, CV, PT, BUMN, BUMD, dan Koperasi.

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V B / I

Siklus / Pertemuan : I / 2

A. Tujuan Pembelajaran:

Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang pengelolaan jenis- jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan tepat.

B. Langkah – langkah Kegiatan:

1. Bacalah dan cermati lembar ini dengan teliti!
2. Diskusikanlah pertanyaan pada lembar kegiatan penyelidikan bersama teman kelompokmu!
3. Kumpulkan informasi berdasarkan kegiatan tanya jawab yang telah dilakukan dan informasi yang terdapat pada buku bacaanmu!
4. Jawablah pertanyaan dengan benar dan buatlah laporan hasil diskusi!
5. Jika belum jelas, bertanyalah pada gurumu!

Selamat Mengerjakan!

LEMBAR KEGIATAN PENYELIDIKAN

Nama Kelompok :

Nama Siswa :

1. sebagai
2. sebagai
3. sebagai
4. sebagai
5. sebagai

Diskusikanlah bersama teman sekelompokmu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini!

1.



Danu sangat suka sekali memelihara bebek. Sejak kecil, ia sudah memelihara bebek yang pada akhirnya terus berkembang biak dengan jumlah yang banyak. Akhirnya Danu memutuskan akan membuka suatu usaha agar bebek yang dipeliharanya ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber mata pencahariannya.

- a Menurut kelompok kalian, jenis usaha apakah yang cocok untuk didirikan Danu?
- b Mengapa jenis usaha tersebut cocok bagi Danu? kemukakan pendapat kalian!

- c Apakah usaha yang didirikan Danu lebih cocok jenis usaha perseorangan atau jenis usaha kelompok? Berikan alasannya!

2.



Tina senang sekali menjahit. Tina dapat membuat tas, baju, dompet dan jilbab. Tina juga membuat berbagai macam jenis boneka dari keahliannya tersebut.

- a Menurut kelompok kalian, jenis usaha apakah yang cocok untuk didirikan Tina? Jelaskan!
- b Menurut kelompok kalian, apakah usaha yang didirikan Tina lebih cocok jenis usaha perseorangan atau jenis usaha kelompok? jelaskan dan berikan alasannya!
- c Jika jenis usaha tersebut tidak berjalan dengan baik, solusi apa yang baik untuk mengatasi hal tersebut?

3.



PT. Kereta Api Indonesia merupakan badan usaha yang bertujuan untuk melayani masyarakat dibidang transportasi. Pada zaman modern ini, minat masyarakat terhadap transpotasi ini sangat meningkat.

- a Menurut kalian, apakah PT Kereta Api Indonesia termasuk jenis usaha yang dilakukan secara perseorangan atau jenis usaha secara berkelompok? Jelaskan dan sertakan alasannya!
- b Seandainya kalian adalah direktur utama PT.Kereta Api Indonesia kemudian masyarakat tidak tertarik lagi terhadap transporasi ini, usaha apa yang akan kalian lakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat? Sebutkan dan jelaskan!

4. Rani dan Ratih ingin membuat usaha. Keduanya memiliki modal yang sama dan senang membuat baju dengan model terkini. Rani dan Ratih juga sependapat untuk dapat bertanggung jawab penuh atas usahanya dan membagi hasil keuntungannya sama rata. Tetapi Rani dan Ratih masih kebingungan untuk memilih usaha yang didirikan.

- a Menurut kalian, jenis usaha apa yang akan didirikan oleh Rani dan Ratih? Jelaskan!
- b Menurut kelompok kalian, apakah usaha yang didirikan Tina lebih cocok jenis usaha perseorangan atau jenis usaha kelompok? jelaskan dan berikan alasannya!
- c Jika jenis usaha tersebut tidak berjalan dengan baik, solusi apa yang baik untuk mengatasi hal tersebut?

5. Ismy adalah siswa kelas V di SD Jayakarta. Saat ulangan harian akan dimulai, Ismy menyadari bahwa tempaat pensilnya tertinggal dirumah. Namun kepala sekolah melarang siswa untuk keluar sekolah sebelum jam pelajaran selesai sedangkan di kantin tidak terdapat penjual alat tulis.

- a Menurut kalian, jenis usaha apa yang harus didirikan sekolah agar siswa dapat memenuhi kebutuhan siswa? Jelaskan!
- b Apakah sekolah harus meminta warga kantin untuk berjualan alat tulis atau sekolah membuka koperasi? pilihlah salah satu dan jelaskan!

LAPORAN HASIL DISKUSI

Tuliskanlah hasil diskusi kalian sesuai dengan penyelidikan yang dilakukan dengan tepat!

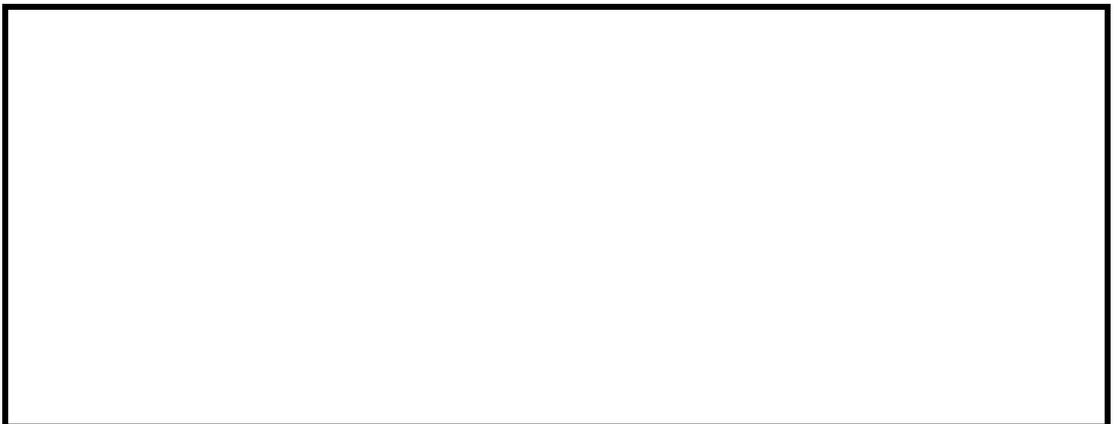
1.



2.



3.



4.

A large, empty rectangular box with a black border, intended for the answer to question 4.

5.

A large, empty rectangular box with a black border, intended for the answer to question 5.

EVALUASI SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama :

Kelas :

Berikanlah tanda (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Anna ingin membuka *online shop* dengan modal yang kecil. Anna cocok mengembangkan ...
 - a. Jenis usaha perseroan.
 - b. Jenis usaha kelompok.
 - c. Jenis usaha bersama.
 - d. Jenis usaha perseorangan.

2. Nurul menjual baju buatannya sendiri pada acara bazar di desanya. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa Nurul menjalankan ...
 - a. Jenis usaha perseorangan.
 - b. Jenis usaha perseroan.
 - c. Jenis usaha kelompok.
 - d. Jenis usaha bersama.

3. Rani dan Ratih adalah sahabat yang dapat menjahit baju dengan model yang bagus. Mereka ingin membuka usaha bersama. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa Rani dan Ratih cocok menjalankan ...
 - a. Perusahaan Firma.
 - b. Perseroan Terbatas.
 - c. Perusahaan komanditer.
 - d. Koperasi.

4. Rani memiliki usaha, ketika mengalami kerugian Rani menanggungnya sendiri. Usaha yang dijalankan Rani adalah ...
 - a. Perusahaan Firma.
 - b. Perseorangan
 - c. Perseroan Terbatas.
 - d. Perusahaan Komanditer.

5. Dilla adalah pemegang saham disuatu usaha bersama. Saham Dilla sekitar 20% dari total saham keseluruhan. Setiap bulan Dilla

mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut. Usaha yang dijalankan Dilla adalah ...

- a. Perusahaan Firma.
 - b. Koperasi sekolah.
 - c. Perseroan Terbatas.
 - d. Perusahaan Komanditer.
6. Dani bekerja di PLN. Dani bekerja pada ...
- a. Badan Usaha Milik Daerah.
 - b. Badan Usaha Milik Negara.
 - c. Jenis usaha perseorangan.
 - d. Perusahaan Firma.
7. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki asas ...
- a. Penjual Saham.
 - b. Kepentingan Pribadi.
 - c. Kepentingan Golongan.
 - d. Kekeluargaan.
8. Yoga adalah tukang cukur. Yoga bekerja pada...
- a. Jenis usaha perseorangan.
 - b. Jenis usaha perseroan.
 - c. Jenis usaha kelompok.
 - d. Jenis usaha bersama.
9. PT. Indah Travel adalah jenis usaha yang dikelola secara...
- a. Kelompok.
 - b. Pribadi.
 - c. Pariwisata.
 - d. Jasa.
10. Pengelolaan jenis usaha di Indonesia didasarkan pada...
- a. Modal dan jenis barang yang dihasilkan.
 - b. Kebutuhan hidup yang sama.
 - c. Kesamaan suku dan budaya.
 - d. Kesamaan bahasa.

KUNCI JAWABAN
EVALUASI SIKLUS I PERTEMUAN 2

1. D
2. A
3. A
4. B
5. C
6. B
7. D
8. A
9. A
10. A

LAMPIRAN 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V B / I
Siklus / Pertemuan : I / 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/Tanggal : Selasa, 14 November 2017

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu - Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

III. INDIKATOR

- 1.5.1 Memahami pengertian kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 1.5.2 Mendeskripsikan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 1.5.3 Memecahkan masalah tentang kegiatan ekonomi di Indonesia.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu memahami pengertian kegiatan ekonomi dengan benar.
2. Melalui tanya jawab, siswa mampu mendeskripsikan kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi dengan benar.

3. Melalui pengamatan dan diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang kegiatan ekonomi yang ada disekolah dengan tepat.

V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Aktif
- Berani
- Tanggung Jawab
- Kerjasama

VI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan dan penugasan.

VII. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikondisikan oleh guru dengan menjawab salam dari guru untuk membuka pembelajaran. • Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk memimpin doa bersama. • Siswa mendengarkan dan menyimak saat 	5 menit

	<p>guru melakukan kegiatan presensi kehadiran.</p> <p>1. Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. • Siswa mendengarkan saat guru melakukan apersepsi tentang pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia. • Siswa dimotivasi oleh guru untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. • Siswa menyiapkan perlengkapan untuk belajar seperti buku dan alat tulis. 	
2.	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>➤ <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang berbagai jenis usaha ekonomi di Indonesia. • Kemudian guru memunculkan masalah tentang “Apakah kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat Indonesia sama?” <p>➤ <i>Elaborasi</i></p> <p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok belajar. • Setiap kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang siswa. • Siswa berkumpul dengan teman kelompoknya untuk berdiskusi. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membagi tugas dengan teman kelompoknya.• Siswa mengatur waktu untuk melakukan diskusi dan membuat laporan hasil diskusi <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan hasil diskusi dari kegiatan penyelidikan tentang permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di Indonesia sebagai acuan untuk berdiskusi.• Setiap kelompok harus membaca dan memahami lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru terlebih dahulu.• Setelah memahami lembar kerja siswa, setiap kelompok mendiskusikan masalah yang terdapat pada lembar kegiatan penyelidikan.• Siswa berdiskusi dan melakukan penyelidikan dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan masalah tersebut. <p>4. Mengembangkan dan menampilkan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none">• Setelah berdiskusi dan dirasa sudah menemukan pemecahan masalah atau solusi setiap kelompok harus merencanakan dan	
--	---	--

	<p>menyiapkan laporan hasil diskusi dari kegiatan penyelidikan yang telah dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah laporan siap, setiap kelompok menampilkan hasil diskusi tersebut didepan kelas. <p>➤ <i>Konfirmasi</i></p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika terdapat kelompok yang menampilkan laporan hasil diskusi, kelompok lain memperhatikan dan menyimak temannya yang sedang memaparkan hasil diskusinya dan memberikan saran. • Kemudian siswa memberikan tanggapan pendapat, tanggapan, dan saran terhadap laporan hasil diskusi kelompok tersebut. • Setelah mempresentasikan laporan hasil diskusi, guru membimbing siswa untuk menganalisis pemecahan masalah apakah setiap kelompok sudah memecahkan masalah dengan benar atau belum. • Guru memberikan tes kemampuan berpikir logis di akhir pembelajaran. 	
3.	<p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti selama pertemuan 	5 menit

	<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru merangkum materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang perasaannya setelah belajar hari ini. • Siswa dan guru berdoa untuk menutup pembelajaran secara bersama - sama. 	
--	--	--

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

- Tyas, Dwi dkk. 2015. *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga.
- Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: PT. Golden Web.
- Lembar Kerja Siswa, Lembar Kegiatan Penyelidikan dan Laporan Hasil Diskusi.

X. PENILAIAN

1. Prosedur : Non-Tes dan Tes
2. Jenis : Lisan dan Tertulis
3. Bentuk : Lembar Pengamatan Penilaian

a. Penilaian Kognitif

No.	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban		Kelengkapan Jawaban		Penguasaan Materi		Kesesuaian Isi		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

b. Penilaian Afektif

No.	Nama Siswa	Keaktifan		Keberanian		Tanggung Jawab		Kerjasama		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

c. Penilaian Pskimotor

No.	Nama Siswa	Partisipasi dalam kegiatan tanya jawab		Partisipasi dalam pengumpulan informasi		Partisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah (investigasi)		Partisipasi dalam membuat laporan		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

Petunjuk:

Kolom “Ya” memiliki skor 1 dan kolom “Tidak” memiliki skor 0.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (4)}} \times 100$$

Keterangan :

Jika skor akhir 100 = **Sangat Baik**

Jika skor akhir 75 - 100 = **Baik**

Jika skor akhir 50-74 = **Kurang**

Jika skor akhir 0 – 50 = **Sangat Kurang**

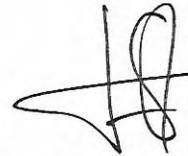
Jakarta, 14 November 2017

Observer



Siti Almusniah S.Pd
NIP: 196002021985102001

Peneliti



Maudy Febriyanti R
NIM : 1815143306

Mengetahui,
Kepala SDN Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S.Pd
NIP. 196208291984031001

BAHAN AJAR / MATERI PEMBELAJARAN

Dalam jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia terdapat kegiatan ekonomi yang dilakukan. Kegiatan ekonomi dibagi menjadi tiga yaitu adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Produksi

Kegiatan yang dilakukan untuk membuat, menghasilkan dan menciptakan barang dan jasa. Selain itu, kegiatan mengubah suatu barang menjadi barang lain juga disebut kegiatan produksi.

Contoh kegiatan produksi adalah Bu wardo seorang penjahit yang dapat membuat baju muslim 10 buah setiap harinya.

2. Kegiatan Distribusi

Kegiatan distribusi adalah kegiatan untuk membawa, mengirim, menyalurkan dan menyebarkan hasil produksi ke beberapa tempat.

Contoh kegiatan distribusi adalah beras dari Cianjur dikirimkan ke seluruh kota di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

3. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan manusia seperti membeli, memakai, dan menggunakan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Contoh kegiatan konsumsi adalah siswa kelas V B membeli makanan di kantin sekolah.

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V B / I
Siklus / Pertemuan : I / 3

A. Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan dan diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang kegiatan ekonomi di Indonesia dengan tepat.

B. Langkah – langkah Kegiatan:

1. Bacalah dan cermati lembar ini dengan teliti!
2. Diskusikanlah pertanyaan pada lembar kegiatan penyelidikan bersama teman kelompokmu!
3. Kumpulkan informasi berdasarkan kegiatan tanya jawab yang telah dilakukan dan informasi yang terdapat pada buku bacaanmu!
4. Jawablah pertanyaan dengan benar dan buatlah laporan hasil diskusi!
5. Jika belum jelas, bertanyalah pada gurumu!

Selamat Mengerjakan!

LEMBAR KEGIATAN PENYELIDIKAN

Nama Kelompok :

Nama Siswa :

1. sebagai
2. sebagai
3. sebagai
4. sebagai
5. sebagai

Diskusikanlah bersama teman sekelompokmu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini!

1.



Presiden Indonesia yang ke-3 yaitu bapak B.J. Habibie pernah membuat pesawat N250. Pesawat yang dibuat bapak B.J. Habibie merupakan kebanggaan bagi masyarakat Indonesia.

- a. Menurut kalian, mengapa bapak Habibie membuat pesawat?
- b. Jelaskan kegiatan ekonomi apa saja yang mungkin terjadi saat pembuatan pesawat tersebut! Kegiatan produksi, distribusi atau konsumsi?
- c. Jika pembuatan pesawat tersebut berkembang kegiatan ekonomi apa yang akan terjadi?

2.



Cibaduyut merupakan suatu daerah di Jawa Barat yang memiliki banyak pabrik sepatu. Pabrik tersebut menghasilkan sepatu buatan dalam negeri dengan kualitas terbaik. Sepatu yang dihasilkan kemudian dikirimkan kepada toko – toko sepatu yang ada di seluruh Indonesia agar masyarakat Indonesia menggunakan produk dalam negeri.

- a. Mengapa pabrik sepatu tersebut ada?
 - b. Menurut kalian, kegiatan ekonomi apa saja yang terdapat pada pabrik sepatu tersebut?
 - c. Jika pabrik sudah tidak dapat membuat sepatu karena bahan pembuatan sepatu tidak ada, apa yang harus dilakukan? berikanlah solusinya!
3. Bedi membeli tas di pasar Tanah Abang, kemudian tas yang dibeli dijualnya kepada tetangganya ternyata tetangga Bedi menyukai tas yang dijual olehnya dan memesan kepada Bedi dalam jumlah yang banyak.
- a. Menurut kalian, kegiatan ekonomi apa saja yang terjadi pada kejadian diatas? Jelaskan dan berikanlah alasannya!
 - b. Jika tas yang dibeli Bedi di pasar Tanah Abang tidak disukai oleh tetangganya. Apakah yang akan terjadi? Apa yang harus dilakukan oleh Bedi? berikan solusinya!

- c. Jika semakin banyak yang memesan, Bedi disebut sebagai apa dan kegiatan apa yang harus dilakukan olehnya? Jelaskan!
4. Siswa di kelas V B sangat suka membeli makanan di kantin sekolah. Makanan yang dibelinya berupa nasi goreng, mie goreng, *sosis*, *nugget* dan sebagainya.
 - a. Menurut kalian, kegiatan ekonomi apa saja yang terjadi pada kejadian diatas? Jelaskan dan berikanlah alasannya!
 - b. Jika tidak ada kantin di sekolah, apa yang harus kalian lakukan? Berikan solusinya!
 - c. Jika kalian memiliki kesempatan untuk berjualan, kegiatan ekonomi apa saja yang harus dilakukan!
5. Koperasi sekolah menjual berbagai jenis perlengkapan alat tulis untuk dijualkan kepada siswa. Semua barang yang ada di koperasi sekolah diambil dari pabrik.
 - a. Menurut kalian, kegiatan ekonomi yang dilakukan adalah produksi, distribusi atau konsumsi? Jelaskan dan berikan alasannya!
 - b. Jika tidak ada koperasi di sekolah, apa yang harus kalian lakukan? Berikan solusinya!

LAPORAN HASIL DISKUSI

Tuliskanlah hasil diskusi kalian sesuai dengan penyelidikan yang dilakukan dengan tepat!

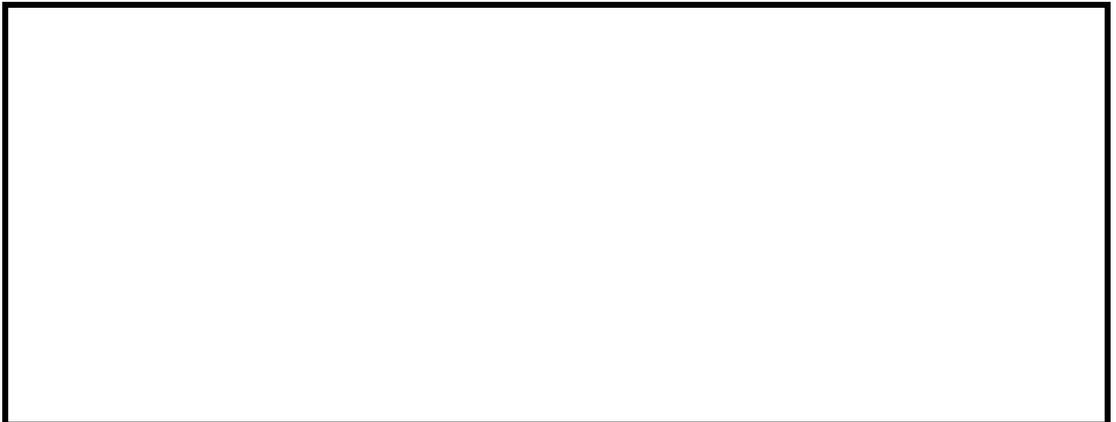
1.



2.



3.



4.



5.



LAMPIRAN 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V B / I
Siklus / Pertemuan : II / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/Tanggal : Selasa, 21 November 2017

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu - Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

III. INDIKATOR

- 1.5.1 Memahami jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.
- 1.5.2 Menyebutkan berbagai jenis usaha ekonomi di Indonesia.
- 1.5.3 Memecahkan masalah tentang jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu memahami jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan benar.

2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menyebutkan berbagai jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan tepat.

V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Aktif
- Berani
- Tanggung Jawab
- Kerjasama

VI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan dan penugasan.

VII. MATERI PEMBELAJARAN

- Jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikondisikan oleh guru dengan menjawab salam dari guru untuk membuka pembelajaran. • Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk memimpin doa bersama. • Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru 	10 menit

	<p>melakukan kegiatan presensi kehadiran.</p> <p>1. Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. • Siswa mendengarkan saat guru melakukan apersepsi tentang kegiatan ekonomi di Indonesia. • Siswa dimotivasi oleh guru untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. • Siswa menyiapkan perlengkapan untuk belajar seperti buku dan alat tulis. 	
2.	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>➤ <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang berbagai jenis usaha ekonomi di Indonesia. • Kemudian guru memunculkan masalah tentang “mengapa jenis- jenis usaha ekonomi di Indonesia beragam?” <p>➤ <i>Elaborasi</i></p> <p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok belajar. • Setiap kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang siswa. • Siswa berkumpul dengan teman kelompoknya untuk berdiskusi. • Siswa membagi tugas dengan teman 	50 menit

	<p>kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengatur waktu untuk melakukan diskusi dan membuat laporan hasil diskusi <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan hasil diskusi dari kegiatan penyelidikan tentang permasalahan yang berkaitan dengan jenis usaha ekonomi di Indonesia sebagai acuan untuk berdiskusi.• Setiap kelompok harus membaca dan memahami lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru terlebih dahulu.• Setelah memahami lembar kerja siswa, setiap kelompok mendiskusikan masalah yang terdapat pada lembar kegiatan penyelidikan.• Siswa berdiskusi dan melakukan penyelidikan dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan masalah tersebut. <p>4. Mengembangkan dan menampilkan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none">• Setelah berdiskusi dan dirasa sudah menemukan pemecahan masalah atau solusi setiap kelompok harus merencanakan dan menyiapkan laporan hasil diskusi dari kegiatan penyelidikan yang	
--	---	--

	<p>telah dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah laporan siap, setiap kelompok menampilkan hasil diskusi tersebut didepan kelas. <p>➤ <i>Konfirmasi</i></p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika terdapat kelompok yang menampilkan laporan hasil diskusi, kelompok lain memperhatikan dan menyimak temannya yang sedang memaparkan hasil diskusinya dan memberikan saran. • Kemudian siswa memberikan tanggapan pendapat, tanggapan, dan saran terhadap laporan hasil diskusi kelompok tersebut. • Setelah mempresentasikan laporan hasil diskusi, guru membimbing siswa untuk menganalisis pemecahan masalah apakah setiap kelompok sudah memecahkan masalah dengan benar atau belum. • Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran. 	
3.	<p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti selama pertemuan tersebut. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru merangkum materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang perasaannya setelah belajar hari ini. • Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. • Siswa dan guru berdoa untuk menutup pembelajaran secara bersama - sama. 	
--	--	--

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Sumber Belajar

- Suherteni, Nita. 2006. *Belajar Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa.
- Tyas, Dwi dkk. 2015. *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga.
- Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: PT. Golden Web.
- Lembar Kerja Siswa, Lembar Kegiatan Penyelidikan dan Laporan Hasil Diskusi.

X. PENILAIAN

1. Prosedur : Non-Tes dan Tes
2. Jenis : Lisan dan Tertulis
3. Bentuk : Lembar Pengamatan Penilaian

A. Penilaian Kognitif

No.	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban		Kelengkapan Jawaban		Penguasaan Materi		Kesesuaian Isi		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

B. Penilaian Afektif

No.	Nama Siswa	Keaktifan		Keberanian		Tanggung Jawab		Kerjasama		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

C. Penilaian Pskimotor

No.	Nama Siswa	Partisipasi dalam kegiatan tanya jawab		Partisipasi dalam pengumpulan informasi		Partisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah (investigasi)		Partisipasi dalam membuat laporan		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

Petunjuk:

Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (4)}} \times 100$$

Keterangan :

Jika skor akhir 100 = **Sangat Baik**

Jika skor akhir 75 - 100 = **Baik**

Jika skor akhir 50-74 = **Kurang**

Jika skor akhir 0 – 50 = **Sangat Kurang**

Jakarta, 21 November 2017

Observer



Siti Almusniah S.Pd
NIP: 196002021985102001

Peneliti



Maudy Febriyanti R
NIM : 1815143306

Mengetahui,
Kepala SDN Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S.Pd

NIP: 196208291984031001

BAHAN AJAR / MATERI PEMBELAJARAN

Jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia sangat beragam diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pertanian

Pertanian adalah usaha yang dilakukan dengan mengolah tanah dan menanaminya dengan berbagai tanaman pangan. Contoh yaitu padi, umbi-umbian, sayur-sayuran, dan buah-buahan.

2. Perkebunan

Perkebunan adalah usaha yang dilakukan dengan mengolah jenis tanaman tertentu atau tanaman musiman. Contoh yaitu teh, kopi, karet dan kelapa sawit.

3. Peternakan

Peternakan adalah usaha pengembakbiakkan hewan ternak. Peternakan dibagi menjadi tiga yaitu peternakan hewan besar (sapi, kerbau, kuda), peternakan hewan kecil (kambing, domba, kelinci), dan peternakan hewan unggas (ayam, bebek, burung).

4. Perikanan

Perikanan adalah usaha yang berhubungan dengan memelihara, menangkap ikan baik itu ikan di air tawar maupun ikan air laut.

5. Pertambangan

Pertambangan adalah usaha yang berhubungan dengan barang tambang seperti minyak bumi, batu bara dan emas.

6. Perdagangan

Perdagangan adalah usaha yang dilakukan dalam menjual dan membeli barang dengan tujuan memperoleh keuntungan.

7. Perhutanan

Perhutanan adalah usaha yang dilakukan untuk mengolah hasil hutan seperti kayu.

8. Perindustrian

Perindustrian adalah usaha yang dilakukan untuk mengolah suatu barang menjadi barang yang bernilai.

9. Jasa

Jasa merupakan jenis usaha berupa pelayanan dari orang yang memiliki keahlian seperti guru, supir dan sebagainya.

10. Pariwisata

Pariwisata adalah jenis usaha yang berhubungan dengan kegiatan wisata atau rekreasi.

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V B / I
Siklus / Pertemuan : II / 1

A. Tujuan Pembelajaran:

Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan tepat.

B. Langkah – langkah Kegiatan:

1. Bacalah dan cermati lembar ini dengan teliti!
2. Diskusikanlah pertanyaan pada lembar kegiatan penyelidikan bersama teman kelompokmu!
3. Kumpulkan informasi berdasarkan kegiatan tanya jawab yang telah dilakukan dan informasi yang terdapat pada buku bacaanmu!
4. Jawablah pertanyaan dengan benar dan buatlah laporan hasil diskusi!
5. Jika belum jelas, bertanyalah pada gurumu!

Selamat Mengerjakan!

LEMBAR KEGIATAN PENYELIDIKAN

Nama Kelompok :

Nama Siswa :

1. sebagai
2. sebagai
3. sebagai
4. sebagai
5. sebagai

Diskusikanlah bersama teman sekelompokmu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini!

1. a.



Eli tinggal di dataran tinggi yaitu di daerah Puncak. Eli dan keluarganya biasa menanam tanaman musiman seperti tanaman kopi dan teh. Menurut kelompok kalian, jenis usaha apakah yang dijalankan Eli dan keluarganya? Jelaskan dan berikan alasannya!

b.



Ayah Endah memiliki lahan dan ditanami dengan berbagai macam tanaman seperti umbi-umbian, sayur-sayuran dan buah-buahan. Menurut kalian, jenis usaha apakah yang cocok jika ayah Endah ingin mengembangkan suatu usaha? Jelaskan dan berikan alasannya!

2. a.



Adi dan Ali adalah kakak dan adik, namun memiliki kegemaran yang berbeda. Adi senang memelihara kambing sedangkan Ali senang memelihara bebek. Menurut kalian jenis usaha apakah yang akan mereka kembangkan? Jelaskan dan berikan alasannya!

b.



Pak Jodi senang sekali memelihara ikan tawar disamping rumahnya. Kemudian pak Jodi merasa ia dapat mengembangkan usaha yang berhubungan dengan hobinya. Menurut kalian, jenis usaha apakah yang cocok? Jelaskan dan berikan alasannya!

3. a.



Hasil kayu di Indonesia sangat melimpah. Kayu tersebut berbagai macam jenisnya seperti kayu jati, cendana, damar, rotan dan sebagainya. Agar kayu tersebut dapat tersalurkan dengan baik maka jenis usaha dibidang apa yang harus dikembangkan? jelaskan apa saja yang harus dilakukan agar kayu tersebut dapat berguna!

b.



Pak Abdul bekerja di Kalimantan. Pak Abdul mengatakan bahwa ia bekerja di perusahaan batu bara karena batu bara di Kalimantan sangat melimpah. Menurut kalian, pak Abdul bekerja dibidang apa? Jelaskan dan berikan alasannya!

4. a.



Andre pandai dalam membuat berbagai karakter boneka seperti boneka berbentuk buah-buahan, hewan dan kendaraan. Andre mengajari tetangga disekitar rumahnya untuk membuat boneka. Menurut kalian, jenis usaha apa yang cocok dikembangkan? jelaskan dan berikan alasannya!

b.



Ibuku senang sekali membuat berbagai macam makanan tradisional. menurut kalian, jenis usaha apakah yang cocok ibuku kembangkan? Jelaskan dan berikan alasannya!

5. a.



Sejak kecil Dio sangat suka mengajarkan temannya yang belum mengerti tentang pelajaran di sekolah. Dio juga rajin belajar kelompok dengan teman – temannya jika ada waktu luang. Dio anak yang pintar dan bercita – cita membuat semua orang disekelilingnya pintar pula. Menurut kalian, apa profesi (jenis usaha) yang akan dijalankan Dio di masa depan? jelaskan dan berikanlah alasannya!

b.



Bu Fitriah bertempat tinggal di dekat objek wisata pantai Carita. Jelaskan jenis usaha apa yang dapat dikembangkan bu Fitriah dengan kondisi tersebut!

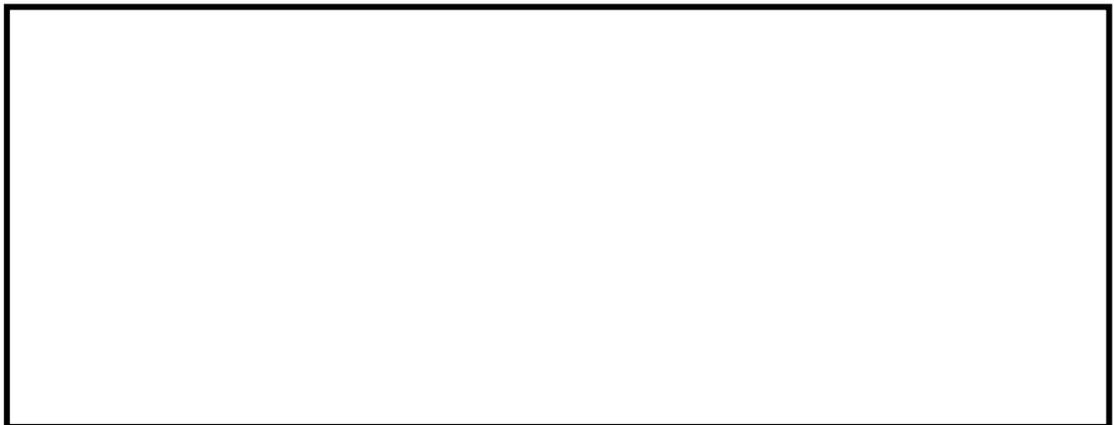
LAPORAN HASIL DISKUSI

Tuliskanlah hasil diskusi kalian sesuai dengan penyelidikan yang dilakukan dengan tepat!

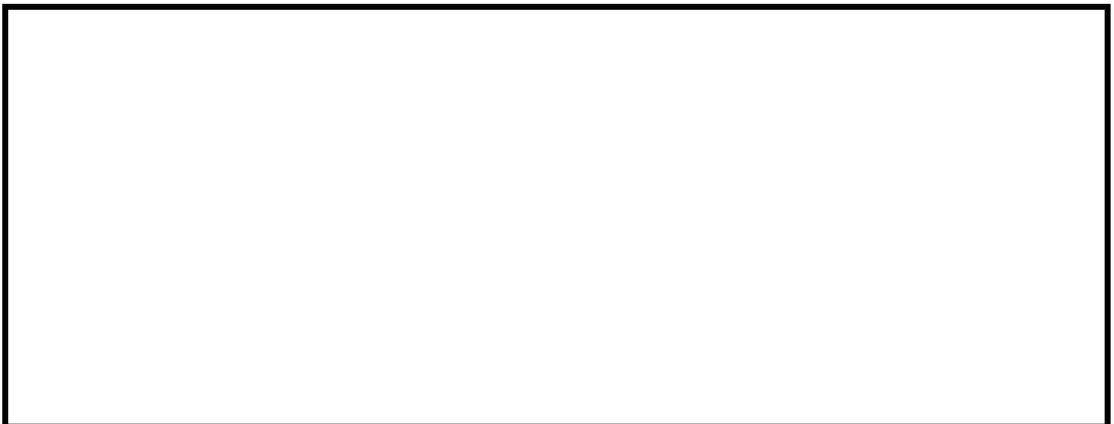
1.



2.



3.



4.



5.



EVALUASI SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama :

Kelas :

Berikanlah tanda (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Pak David memiliki tanah kosong dan ditanaminya dengan tanaman lada dan kelapa sawit. Hal tersebut menunjukkan bahwa pak David memiliki ...
 - a. Jenis usaha perdagangan.
 - b. Jenis usaha pertanian.
 - c. Jenis usaha perkebunan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

2. Lina bekerja dengan menanam sayur kangkung. Hal tersebut menjelaskan bahwa Lina memilih ...
 - a. Jenis usaha perdagangan.
 - b. Jenis usaha pertanian.
 - c. Jenis usaha perkebunan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

3. Andi memelihara kambing dengan jumlah yang banyak. Hal tersebut menjelaskan bahwa Andi cocok mengembangkan ...
 - a. Jenis usaha perdagangan.
 - b. Jenis usaha pertanian.
 - c. Jenis usaha perkebunan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

4. Tara senang sekali memelihara ikan hias dirumahnya. Akhirnya Tara menjual ikan tersebut kepada temannya. Tara memilih ...
 - a. Jenis usaha perikanan.
 - b. Jenis usaha pertanian.
 - c. Jenis usaha perkebunan.
 - d. Jenis usaha peternakan.

5. Pak Somad merupakan penebang kayu dihutan. Pak somad menebangdengan cara sistem pilih. Sedangkan anaknya bekerja mencari emas di sungai. Pak Somad dan anaknya bekerja di bidang ...

- a. Industri dan Perdagangan.
 - b. Industri dan Jasa.
 - c. Perdagangan dan Pariwisata.
 - d. Kehutanan dan Pertambangan.
6. Sela membuat pensil hias. Kemudian ia jual kepada temannya. Sela memilih ...
- a. Jenis usaha perikanan.
 - b. Jenis usaha pertanian.
 - c. Jenis usaha perdagangan.
 - d. Jenis usaha peternakan.
7. Ibuku membuat tas dari anyaman tali kur. Kemudian ibuku membukan usaha dirumah dan memiliki beberapa karyawan. Ibuku memiliki ...
- a. Jenis usaha jasa.
 - b. Jenis usaha Industri kerajinan.
 - c. Jenis usaha perkebunan.
 - d. Jenis usaha peternakan.
8. Gathan bekerja sebagai supir. Ghatan bekerja dibidang...
- a. Jasa.
 - b. Perdagangan.
 - c. Perkebunan.
 - d. Peternakan.
9. Lala menyewakan rumahnya untuk penginapan di tempat wisata. Lala membuka usaha dibidang...
- a. Jasa.
 - b. Perdagangan.
 - c. Pariwisata.
 - d. Peternakan.
10. Indonesia memiliki berbagai macam jenis usaha. Hal tersebut disebabkan oleh ...
- a. Kekayaan alam yang melimpah.
 - b. Kebutuhan hidup yang sama.
 - c. Kesamaan suku dan budaya.
 - d. Kesamaan bahasa.

KUNCI JAWABAN
EVALUASI SIKLUS II PERTEMUAN 1

1. C
2. B
3. D
4. A
5. D
6. C
7. B
8. A
9. A
10. A

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat
 Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas / Semester : V B / I
 Siklus / Pertemuan : II / 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
 Hari/Tanggal : Rabu, 22 November 2017

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu - Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

III. INDIKATOR

- 1.5.1 Memahami pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.
- 1.5.2 Membedakan pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.
- 1.5.3 Memecahkan masalah tentang pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu memahami pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan benar.

2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu membedakan pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan tepat.

V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Aktif
- Berani
- Tanggung Jawab
- Kerjasama

VI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan dan penugasan.

VII. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikondisikan oleh guru dengan menjawab salam dari guru untuk membuka pembelajaran. • Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk memimpin doa bersama. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru melakukan kegiatan presensi kehadiran. <p>1. Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. • Siswa mendengarkan saat guru melakukan apersepsi tentang pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia. • Siswa dimotivasi oleh guru untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. • Siswa menyiapkan perlengkapan untuk belajar seperti buku dan alat tulis. 	
<p>2.</p>	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>➤ <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang berbagai jenis usaha ekonomi di Indonesia. • Kemudian guru memunculkan masalah tentang “Apakah semua jenis usaha pengelolaannya sama?” <p>➤ <i>Elaborasi</i></p> <p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok belajar. • Setiap kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang siswa. • Siswa berkumpul dengan teman kelompoknya untuk berdiskusi. 	<p>50 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membagi tugas dengan teman kelompoknya.• Siswa mengatur waktu untuk melakukan diskusi dan membuat laporan hasil diskusi <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan hasil diskusi dari kegiatan penyelidikan tentang permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan jenis usaha ekonomi di Indonesia sebagai acuan untuk berdiskusi.• Setiap kelompok harus membaca dan memahami lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru terlebih dahulu.• Setelah memahami lembar kerja siswa, setiap kelompok mendiskusikan masalah yang terdapat pada lembar kegiatan penyelidikan.• Siswa berdiskusi dan melakukan penyelidikan dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan masalah tersebut. <p>4. Mengembangkan dan menampilkan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none">• Setelah berdiskusi dan dirasa sudah menemukan pemecahan masalah atau solusi setiap kelompok harus merencanakan dan menyiapkan laporan hasil diskusi dari kegiatan penyelidikan yang telah	
--	---	--

	<p>dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah laporan siap, setiap kelompok menampilkan hasil diskusi tersebut didepan kelas. <p>➤ <i>Konfirmasi</i></p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika terdapat kelompok yang menampilkan laporan hasil diskusi, kelompok lain memperhatikan dan menyimak temannya yang sedang memaparkan hasil diskusinya dan memberikan saran. • Kemudian siswa memberikan tanggapan pendapat, tanggapan, dan saran terhadap laporan hasil diskusi kelompok tersebut. • Setelah mempresentasikan laporan hasil diskusi, guru membimbing siswa untuk menganalisis pemecahan masalah apakah setiap kelompok sudah memecahkan masalah dengan benar atau belum. • Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran. 	
3.	<p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti selama pertemuan tersebut. • Siswa dan guru merangkum materi yang telah dipelajari. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang perasaannya setelah belajar hari ini. • Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. • Guru memberikan pekerjaan rumah untuk membaca materi tentang kegiatan ekonomi. • Siswa dan guru berdoa untuk menutup pembelajaran secara bersama - sama. 	
--	--	--

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Sumber Belajar

- Suherteni, Nita. 2006. *Belajar Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa.
- Tyas, Dwi dkk. 2015. *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga.
- Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: PT. Golden Web.
- Lembar Kerja Siswa, Lembar Kegiatan Penyelidikan dan Laporan Hasil Diskusi.

X. PENILAIAN

1. Prosedur : Non-Tes dan Tes
2. Jenis : Lisan dan Tertulis
3. Bentuk : Lembar Pengamatan Penilaian

a. Penilaian Kognitif

No.	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban		Kelengkapan Jawaban		Penguasaan Materi		Kesesuaian Isi		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

b. Penilaian Afektif

No.	Nama Siswa	Keaktifan		Keberanian		Tanggung Jawab		Kerjasama		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

c. Penilaian Pskimotor

No.	Nama Siswa	Partisipasi dalam kegiatan tanya jawab		Partisipasi dalam pengumpulan informasi		Partisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah (investigasi)		Partisipasi dalam membuat laporan		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

Petunjuk:

Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (4)}} \times 100$$

Keterangan :

Jika skor akhir 100 = **Sangat Baik**

Jika skor akhir 75 - 100 = **Baik**

Jika skor akhir 50-74 = **Kurang**

Jika skor akhir 0 – 50 = **Sangat Kurang**

Jakarta, 22 November 2017

Observer



Siti Almusniah S.Pd

NIP: 196002021985102001

Peneliti



Maudy Febriyanti R

NIM : 1815143306

Mengetahui,
Kepala SDN Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S.Pd

NIP: 196208291984031001

BAHAN AJAR / MATERI PEMBELAJARAN

Jenis – jenis usaha ekonomi di Indonesia sangat beragam. Usaha yang dilakukan masyarakat dapat dikelola secara perseorangan ataupun kelompok. Usaha dapat dikelola berdasarkan jenis usaha yang akan dikembangkan, tingkat kesulitan menghasilkan suatu barang, pemasaran barang dan besar kecilnya modal yang diperlukan. Perbedaan ciri - ciri jenis usaha yang dapat dikelola sendiri dan jenis usaha yang dapat dikelola kelompok adalah sebagai berikut:

No.	Ciri – ciri usaha yang dapat dikelola sendiri	Ciri-ciri usaha yang dapat dikelola kelompok
1.	Modalnya terbatas.	Modalnya relatif besar.
2.	Dijalankan sendiri.	Dijalankan lebih dari 1 orang.
3.	Pemasaran dilakukan di lingkungan setempat.	Pemasaran berupa ekspor dan impor.
4.	Keuntungan dapat dinikmati sendiri.	Keuntungan dibagi atau ditentukan dari perusahaan.
5.	Tanggung jawab dan resiko dipikul sendiri.	Tanggung jawab dan resiko dipikul bersama.

Berdasarkan ciri--ciri diatas maka dapat diketahui bahwa usaha yang dapat dikelola sendiri seperti pertanian, perdagangan, industri kerajinan rumahan dan jasa, sedangkan usaha yang dikelola kelompok seperti Firma, CV, PT, BUMN, BUMD, dan Koperasi.

a. Usaha Ekonomi yang dikelola sendiri**1. Pertanian**

Usaha pertanian kebanyakan dilakukan oleh petani secara sendiri atau pribadi. Meskipun ada program pemerintah untuk pertanian tetapi dalam kenyataannya petani Indonesia kebanyakan mengolah lahannya sendiri dengan modal yang terbatas.

2. Perdagangan

Usaha perdagangan dapat dilakukan dengan cara pribadi atau kelompok. Di Indonesia masih banyak perdagangan yang dilakukan secara sendiri dengan modal sendiri seperti warung, toko, pedagang kaki lima dan sebagainya.

3. Industri Kecil

Industri kecil yang dimaksud dapat berupa industri rumahan seperti industri kerajinan yang dilakukan perseorangan. Selain industri kerajinan ada industri lain seperti industri mebel, industri keramik dan sebagainya.

4. Jasa

Usaha jasa banyak yang dikelola secara sendiri atau perseorangan seperti usaha salon, tukang cukur, penjahit dan sebagainya.

b. Usaha Ekonomi yang dikelola kelompok**1. Firma**

Perusahaan yang didirikan oleh lebih dari dua orang yang sudah saling kenal. Setiap anggota firma memiliki hak dan tanggung jawab terhadap firma tersebut.

2. CV (Persekutuan Komanditer)

Perusahaan yang didirikan oleh dua orang atau lebih. CV dapat dikembangkan dari firma yang sudah ada. Dalam CV terdapat komanditer aktif yang bertanggung jawab penuh dan komanditer pasif yang mempercayakan usahanya pada komanditer aktif.

3. PT (Perseroan Terbatas)

Perusahaan yang didirikan oleh lebih dari dua orang dan modalnya didapatkan dari penjualan saham.

4. BUMN dan BUMD

Badan usaha yang didirikan negara dan badan usaha yang didirikan oleh pemerintah daerah yang bertujuan untuk memberikan pelayanan bagi kebutuhan masyarakat.

5. Koperasi

Usaha bersama dalam bidang ekonomi yang berasaskan kekeluargaan. Ada lima bentuk koperasi yaitu koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi jasa, dan koperasi serba usaha.

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V B / I
Siklus / Pertemuan : II / 2

A. Tujuan Pembelajaran:

Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia dengan tepat.

B. Langkah – langkah Kegiatan:

1. Bacalah dan cermati lembar ini dengan teliti!
2. Diskusikanlah pertanyaan pada lembar kegiatan penyelidikan bersama teman kelompokmu!
3. Kumpulkan informasi berdasarkan kegiatan tanya jawab yang telah dilakukan dan informasi yang terdapat pada buku bacaanmu!
4. Jawablah pertanyaan dengan benar dan buatlah laporan hasil diskusi!
5. Jika belum jelas, bertanyalah pada gurumu!

Selamat Mengerjakan!

LEMBAR KEGIATAN PENYELIDIKAN

Nama Kelompok :

Nama Siswa :

1. sebagai
2. sebagai
3. sebagai
4. sebagai
5. sebagai

Diskusikanlah bersama teman sekelompokmu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini!

1. Sania akan membuka suatu usaha dengan modal seadanya. Usaha yang akan Sania kembangkan rencananya berupa toko yang akan menjual bahan makanan pokok bagi masyarakat. Menurut kalian, usaha yang lebih baik Sania kembangkan adalah usaha perseorangan atau usaha kelompok? Jelaskan!
2. Dara dan Amel berteman dengan baik, mereka saling mengenal satu sama lain. Mereka masing – masing memiliki modal untuk membuka suatu usaha dan memiliki kegemaran yang sama yaitu pada cabang olahraga. Dara menyukai olahraga bola volley dan Amel menyukai olahraga bulu tangkis. Menurut kalian apakah mereka harus membuat usaha sendiri atau bersama? Jelaskan dan berikan contoh!
3. Firma dagangan yang didirikan kakak beradik Lala dan Lili mendapatkan modal dari beberapa penanam modal. Menurut kalian, jenis usaha

apakah yang cocok dikembangkan oleh kakak beradik tersebut? Apakah PT, CV atau Koperasi?Jelaskan!

4. Pak Mandala dan pak Rudi ingin membuka usaha yang modalnya ia dapatkan dari penjualan saham. Usaha yang ingin mereka kembangkan berupa usaha makanan. Menurut kalian usaha apakah cocok mereka kembangkan? Jelaskan!

5. Warga di kecamatan Bendungan Hilir ingin membuat usaha yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jenis usaha yang akan didirikan berasaskan kekeluargaan. Menurut kalian, jenis usaha apakah yang akan didirikan warga Bendungan Hilir? Apakah usaha perseorangan atau kelompok? Jelaskan!

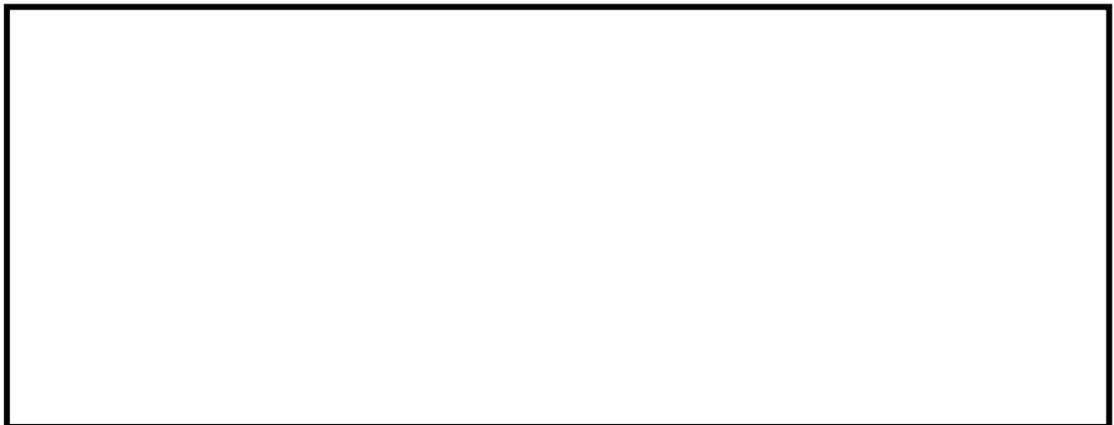
LAPORAN HASIL DISKUSI

Tuliskanlah hasil diskusi kalian sesuai dengan penyelidikan yang dilakukan dengan tepat!

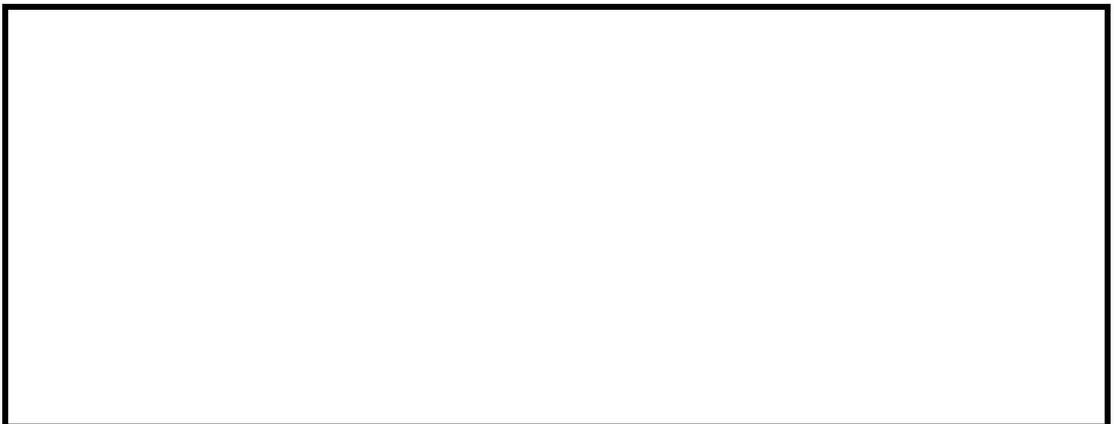
1.



2.



3.



4.

A large, empty rectangular box with a black border, intended for the student's answer to question 4.

5.

A large, empty rectangular box with a black border, intended for the student's answer to question 5.

EVALUASI SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama :

Kelas :

Berikanlah tanda (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Randi senang memasak. Ia akan membuka usaha dengan modal yang kecil. Randi cocok mengembangkan ...
 - a. Jenis usaha perseroan.
 - b. Jenis usaha kelompok.
 - c. Jenis usaha bersama.
 - d. Jenis usaha perseorangan.

2. Irwan membuka warung dirumahnya. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa Irwan menjalankan ...
 - a. Jenis usaha perseorangan.
 - b. Jenis usaha perseroan.
 - c. Jenis usaha kelompok.
 - d. Jenis usaha bersama.

3. Kia dan Luna berteman sejak kecil. Mereka adalah lulusan dari jurusan hukum. Mereka ingin membuka usaha bersama. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa Kia dan Luna cocok menjalankan ...
 - a. Perseroan Terbatas.
 - b. Perusahaan Firma.
 - c. Perusahaan komanditer.
 - d. Koperasi.

4. Warga SD Negeri Jayakarta ingin membuka usaha agar dapat memenuhi kebutuhan perlengkapan alat tulis siswa. Usaha yang akan dijalankan sekolah adalah ...
 - a. Perusahaan Firma.
 - b. Koperasi sekolah.
 - c. Perseroan Terbatas.
 - d. Perusahaan Komanditer.

5. Ibu Emir adalah pemegang saham disebuah usaha bersama. Saham ibu Emir sekitar 30% dari total saham keseluruhan. Setiap bulan ibu Emir

mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut. Usaha yang dijalankan ibu Emir adalah ...

- a. Perseroan Terbatas.
 - b. Perusahaan Firma.
 - c. Koperasi sekolah.
 - d. Perusahaan Komanditer.
6. Ayahku bekerja di PT.KAI. Ayahku bekerja pada ...
- a. Badan Usaha Milik Daerah.
 - b. Badan Usaha Milik Negara.
 - c. Jenis usaha perseorangan.
 - d. Perusahaan Firma.
7. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki asas ...
- a. Penjual Saham.
 - b. Kepentingan Pribadi.
 - c. Kekeluargaan.
 - d. Kepentingan Golongan.
8. Chintya adalah tukang jahit. Chyntia bekerja pada...
- a. Jenis usaha perseroan.
 - b. Jenis usaha kelompok.
 - c. Jenis usaha perseorangan.
 - d. Jenis usaha bersama.
9. PT. Indofood adalah jenis usaha...
- a. Pribadi.
 - b. Kelompok.
 - c. Pariwisata.
 - d. Peternakan.
10. Pengelolaan jenis usaha di Indonesia didasarkan pada...
- a. Modal dan jenis usaha yang dihasilkan.
 - b. Kebutuhan hidup yang sama.
 - c. Kesamaan suku dan budaya.
 - d. Kesamaan bahasa.

KUNCI JAWABAN
EVALUASI SIKLUS II PERTEMUAN 2

1. D
2. A
3. B
4. B
5. A
6. B
7. C
8. C
9. B
10. A

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat
 Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas / Semester : V B / I
 Siklus / Pertemuan : II / 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2017

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu - Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

III. INDIKATOR

- 1.5.1 Memahami pengertian kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 1.5.2 Mendeskripsikan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 1.5.3 Memecahkan masalah tentang kegiatan ekonomi di Indonesia.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu memahami pengertian kegiatan ekonomi dengan benar.
2. Melalui tanya jawab, siswa mampu mendeskripsikan kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi dengan benar.

3. Melalui pengamatan dan diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang kegiatan ekonomi yang ada disekolah dengan tepat.

V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Aktif
- Berani
- Tanggung Jawab
- Kerjasama

VI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan dan penugasan.

VII. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia.

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikondisikan oleh guru dengan menjawab salam dari guru untuk membuka pembelajaran. • Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk memimpin doa bersama. • Siswa mendengarkan dan menyimak saat guru 	5 menit

	<p>melakukan kegiatan presensi kehadiran.</p> <p>1. Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. • Siswa mendengarkan saat guru melakukan apersepsi tentang pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia. • Siswa dimotivasi oleh guru untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. • Siswa menyiapkan perlengkapan untuk belajar seperti buku dan alat tulis. 	
2.	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>➤ <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang berbagai jenis usaha ekonomi di Indonesia. • Kemudian guru memunculkan masalah tentang “Apa saja kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia?” <p>➤ <i>Elaborasi</i></p> <p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok belajar. • Setiap kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang siswa. • Siswa berkumpul dengan teman kelompoknya untuk berdiskusi. • Siswa membagi tugas dengan teman 	60 menit

	<p>kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengatur waktu untuk melakukan diskusi dan membuat laporan hasil diskusi <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan hasil diskusi dari kegiatan penyelidikan tentang permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di Indonesia sebagai acuan untuk berdiskusi.• Setiap kelompok harus membaca dan memahami lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru terlebih dahulu.• Setelah memahami lembar kerja siswa, setiap kelompok mendiskusikan masalah yang terdapat pada lembar kegiatan penyelidikan.• Siswa berdiskusi dan melakukan penyelidikan dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan masalah tersebut. <p>4. Mengembangkan dan menampilkan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none">• Setelah berdiskusi dan dirasa sudah menemukan pemecahan masalah atau solusi setiap kelompok harus merencanakan dan menyiapkan laporan hasil diskusi dari kegiatan	
--	--	--

	<p>penyelidikan yang telah dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah laporan siap, setiap kelompok menampilkan hasil diskusi tersebut didepan kelas. <p>➤ <i>Konfirmasi</i></p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika terdapat kelompok yang menampilkan laporan hasil diskusi, kelompok lain memperhatikan dan menyimak temannya yang sedang memaparkan hasil diskusinya dan memberikan saran. • Kemudian siswa memberikan tanggapan pendapat, tanggapan, dan saran terhadap laporan hasil diskusi kelompok tersebut. • Setelah mempresentasikan laporan hasil diskusi, guru membimbing siswa untuk menganalisis pemecahan masalah apakah setiap kelompok sudah memecahkan masalah dengan benar atau belum. • Guru memberikan tes kemampuan berpikir logis di akhir pembelajaran. 	
3.	<p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti selama pertemuan tersebut. 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru merangkum materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang perasaannya setelah belajar hari ini. • Siswa dan guru berdoa untuk menutup pembelajaran secara bersama - sama. 	
--	---	--

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Sumber Belajar

- Suherteni, Nita. 2006. *Belajar Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa.
- Tyas, Dwi dkk. 2015. *Siswa Aktif Berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga.
- Zildjian, Fahri, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: PT. Golden Web.
- Lembar Kerja Siswa, Lembar Kegiatan Penyelidikan dan Laporan Hasil Diskusi.

X. PENILAIAN

1. Prosedur : Non-Tes dan Tes
2. Jenis : Lisan dan Tertulis
3. Bentuk : Lembar Pengamatan Penilaian

a. Penilaian Kognitif

No.	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban		Kelengkapan Jawaban		Penguasaan Materi		Kesesuaian Isi		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

b. Penilaian Afektif

No.	Nama Siswa	Keaktifan		Keberanian		Tanggung Jawab		Kerjasama		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

c. Penilaian Pskimotor

No.	Nama Siswa	Partisipasi dalam kegiatan tanya jawab		Partisipasi dalam pengumpulan informasi		Partisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah (investigasi)		Partisipasi dalam membuat laporan		Skor Akhir
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
↓										
5.										

Petunjuk:

Kolom “Ya” memiliki skor 1 dan kolom “Tidak” memiliki skor 0.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (4)}} \times 100$$

Keterangan :

Jika skor akhir 100 = **Sangat Baik**

Jika skor akhir 75 - 100 = **Baik**

Jika skor akhir 50-74 = **Kurang**

Jika skor akhir 0 – 50 = **Sangat Kurang**

Jakarta, 28 November 2017

Observer



Siti Almusniah S.Pd

NIP: 196002021985102001

Peneliti



Maudy Febriyanti R

NIM : 1815143306

Mengetahui,

Kepala SDN Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S.Pd

NIP: 196208291984031001

BAHAN AJAR / MATERI PEMBELAJARAN

Dalam jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia terdapat kegiatan ekonomi yang dilakukan. Kegiatan ekonomi dibagi menjadi tiga yaitu adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Produksi

Kegiatan yang dilakukan untuk membuat, menghasilkan dan menciptakan barang dan jasa. Selain itu, kegiatan mengubah suatu barang menjadi barang lain juga disebut kegiatan produksi. Orang atau perusahaan penghasil barang disebut produsen. Kebutuhan untuk memproduksi barang antara lain adalah:

- Ada barang yang akan diproduksi, baik bahan mentah maupun bahan jadi.
- Tenaga kerja.
- Keahlian.
- Kreativitas.
- Peluang untuk pemasaran.
- Modal dalam bentuk peralatan, tempat dan uang.

2. Kegiatan Distribusi

Kegiatan distribusi adalah kegiatan untuk membawa, mengirim, menyalurkan dan menyebarluaskan hasil produksi ke beberapa tempat. Orang yang bertugas membawa, mengirim, menyalurkan dan menyebarluaskan hasil produksi disebut distributor. Kebutuhan untuk mendistribusikan barang yang utama adalah alat angkut berupa kendaraan bermotor dan sebagainya.

3. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan manusia seperti membeli, memakai, dan menggunakan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang atau perusahaan yang melakukan hal tersebut disebut sebagai konsumen.

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V B / I
Siklus / Pertemuan : II / 3

A. Tujuan Pembelajaran:

Melalui pengamatan dan diskusi kelompok, siswa mampu memecahkan masalah tentang kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia dengan tepat.

B. Langkah – langkah Kegiatan:

1. Bacalah dan cermati lembar ini dengan teliti!
2. Diskusikanlah pertanyaan pada lembar kegiatan penyelidikan bersama teman kelompokmu!
3. Kumpulkan informasi berdasarkan kegiatan tanya jawab yang telah dilakukan dan informasi yang terdapat pada buku bacaanmu!
4. Jawablah pertanyaan dengan benar dan buatlah laporan hasil diskusi!
5. Jika belum jelas bertanyalah pada gurumu!

Selamat Mengerjakan!

LEMBAR KEGIATAN PENYELIDIKAN

Nama Kelompok :

Nama Siswa :

1. sebagai
2. sebagai
3. sebagai
4. sebagai
5. sebagai

Diskusikanlah bersama teman sekelompokmu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini!

1. Toni memiliki perkebunan kelapa sawit. Perkebunan tersebut menghasilkan banyak kelapa sawit. Kemudian Toni mengangkut hasil perkebunan tersebut dan dijual kepada pabrik agar kelapa sawit tersebut diolah menjadi minyak. Menurut kelompok kalian, kegiatan ekonomi apa yang sedang dilakukan oleh Toni? Jelaskan!

2.



Bapak Toyib adalah seorang tukang sayur keliling. Ia menjual berbagai jenis sayur kepada ibu di sekitar perumahan. Sayuran tersebut pak Toyib beli di pasar yang terletak di kota. Menurut kalian, kegiatan ekonomi apa saja yang dilakukan pak Toyib? Jelaskan!

3. Setiap pagi, Galih mengantarkan koran ke rumah pelanggannya dengan menggunakan sepeda. Koran tersebut Galih ambil dari percetakan yang ada di kota. Menurut kalian, kegiatan ekonomi apa saja yang dilakukan pak Toyib? Jelaskan!

4. Desa Cigolek merupakan desa yang kaya akan rempah-rempahan. Namun semenjak adanya pembangunan perumahan, perkebunan rempah mulai hilang hingga desa Cigolek mengalami kesulitan ekonomi . Banyak pengangguran didesa tersebut. Menurut kalian, agar desa Cigolek dapat berkembang kembali. Kegiatan ekonomi apakah yang harus dilakukan?

5. Arya pandai menjahit. Dari kepandaiannya tersebut, Arya membuat pabrik sarung bantal yang menghasilkan sarung bantal dengan beragam jenisnya. Setiap bulannya, Arya membeli banyak kain untuk dibuat menjadi sarung bantal. Menurut kalian, kegiatan ekonomi apa saja yang dilakukan Arya? Jelaskan!

LAPORAN HASIL DISKUSI

Tuliskanlah hasil diskusi kalian sesuai dengan penyelidikan yang dilakukan dengan tepat!

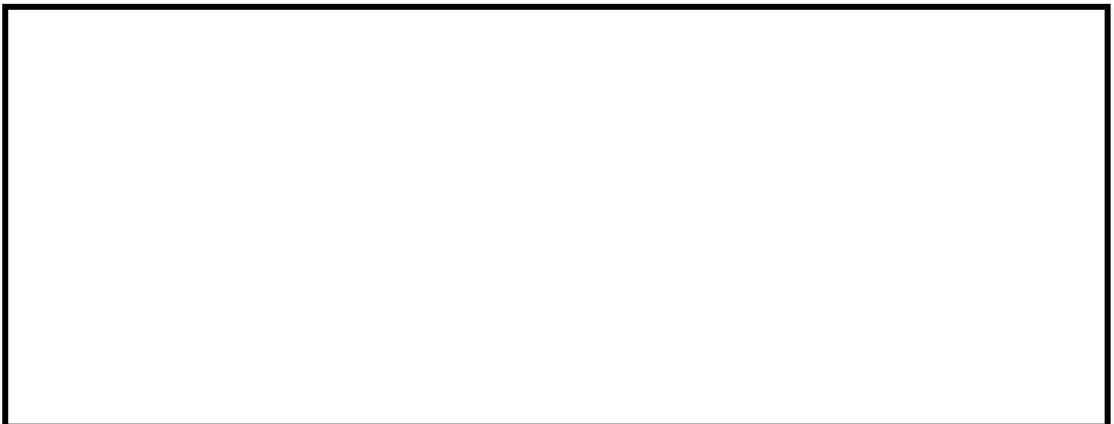
1.



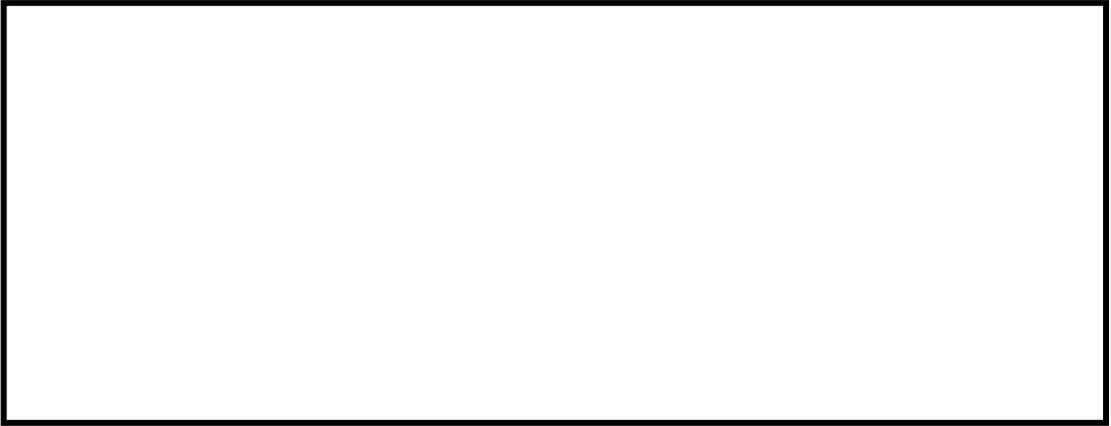
2.



3.



4.



5.



LAMPIRAN 7

**TES KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN IPS
PRA PENELITIAN**

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal:

Petunjuk Pengisian:

- a. Kerjakan dengan teliti.
- b. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah.
- c. Setiap soal memiliki 1 jawaban yang benar.

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang paling tepat!

1. Semua wilayah di Indonesia memiliki beragam tempat wisata, Taman safari terletak di Bogor. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa...
 - a. Taman safari adalah tempat wisata.
 - b. Taman safari terletak di Bogor.
 - c. Semua wilayah di Indonesia memiliki tempat wisata.
 - d. Tidak dapat disimpulkan.

2. Perhatikan tabel dibawah ini!

Nama	Asal Daerah
Andre	Bogor
Bayor	Tasikmalaya
Danu	Bandung
Ridwan	Sukabumi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Andre dan Danu berasal dari Bogor.
- b. Andre, Bayor, Danu dan Ridwan berasal dari wilayah Indonesia bagian barat.
- c. Andre, Bayor, Danu dan Ridwan berteman.

- d. Andre, Bayor, Danu dan Ridwan berasal dari wilayah Indonesia bagian timur.
3. Lampung memiliki cagar alam Was Kambas yang menjadi tempat untuk melestarikan gajah-gajah. Terdapat gunung Tangkuban Perahu di Jawa Barat yang dapat menarik pengunjung untuk berekreasi. Selain itu terdapat sungai terpanjang yaitu sungai Kapuas di Kalimantan Barat, dan danau Towuti di Sulawesi Selatan serta gunung tertinggi di Irian Jaya yaitu gunung Puncak Jaya.
Kesimpulan yang paling tepat dari uraian diatas adalah ...
 - a. Indonesia kaya akan kenampakan alam.
 - b. Indonesia memiliki cagar alam, sungai dan gunung.
 - c. Kalimantan memiliki sungai terpanjang.
 - d. Irian Jaya memiliki gunung tertinggi.
4. Cuaca dan Iklim sangat berpengaruh terhadap kegiatan masyarakat di Indonesia. Jika cuaca dan iklim baik maka kegiatan masyarakat seperti pertanian, peternakan, perikanan berjalan dengan baik. Jika cuaca dan iklim buruk, maka ...
 - a. Kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia terhambat.
 - b. Pertanian dan Peternakan berjalan dengan baik.
 - c. Pertanian dan Perikanan berjalan dengan baik.
 - d. Tidak berpengaruh pada kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
5. Pulau Papua memiliki gunung yang tinggi. Gunung Jaya Wijaya berada di Papua. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...
 - a. Pulau Papua memiliki gunung yang tinggi.
 - b. Gunung Jaya Wijaya adalah gunung yang tinggi.
 - c. Gunung Jaya Wijaya berada di Papua.
 - d. Pulau Papua dan Gunung Jaya Wijaya.
6. Rani pergi ke Danau Toba sementara Badar menaiki gunung Sibayak. Rani dan Badar sama-sama ...
 - a. Pergi ke danau Toba.
 - b. Mengunjungi kenampakan alam dipulau Sumatera
 - c. Pergi ke bandara Soekarno-Hatta.
 - d. Pergi ke pelabuhan Tanjung Priuk.

7. Waduk Jatiluhur dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga air. Waduk jatiluhur ini juga menjadi aliran irigasi dan tempat pariwisata yang bagus. Kesimpulan yang paling tepat dari uraian diatas adalah ...
- Pariwisata waduk Jatiluhur.
 - Waduk jatiluhur memiliki banyak manfaat.
 - Waduk jatiluhur merupakan PLTA.
 - Waduk jatiluhur digunakan untuk aliran irigasi.

8.



Gajah



Harimau



Badak bercula satu



Banteng

Perhatikan gambar diatas. Gambar tersebut menunjukkan fauna yang dibudidayakan di daerah Indonesia. Penyebab fauna tersebut dibudidayakan adalah...

- Ciri khas suatu daerah.
 - Mengganggu kelangsungan hidup manusia.
 - Mudah ditemui dimana saja.
 - Termasuk kedalam hewan yang langka dan hampir mengalami kepunahan.
9. Anna pergi ke Bali. Ia merasa bingung ingin pergi ke pantai Kuta atau Tanah Lot. Akhirnya Anna pergi ke Tanah Lot, Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...
- Anna tidak pergi ke Tanah Lot.
 - Anna pergi ke pantai Kuta.
 - Anna tidak pergi ke pantai Kuta.
 - Anna pergi ke Bali.

10. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
Pemerintah membangun waduk untuk pengairan warga.
Warga Bendungan Hilir melebarkan jalan agar tidak terjadi banjir.
Maka kesimpulan dari dua kejadian tersebut adalah ...
- Pelebaran jalan dilakukan agar tidak terjadi banjir.
 - Pemerintah membangun waduk untuk pengairan warga.
 - Cara yang dilakukan pemerintah sama seperti yang dilakukan oleh warga Bendungan Hilir dengan tujuan untuk kenyamanan bersama.
 - Tidak dapat disimpulkan.
11. Pemerintah melestarikan badak bercula satu dengan membuat cagar alam Ujung Kulon. Pemerintah juga menjadikan pulau Komodo sebagai tempat pelestarian hewan Komodo. Selain itu, pemerintah juga membuat perlindungan fauna di Indonesia yang langka dengan meresmikan Undang-undang tentang perlindungan hewan langka. Kesimpulan yang paling tepat dari uraian diatas adalah ...
- Pulau Komodo adalah tempat pelestarian hewan Komodo.
 - Pemerintah menciptakan berbagai cara untuk melestarikan fauna langka di Indonesia.
 - Pemerintah membuat cagar alam Ujung Kulon.
 - Pemerintah membuat Undang – undang untuk melindungi fauna di Indonesia.
12. Selisih WIB ke WIT adalah dua jam. Jika di kota Bandung menunjukkan pukul 13.30 maka ...
- Di kota Merauke menunjukkan pukul 15.30
 - Di kota Maluku menunjukkan pukul 14.30
 - Di kota Denpasar menunjukkan pukul 13.30
 - Di kota Sumba menunjukkan pukul 12.30
13. Wilayah Indonesia dibagi menjadi WIB, WITA, WIT. Ridwan tinggal di kota Surabaya maka ...
- Ridwan tinggal di Wilayah Indonesia bagian Timur.
 - Ridwan tinggal di Wilayah Indonesia bagian Barat.
 - Ridwan tinggal di Wilayah Indonesia bagian Tengah.
 - Ridwan tinggal di Jawa.

14. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
Pelabuhan merupakan tempat dan berlabuh kapal laut.
Bandar udara merupakan tempat lepas landas mendaratnya pesawat.
Maka kesimpulan dari dua kejadian tersebut adalah ...
- Pelabuhan dan Bandar udara untuk kapal laut dan pesawat.
 - Pelabuhan merupakan tempat dan berlabuh kapal laut.
 - Pemerintah membangun waduk untuk pengairan warga
 - Pelabuhan dan Bandar udara merupakan kenampakan buatan untuk transportasi.
15. Taman kota ditumbuhi oleh pohon-pohon yang berguna untuk memperindah lingkungan kota. Taman Kota merupakan kenampakan buatan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk mengurangi polusi dan membantu peresapan air kedalam tanah. Jadi ...
- Taman kota memiliki dampak yang baik bagi kota.
 - Taman kota dibuat untuk mengurangi polusi.
 - Taman kota membuat kota indah.
 - Taman kota membantu mempermudah peresapan air.
16. Kota Jakarta tidak jarang mengalami bencana banjir. Banjir terjadi karena sampah yang tidak dibuang pada tempatnya dan daerah resapan air yang sedikit. Akibatnya adalah ...
- Pemerintah melebarkan jalan agar air dapat meresap ketanah.
 - Pemerintah membuat bandar udara.
 - Pemerintah membuat waduk untuk mengendalikan banjir.
 - Pemerintah membangun gedung- gedung yang tinggi.
17. Semua wisata yang ada di kota Bogor identik dengan suku sunda. Saung musik mang Engking adalah tempat pelestarian alat musik suku sunda. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...
- Saung musik mang Engking adalah wisata di kota Bogor.
 - Kota bogor identik dengan suku sunda.
 - Saung musik mang Engking adalah tempat pelestarian alat musik.
 - Tidak dapat disimpulkan.

18. Di Jakarta terdapat cagar alam Muara Angke dan di Banten terdapat cagar alam Ujung Kulon. Maka kesimpulan dari dua kejadian tersebut adalah ...
- Cagar Alam yang ada di pulau Sumatera.
 - Cagar Alam yang ada di pulau Jawa.
 - Cagar Alam yang ada di pulau Sulawesi.
 - Cagar Alam yang ada di pulau Kalimantan.
19. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- Merupakan kenampakan alam buatan.
 - Berkaitan dengan transportasi udara
 - Terletak di Banten.
- Berdasarkan pertanyaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kenampakan buatan tersebut adalah...
- Bandara Ngurah Rai
 - Bandara Wai Oti.
 - Bandara Soekarno - Hatta.
 - Pelabuhan Tanjung Priuk.
20. Jika musim kemarau maka masyarakat akan mudah membuat garam dan menjemur ikan asin. Jika musim hujan maka ...
- Mempermudah nelayan mencari ikan.
 - Masyarakat akan menanam padi karena subur.
 - Industri di bidang pembuatan kerupuk akan baik.
 - Wisatawan dapat berekreasi dengan senang.

KUNCI JAWABAN**TES KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN IPS
PRA PENELITIAN**

1. A
2. B
3. A
4. A
5. B
6. B
7. B
8. D
9. A
10. C
11. B
12. A
13. B
14. D
15. A
16. C
17. A
18. B
19. C
20. B

LAMPIRAN 8

TES KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN IPS

SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal:

Petunjuk Pengisian:

- a. Kerjakan dengan teliti.
- b. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah.
- c. Setiap soal memiliki 1 jawaban yang benar.

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang paling tepat!

1. Indonesia memiliki jenis usaha yang beragam seperti pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, pertambangan, jasa dan pariwisata. Ternyata Andi memiliki usaha ikan hias dirumahnya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...
 - a. Andi memiliki jenis usaha dibidang perikanan.
 - b. Andi memiliki jenis usaha dibidang pertanian.
 - c. Andi memiliki jenis usaha dibidang perkebunan.
 - d. Andi memiliki jenis usaha dibidang jasa.

2. Ibu Rita dan Pak Doni tinggal di kaki gunung Cibadak. Ibu Rita berprofesi sebagai petani sayuran dan buah yang setiap minggunya dapat memanen hasil pertaniannya dengan banyak. Pak Doni memiliki hewan ternak seperti sapi, kambing dan kerbau juga perikanan air tawar seperti ikan mas, ikan lele dan sebagainya. Hal tersebut menjelaskan bahwa ...
 - a. Penduduk di kaki gunung Cibadak memiliki jenis usaha ekonomi yang beragam.
 - b. Ibu Rita adalah petani.
 - c. Pak Doni memiliki sapi, kambing dan kerbau.
 - d. Pak Doni berjualan Ikan.

3. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - Kegiatan mengolah tanaman musiman.
 - Tanaman yang ditanam berupa teh dan kopi.
 - Jenis usaha ini biasa dilakukan didaerah pegunungan.Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ...
 - a. Jenis usaha ekonomi di bidang pertanian.
 - b. Jenis usaha ekonomi di bidang perkebunan.
 - c. Jenis usaha ekonomi di bidang pertambangan.
 - d. Jenis usaha ekonomi di bidang perikanan.

4. Jika bukit pelangi merupakan desa di daratan tinggi dengan udara yang sejuk dan keindahan alam yang mempesona, maka...
 - a. Jenis usaha yang dikembangkan adalah perdagangan dan perindustrian.
 - b. Jenis usaha yang dikembangkan adalah pertambangan dan perikanan.
 - c. Jenis usaha yang dikembangkan adalah perindustrian dan jasa.
 - d. Jenis usaha yang dikembangkan adalah perkebunan dan pariwisata.

5. Di bidang pertanian, petani dibedakan menjadi beberapa macam menurut jenis usahanya. Ada petani sawah, petani ladang, petani kebun dan petani tambak. Penduduk perdesaan kebanyakan tidak memilih menjadi petani ladang, petani kebun, dan petani tambak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...
 - a. Penduduk desa menjalankan jenis usaha sebagai petani ladang.
 - b. Penduduk desa menjalankan jenis usaha sebagai petani sawah.
 - c. Penduduk desa menjalankan jenis usaha sebagai petani kebun.
 - d. Penduduk desa menjalankan jenis usaha sebagai petani tambak.

6. Pemerintah membuat kebijakan untuk melakukan reboisasi terhadap hutan di Indonesia. Masyarakat Indonesia menegaskan larangan penebangan liar dan jenis usaha ekonomi yang berhubungan dengan kayu di hutan pun menggunakan sistem tebang pilih. Selain, itu

terdapat organisasi pencinta alam yang melakukan kegiatan peremajaan kehutanan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga hutan.
- b. Pemerintah Indonesia melakukan reboisasi hutan.
- c. Jenis usaha ekonomi yang berhubungan dengan kehutanan menggunakan sistem tebang pilih.
- d. Terbentuknya cara peremajaan kehutanan.

7. Pak Adi tinggal di daerah desa Cimanggis. Di desa tersebut pak Adi memiliki lahan sekitar 1 hektar. Lahan tersebut di tanami berbagai sayur-sayuran dan buah-buahan. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa ...

- a. Pak Adi melakukan jenis usaha ekonomi di bidang pertanian.
- b. Pak Adi melakukan jenis usaha ekonomi di bidang pertambangan.
- c. Pak Adi melakukan jenis usaha ekonomi di bidang jasa.
- d. Pak Adi melakukan jenis usaha ekonomi di bidang pariwisata.

8. Made adalah penduduk asli dari Bali. Sejak kecil, Made sudah biasa untuk menjadi pemandu wisata para wisatawan lokal maupun internasional. Jika Made melakukan kegiatan tersebut sebagai mata pencahariannya, maka ...

- a. Made bekerja dibidang jasa pariwisata.
- b. Made bekerja dibidang industri.
- c. Made bekerja dibidang perdagangan.
- d. Made tidak bekerja.

9. Jenis usaha ekonomi di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu perusahaan perseorangan dan perusahaan persekutuan. Koperasi merupakan jenis usaha yang menggunakan asas kekeluargaan atau gotong royong. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Koperasi merupakan jenis usaha ...

- a. Koperasi didirikan sendiri.
- b. Koperasi adaah badan usaha perseorangan
- c. Koperasi memiliki modal yang kecil.
- d. Koperasi dikelola berkelompok.

10. Ariel bekerja sebagai guru. Adik Ariel yang bernama Ariel bekerja sebagai dokter dan kakak mereka merupakan manager Bank ternama di Indonesia. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ...

- Keluarga Ariel bekerja dibidang pariwisata.
- Keluarga Ariel bekerja dibidang industri.
- Keluarga Ariel bekerja dibidang jasa.
- Keluarga Ariel bekerja dibidang perikanan.

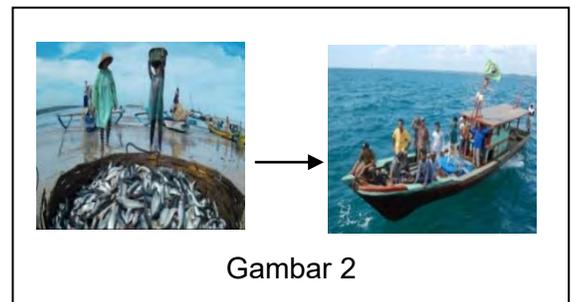
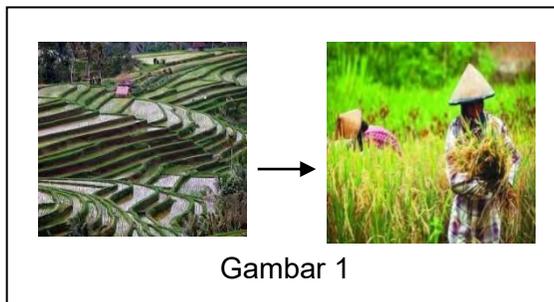
11. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- Perusahaan yang tidak dikelola sendiri.
- Modalnya berasal dari penjualan saham.
- Pemilik saham mendapatkan laba perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang dimaksud adalah ...

- Firma.
- Perseroan Terbatas.
- Perusahaan Perseorangan.
- Persekutuan Komanditer.

12. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa ...

- Manusia bekerja menjadi petani dan nelayan.
- Manusia bekerja.
- Manusia melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggalnya.
- Manusia tidak bekerja.

13. Jenis usaha dibedakan menjadi dua, ada perusahaan perseorangan dan perusahaan persekutuan. Ani ingin membuka toko dengan modal yang dimilikinya sendiri. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...
- Ani membuka Firma.
 - Ani membuka perusahaan perseorangan.
 - Ani membuka PT.
 - Ani bergabung dengan koperasi.
14. Laras membeli sayur untuk memasak dirumah. Lani membeli payung karena sedang musim hujan. Berdasarkan kedua kegiatan tersebut terdapat kesamaan yaitu...
- Laras dan Lani memproduksi barang.
 - Laras dan Lani merupakan distributor.
 - Laras dan Lani merupakan konsumen.
 - Laras dan Lani merupaakan produsen.
15. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- Jenis usaha di bidang ekonomi.
 - Perusahaan milik negara.
 - Bertujuan untuk melayani masyarakat di bidang transportasi.
- Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang dimaksud adalah ...
- Perusahaan Listrik Negara.
 - Pembangkit Listrik Tenaga Air.
 - PT.Kereta Api Indonesia.
 - Persekutuan Komanditer.
16. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia perlu bekerja. Manusia bekerja sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggalnya. Jika Gilang tinggal didaerah laut, maka ...
- Gilang bekerja di pabrik sepatu.
 - Gilang menjadi petani.
 - Gilang beternak.
 - Gilang bekerja sebagai nelayan.

17. Kegiatan ekonomi di Indonesia terdiri dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Bu Ismy membuat kerajinan anyaman berupa tempat pensil. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...
- Bu Ismy melakukan kegiatan konsumsi.
 - Bu Ismy melakukan kegiatan distribusi.
 - Bu Ismy melakukan kegiatan produksi.
 - Bu Ismy adalah konsumen.
18. Ibuku menyukai batik. Adikku mengoleksi wayang kulit. Ayahku menyukai blankon. Berdasarkan hal tersebut keluargaku memiliki kesamaan yaitu...
- Menyukai batik.
 - Menyukai wayang kulit.
 - Menyukai blankon.
 - Menyukai produk asli dalam negeri.
19. Koperasi membeli garam dari pabrik, kemudian menjualnya ke toko sembako dan warung. Garam tersebut kemudian dijual kepada masyarakat. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan koperasi, toko dan warung adalah ...
- Kegiatan konsumsi.
 - Kegiatan produksi.
 - Kegiatan perdagangan.
 - Kegiatan distribusi.
20. Ranti sangat suka merajut. Hasil rajutannya berupa baju, tas, topi dan dompet. Jika Ranti ingin hobinya dapat tersalurkan dengan baik, maka...
- Ranti membeli rajutan orang lain.
 - Ranti dapat menjual hasil rajutannya.
 - Ranti menjual hasil rajutan orang lain.
 - Ranti membeli barang lain untuk dijual kembali.

KUNCI JAWABAN**TES KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN IPS****SIKLUS I**

1. A
2. A
3. B
4. D
5. B
6. A
7. A
8. A
9. D
10. C
11. B
12. C
13. B
14. C
15. C
16. D
17. C
18. D
19. D
20. B

LAMPIRAN 9

TES KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN IPS**SIKLUS II**

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal:

Petunjuk Pengisian:

- a. Kerjakan dengan teliti.
- b. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah.
- c. Setiap soal memiliki 1 jawaban yang benar.

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang paling tepat!

1. Jenis usaha ekonomi di Indonesia sangat beragam seperti pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, pertambangan, jasa dan pariwisata. Andre memelihara dan mengembangkan sapi, kerbau dan kambing. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...
 - a. Andre memiliki jenis usaha dibidang perikanan.
 - b. Andre memiliki jenis usaha dibidang pertanian.
 - c. Andre memiliki jenis usaha dibidang perkebunan.
 - d. Andre memiliki jenis usaha dibidang peternakan.

2. Petani harus bekerja disawah untuk memenuhi kebutuhannya. Seorang pengrajin harus membuat kerajinan untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut menjelaskan bahwa ...
 - a. Petani dan pengrajin bekerja.
 - b. Petani harus bekerja di sawah.
 - c. Pengrajin harus membuat kerajinan.
 - d. Petani dan pengrajin harus bekerja guna memenuhi kebutuhannya.

3. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- Jenis usaha ini meningkatkan devisa negara.
- Perusahaan yang mengolah minyak bumi dan gas bumi.
- Barang yang dihasilkan dengan penggalian.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Jenis usaha ekonomi di bidang pertanian.
- b. Jenis usaha ekonomi di bidang perkebunan.
- c. Jenis usaha ekonomi di bidang pertambangan.
- d. Jenis usaha ekonomi di bidang perikanan.

4. Perhatikan gambar pantai Kuta dibawah ini!



Berdasarkan hubungan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Pesona pantai Kuta sangat indah.
- b. Terdapat jenis usaha dibidang perdagangan.
- c. Pantai Kuta tempat berselancar.
- d. Banyak jenis usaha yang dapat dikembangkan di pantai Kuta contohnya pariwisata dan perdagangan.

5. Indonesia memiliki jenis usaha yang dikelola secara berkelompok.

Koperasi adalah jenis usaha yang diterapkan di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa badan usaha yang dimaksud adalah adalah...

- a. Koperasi adalah usaha yang dikelola secara berkelompok.
- b. Koperasi diterapkan di Indonesia.
- c. Indonesia memiliki jenis usaha yang dikelola secara berkelompok.
- d. Koperasi adalah jenis usaha.

6. Pemerintah memberikan bantuan kepada peternak dengan menyediakan bibit unggul dan menyediakan pakan ternak. Terdapat juga program dokter yang membantu menyelidiki penyakit hewan.

Selain itu, terdapat program penyuluhan di setiap desa untuk menginformasikan cara beternak yang baik. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Pemerintah Indonesia memberikan bantuan berupa bibit unggul.
- b. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan hasil peternakan.
- c. Jenis usaha ekonomi yang berhubungan dengan peternakan.
- d. Disediakkannya program untuk menyelidiki penyakit hewan dan penyuluhan bagi peternak.

7. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- Kegiatan menangkap ikan di laut.
- Ikan yang di tangkap adalah ikan salmon dan juga cumi-cumi.
- Jenis usaha ini biasa dilakukan pada malam hari.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Jenis usaha ekonomi di bidang pertanian.
- b. Jenis usaha ekonomi di bidang perkebunan.
- c. Jenis usaha ekonomi di bidang pertambangan.
- d. Jenis usaha ekonomi di bidang perikanan.

8. Penduduk di setiap daerah cenderung membuat jenis usaha berdasarkan potensi yang ada di sekitar lingkungannya. Bangka Belitung merupakan salah satu daerah yang menghasilkan timah. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa...

- a. Penduduk di daerah Bangka Belitung menekuni usaha pertambangan.
- b. Penduduk di daerah Bangka Belitung menekuni usaha industri.
- c. Penduduk di daerah Bangka Belitung menekuni usaha perdagangan.
- d. Penduduk di daerah Bangka Belitung menekuni usaha peternakan.

9. Jenis usaha ekonomi dapat berupa jasa.

Supir merupakan usaha ekonomi yang tidak menghasilkan barang.

Kesimpulan yang paling tepat dari uraian diatas adalah ...

- a. Supir merupakan jenis usaha berupa jasa.

- b. Jenis usaha ekonomi di bidang jasa tidak menghasilkan barang.
- c. Jenis usaha ekonomi berupa keterampilan.
- d. Guru, supir ataupun dokter.

10. Toko Pak Toto mengambil barang berupa roti dari pabrik. Warung Pak Iwan membeli sayur dari pasar Anyar. Kemudian keduanya menjual kepada masyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Pak Toto dan Pak Iwan adalah produsen dan konsumen.
- b. Pak Toto dan Pak Iwan adalah distributor dan produsen.
- c. Pak Toto dan Pak Iwan adalah konsumen dan distributor.
- d. PakToto dan Pak Iwan adalah konsumen, distributor dan produsen.

11. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

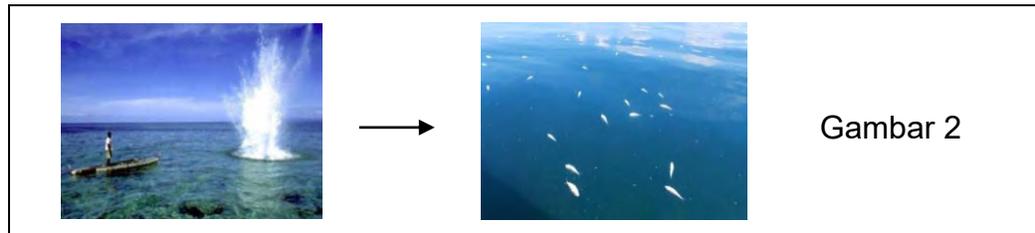
- Perusahaan yang dikelola di setiap daerah.
- Bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rakyat berupa penerangan.
- Perusahaan ini memiliki direksi yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah daerah.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang dimaksud adalah ...

- a. Perusahaan Daerah.
- b. Perseroan Terbatas.
- c. Perusahaan Perseorangan.
- d. Persekutuan Komanditer.

12. Perhatikan gambar dibawah ini!





Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa ...

- a. Nelayan mencari ikan.
- b. Hasil dari jenis usaha perikanan.
- c. Jika mencari ikan dengan benar maka hasil ikannya pun banyak, sementara jika menggunakan bom akan merusak lingkungan.
- d. Pengeboman ikan.

13. Jenis usaha dibedakan menjadi dua, ada perusahaan perseorangan dan perusahaan persekutuan atau kelompok. Tina ingin membuka jenis usaha yang modalnya kecil. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Tina membuka Firma.
- b. Tina membuka toko kue.
- c. Tina membuka Perseroan Terbatas.
- d. Tina bergabung dengan koperasi.

14. Ranti sangat suka dengan makanan-makanan yang sedang menjadi kegemaran masyarakat Indonesia sekarang. Makanan tersebut biasa disebut makanan “kekinian” dan bentuknya beragam . Jika Ranti ingin membuka usaha makanan kekinian berupa *nugget* pisang dengan modal sendiri maka ...

- a. Ranti mendirikan usaha industri rumahan.
- b. Ranti harus memiliki modal yang besar.
- c. Ranti berdagang.
- d. Ranti berkebun buah pisang.

15. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- Jenis usaha di bidang ekonomi.
- Perusahaan milik pribadi.
- Bertujuan untuk rekreasi melihat pemandangan dan budaya di Indonesia.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang dimaksud adalah ...

- a. Jenis usaha ekonomi di bidang perdagangan.
- b. Jenis usaha ekonomi di bidang pariwisata.
- c. PT. Kereta Api Indonesia
- d. Persekutuan Komanditer

16. Penebangan secara liar terus menerus dilakukan tanpa adanya sistem tebang pilih. Hal tersebut berdampak buruk pada usaha kehutanan yang dilakukan oleh masyarakat karena kayu di tebang secara ilegal dan sembarangan sehingga hutan menjadi gundul. Jika tidak ada upaya untuk menghentikan hal tersebut maka terjadi ...

- a. Hutan menjadi subur.
- b. Terhindar dari banjir.
- c. Kelangkaan kayu dan tanah longsor karena hutan gundul.
- d. Hewan hidup dengan baik.

17. Kegiatan ekonomi di Indonesia terdiri dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Pak Bayu menjual perlengkapan alat tulis kantor. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Pak Bayu melakukan kegiatan produksi.
- b. Pak Bayu melakukan kegiatan konsumsi.
- c. Pak Bayu melakukan kegiatan distribusi.
- d. Pak Bayu melakukan kegiatan perantara.

18. Nelayan pergi ke laut untuk mencari ikan. Petani pergi ke sawah untuk menanam padi. Pedagang menjual barang dagangannya di pasar. Berdasarkan hal tersebut terdapat kesamaan yaitu ...

- a. Nelayan pergi ke laut mencari ikan.
- b. Petani pergi ke sawah untuk menanam padi.
- c. Semua orang melakukan kegiatan ekonomi.
- d. Pedagang menjual dagangannya di pasar.

19. Ali dan temannya pergi ke pasar modern. Ali membeli susu, kemudian membeli beras dan membeli perlengkapan dapur. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan Ali adalah ...

- a. Ali melakukan kegiatan distribusi.
- b. Ali melakukan kegiatan produksi.
- c. Ali melakukan kegiatan konsumsi.
- d. Ali melakukan kegiatan perdagangan.

20. Jika Banten adalah daerah yang dikelilingi oleh pantai, pemandangan yang indah dan memiliki masyarakat yang kreatif , maka...

- a. Jenis usaha yang dikembangkan adalah perdagangan dan perindustrian.
- b. Jenis usaha yang dikembangkan adalah pertambangan dan perikanan.
- c. Jenis usaha yang dikembangkan adalah perikanan dan pariwisata.
- d. Jenis usaha yang dikembangkan adalah perkebunan dan pariwisata.

KUNCI JAWABAN**TES KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN IPS****SIKLUS II**

1. D
2. D
3. C
4. D
5. A
6. B
7. D
8. A
9. A
10. D
11. A
12. C
13. B
14. A
15. B
16. C
17. B
18. C
19. C
20. C

DATA HASIL PENILAIAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PRA PENELITIAN

NO.	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	NH	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9	45	TIDAK TUNTAS	
2	N	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	13	65	TIDAK TUNTAS	
3	ASB	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	15	75	TUNTAS	
4	ALY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	17	85	TUNTAS	
5	DM	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	16	80	TUNTAS	
6	EAA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	15	75	TUNTAS	
7	FTP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	20	TIDAK TUNTAS	
8	FYP	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14	70	TIDAK TUNTAS	
9	GSPP	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	12	60	TIDAK TUNTAS	
10	GCA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15	75	TUNTAS	
11	ISP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	16	80	TUNTAS	
12	IDA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	15	75	TUNTAS	
13	KF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	16	80	TUNTAS	
14	KA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	15	75	TUNTAS	
15	MRN	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	45	TIDAK TUNTAS	
16	MDK	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	12	60	TIDAK TUNTAS	
17	MJSS	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	25	TIDAK TUNTAS	
18	MMR	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	12	60	TIDAK TUNTAS	
19	NIN	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	15	75	TUNTAS	
20	MPPH	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	15	75	TUNTAS	
21	RA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75	TUNTAS	
22	SCS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	TUNTAS	

23	YDNA	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	TUNTAS
24	MAM	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	40	TIDAK TUNTAS
25	NR	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	12	60	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA																					
NILAI TERTINGGI																					
NILAI TERENDAH																					
JUMLAH SISWA MENDAPAT NILAI TUNTAS																					
PERSENTASE																					
65,6																					
90																					
20																					
14																					
56%																					

Jakarta, 24 Oktober 2017

Observer



Siti Almusniah S.Pd

NIP: 196002021985102001

Peneliti



Maudy Febrivanti R

NIM : 1815143306

Mengetahui,
Kepala Dit. Pendidikan Tinggi
Hilir 01 Pagi

Rukdi, S.Pd
NIP: 196208291984031001

LAMPIRAN 11

DATA HASIL PENILAIAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SIKLUS I

NO.	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	NH	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	11	55	TIDAK TUNTAS
2	N	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	60	TIDAK TUNTAS
3	ASB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
4	ALY	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
5	DM	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
6	EAA	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75	TUNTAS
7	FTP	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	11	55	TIDAK TUNTAS
8	FYP	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75	TUNTAS
9	GSPP	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	12	60	TIDAK TUNTAS
10	GCA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
11	ISP	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
12	IDA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
13	KF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	85	TUNTAS
14	KA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85	TUNTAS
15	MIRN	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	12	60	TIDAK TUNTAS
16	MDK	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	TIDAK TUNTAS
17	MUSS	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	10	50	TIDAK TUNTAS
18	MMR	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	TUNTAS
19	NIN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	TUNTAS
20	MPH	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75	TUNTAS
21	RA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	80	TUNTAS
22	SCS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
23	YDNA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS

24	MAM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
25	NR	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	45	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA																					73,2	
NILAI TERTINGGI																					85	
NILAI TERENDAH																					45	
JUMLAH SISWA MENDAPAT NILAI TUNTAS																					17	
PERSENTASE																					68%	

Jakarta, 14 November 2017

Peneliti



Maudy Febrivanti R
NIM : 1815143306

Observer



Siti Almusniah S.Pd
NIP: 196002021985102001

Menggetahui,

Kepala SDN Sempulungan Hilir 01-Pagi



Rukdi, S.Pd
NIP: 196208291984031001

DATA HASIL PENILAIAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SIKLUS II

NO.	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR	KETUNTASAN				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20							
1	NH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
2	N	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	60	TIDAK TUNTAS
3	ASB	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
4	ALY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
5	DM	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
6	EAA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
7	FTP	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	55	TIDAK TUNTAS
8	FYP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
9	GSPP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
10	GCA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
11	ISP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90	TUNTAS
12	IDA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	TUNTAS
13	KF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
14	KA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
15	MRN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
16	MDK	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70	TIDAK TUNTAS
17	MJSS	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	TUNTAS
18	MMR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	80	TUNTAS
19	NIN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
20	MPH	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
21	RA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
22	SCS	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
23	YDNA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS

22	SCS	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	TUNTAS
23	YDNA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	85	TUNTAS
24	MAM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	TUNTAS	
25	NR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	TUNTAS	
RATA-RATAA																					80,8	
NILAI TERTINGGI																					90	
NILAI TERENDAH																					55	
JUMLAH SISWA MENDAPAT NILAI TUNTAS																					22	
PERSENTASE																					88%	

Jakarta, 28 November 2017

Observer

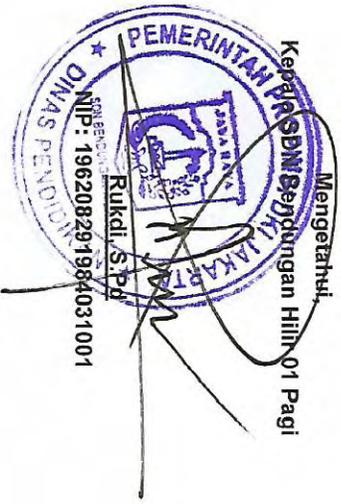


Siti Almusniah S.Pd
NIP: 196002021985102001

Peneliti



Maudy Febrivanti R
NIM : 1815143306



LAMPIRAN 13

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan
 Kelas / Semester : V B / I (satu)
 Siklus/Pertemuan : I / 1
 Hari/Tanggal : Selasa, 07 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas guru.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS GURU SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
	2	Guru menjelaskan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	✓	
	4	Guru memunculkan masalah dalam materi pembelajaran.	✓	
	5	Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi pada kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	✓	
	7	Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Guru mengatur waktu yang tepat dan efisien untuk berdiskusi kelompok.		✓
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia secara individu.		✓
	10	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai didalam kelompoknya.	✓	
	11	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
	12	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Guru membantu siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.		✓
	14	Guru membantu siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Guru membimbing siswa untuk menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.		✓

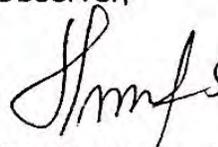
Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	16	Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	✓	
	17	Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis pemecahan masalah yang dilakukan setiap kelompoknya.		✓
	18	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.	✓	
	19	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.	✓	
	20	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.		✓
JUMLAH BUTIR MUNCUL / TIDAK MUNCUL			12	8

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Skor Guru muncul}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100\%$

Persentase = $\frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$

Jakarta, 07 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd

NIP.196002021985102001

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan

Kelas / Semester : V B / I (satu)

Siklus/Pertemuan : I / 1

Hari/Tanggal : Selasa, 07 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas siswa.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS SISWA SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Siswa mendengarkan/menyimak dengan baik tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	✓	
	2	Siswa menyiapkan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Siswa tertarik dan antusias terhadap apersepsi yang berikan oleh guru.	✓	
	4	Siswa memahami masalah dalam materi pembelajaran.		✓
	5	Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Siswa membentuk kelompok belajar bersama temannya.	✓	
	7	Siswa mengorganisasikan tugas belajar didalam kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Siswa bersama kelompoknya mengatur waktu untuk memecahkan masalah agar efektif dan efisien.		✓
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Siswa secara individu mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
	10	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai bersama kelompoknya.	✓	
	11	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi dengan bertukar ide atau gagasan untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
	12	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia .		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	14	Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Siswa menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	16	Siswa menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	✓	
	17	Siswa melakukan analisis pemecahan masalah seperti memberikan pendapat, tanggapan dan saran terhadap pemecahan masalah yang dipresentasikan oleh kelompok lain.		✓
	18	Siswa melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.	✓	
	19	Siswa melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.	✓	
	20	Siswa melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.		✓
JUMLAH BUTIR MUNCUL / TIDAK MUNCUL			13	7

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Skor Siswa muncul}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100\%$

Persentase = $\frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$

Jakarta, 07 November 2017

Observer,

Siti Almusniah, S.Pd

NIP.196002021985102001

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan
Kelas / Semester : V B / I (satu)
Siklus/Pertemuan : I / 2
Hari/Tanggal : Rabu, 08 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas guru.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS GURU SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
	2	Guru menjelaskan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	✓	
	4	Guru memunculkan masalah dalam materi pembelajaran.	✓	
	5	Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi pada kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	✓	
	7	Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Guru mengatur waktu yang tepat dan efisien untuk berdiskusi kelompok.	✓	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia secara individu.		✓
	10	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai didalam kelompoknya.	✓	
	11	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
	12	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Guru membantu siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.		✓
	14	Guru membantu siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Guru membimbing siswa untuk menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.		✓

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	16	Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	✓	
	17	Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis pemecahan masalah yang dilakukan setiap kelompoknya.		✓
	18	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.	✓	
	19	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.	✓	
	20	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.	✓	
JUMLAH BUTIR MUNCUL / TIDAK MUNCUL			13	7

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Skor Guru muncul}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100\%$

Persentase = $\frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$

Jakarta, 08 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd

NIP.196002021985102001

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan
Kelas / Semester : V B / I (satu)
Siklus/Pertemuan : 1 / 2
Hari/Tanggal : Rabu, 08 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas siswa.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS SISWA SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Siswa mendengarkan/menyimak dengan baik tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	✓	
	2	Siswa menyiapkan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Siswa tertarik dan antusias terhadap apersepsi yang berikan oleh guru.	✓	
	4	Siswa memahami masalah dalam materi pembelajaran.	✓	
	5	Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Siswa membentuk kelompok belajar bersama temannya.	✓	
	7	Siswa mengorganisasikan tugas belajar didalam kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Siswa bersama kelompoknya mengatur waktu untuk memecahkan masalah agar efektif dan efisien.	✓	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Siswa secara individu mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
	10	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai bersama kelompoknya.	✓	
	11	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi dengan bertukar ide atau gagasan untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
	12	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia .		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	14	Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Siswa menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	16	Siswa menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	✓	
	17	Siswa melakukan analisis pemecahan masalah seperti memberikan pendapat, tanggapan dan saran terhadap pemecahan masalah yang dipresentasikan oleh kelompok lain.		✓
	18	Siswa melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.	✓	
	19	Siswa melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.		✓
	20	Siswa melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.		✓
JUMLAH BUTIR MUNCUL / TIDAK MUNCUL			14	6

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Skor Siswa muncul}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100\%$

Persentase = $\frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$

Jakarta, 08 November 2017

Observer,

Siti Almusniah, S.Pd

NIP.196002021985102001

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan

Kelas / Semester : V B / I (satu)

Siklus/Pertemuan : I / 3

Hari/Tanggal : Selasa, 14 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas guru.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS GURU SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
	2	Guru menjelaskan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	✓	
	4	Guru memunculkan masalah dalam materi pembelajaran.	✓	
	5	Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi pada kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	✓	
	7	Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Guru mengatur waktu yang tepat dan efisien untuk berdiskusi kelompok.		✓
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia secara individu.	✓	
	10	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai didalam kelompoknya.	✓	
	11	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	12	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Guru membantu siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	14	Guru membantu siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Guru membimbing siswa untuk menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	✓	

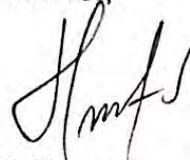
Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	16	Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	✓	
	17	Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis pemecahan masalah yang dilakukan setiap kelompoknya.		✓
	18	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.		✓
	19	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.	✓	
	20	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.		✓
JUMLAH BUTIR MUNCUL / TIDAK MUNCUL			15	5

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Skor Guru muncul}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100\%$

Persentase = $\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$

Jakarta, 14 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd

NIP.196002021985102001

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan

Kelas / Semester : V B / I (satu)

Siklus/Pertemuan : I / 3

Hari/Tanggal : Selasa, 14 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas siswa.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS SISWA SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Siswa mendengarkan/menyimak dengan baik tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	✓	
	2	Siswa menyiapkan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Siswa tertarik dan antusias terhadap apersepsi yang berikan oleh guru.	✓	
	4	Siswa memahami masalah dalam materi pembelajaran.	✓	
	5	Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Siswa membentuk kelompok belajar bersama temannya.	✓	
	7	Siswa mengorganisasikan tugas belajar didalam kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Siswa bersama kelompoknya mengatur waktu untuk memecahkan masalah agar efektif dan efisien.	✓	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Siswa secara individu mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
	10	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai bersama kelompoknya.	✓	
	11	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi dengan bertukar ide atau gagasan untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
	12	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia .		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	14	Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Siswa menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	16	Siswa menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	✓	
	17	Siswa melakukan analisis pemecahan masalah seperti memberikan pendapat, tanggapan dan saran terhadap pemecahan masalah yang dipresentasikan oleh kelompok lain.		✓
	18	Siswa melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.	✓	
	19	Siswa melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.		✓
	20	Siswa melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.		✓
JUMLAH BUTIR MUNCUL / TIDAK MUNCUL			14	6

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Skor Siswa muncul}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100\%$

Persentase = $\frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$

Jakarta, 14 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd

NIP.196002021985102001

LAMPIRAN 14

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan

Kelas / Semester : V B / I (satu)

Siklus/Pertemuan : II / 1

Hari/Tanggal : Selasa, 21 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas guru.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS GURU SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
	2	Guru menjelaskan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	✓	
	4	Guru memunculkan masalah dalam materi pembelajaran.	✓	
	5	Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi pada kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	✓	
	7	Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Guru mengatur waktu yang tepat dan efisien untuk berdiskusi kelompok.		✓
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia secara individu.	✓	
	10	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai didalam kelompoknya.	✓	
	11	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	12	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Guru membantu siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	14	Guru membantu siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Guru membimbing siswa untuk menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	✓	

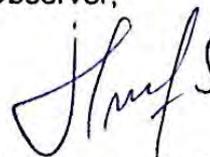
Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	16	Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	✓	
	17	Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis pemecahan masalah yang dilakukan setiap kelompoknya.		✓
	18	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.		✓
	19	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.	✓	
	20	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.		✓
JUMLAH BUTIR MUNCUL / TIDAK MUNCUL			15	5

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Skor Guru muncul}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100\%$

Persentase = $\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$

Jakarta, 21 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd

NIP.196002021985102001

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan

Kelas / Semester : V B / I (satu)

Siklus/Pertemuan : II / 1

Hari/Tanggal : Selasa, 21 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas siswa.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS SISWA SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Siswa mendengarkan/menyimak dengan baik tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	✓	
	2	Siswa menyiapkan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Siswa tertarik dan antusias terhadap apersepsi yang berikan oleh guru.	✓	
	4	Siswa memahami masalah dalam materi pembelajaran.	✓	
	5	Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Siswa membentuk kelompok belajar bersama temannya.	✓	
	7	Siswa mengorganisasikan tugas belajar didalam kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Siswa bersama kelompoknya mengatur waktu untuk memecahkan masalah agar efektif dan efisien.		✓
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Siswa secara individu mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	10	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai bersama kelompoknya.	✓	
	11	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi dengan bertukar ide atau gagasan untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	12	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia .		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	14	Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Siswa menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	✓	

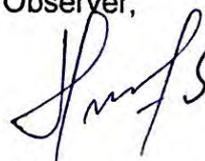
Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	16	Siswa menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	✓	
	17	Siswa melakukan analisis pemecahan masalah seperti memberikan pendapat, tanggapan dan saran terhadap pemecahan masalah yang dipresentasikan oleh kelompok lain.		✓
	18	Siswa melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.		✓
	19	Siswa melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.	✓	
	20	Siswa melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.		✓
JUMLAH BUTIR MUNCUL / TIDAK MUNCUL			15	5

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Skor Siswa muncul}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100\%$

Persentase = $\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$

Jakarta, 21 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd

NIP.196002021985102001

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan

Kelas / Semester : V B / I (satu)

Siklus/Pertemuan : II / 2

Hari/Tanggal : Rabu, 22 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas guru.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS GURU SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
	2	Guru menjelaskan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	✓	
	4	Guru memunculkan masalah dalam materi pembelajaran.	✓	
	5	Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi pada kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	✓	
	7	Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Guru mengatur waktu yang tepat dan efisien untuk berdiskusi kelompok.		✓
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia secara individu.	✓	
	10	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai didalam kelompoknya.	✓	
	11	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	12	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Guru membantu siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	14	Guru membantu siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Guru membimbing siswa untuk menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	16	Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	✓	
	17	Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis pemecahan masalah yang dilakukan setiap kelompoknya.		✓
	18	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.		✓
	19	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.	✓	
	20	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.		✓
JUMLAH BUTIR MUNCUL / TIDAK MUNCUL			15	5

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Skor Guru muncul}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100\%$

Persentase = $\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$

Jakarta, 22 November 2017

Observer,

Siti Almusniah, S.Pd

NIP. 196002021985102001

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan
Kelas / Semester : V B / I (satu)
Siklus/Pertemuan : II / 2
Hari/Tanggal : Rabu, 22 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas siswa.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS SISWA SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Siswa mendengarkan/menyimak dengan baik tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	✓	
	2	Siswa menyiapkan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Siswa tertarik dan antusias terhadap apersepsi yang berikan oleh guru.	✓	
	4	Siswa memahami masalah dalam materi pembelajaran.	✓	
	5	Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Siswa membentuk kelompok belajar bersama temannya.	✓	
	7	Siswa mengorganisasikan tugas belajar didalam kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Siswa bersama kelompoknya mengatur waktu untuk memecahkan masalah agar efektif dan efisien.	✓	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Siswa secara individu mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	10	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai bersama kelompoknya.	✓	
	11	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi dengan bertukar ide atau gagasan untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	12	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia .		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	14	Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Siswa menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	✓	

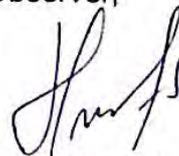
Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	16	Siswa menyimpan hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	✓	
	17	Siswa melakukan analisis pemecahan masalah seperti memberikan pendapat, tanggapan dan saran terhadap pemecahan masalah yang dipresentasikan oleh kelompok lain.		✓
	18	Siswa melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.		✓
	19	Siswa melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.	✓	
	20	Siswa melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.		✓
JUMLAH BUTIR MUNCUL / TIDAK MUNCUL			16	4

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Skor Siswa muncul}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100\%$

Persentase = $\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$

Jakarta, 22 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd

NIP.196002021985102001

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan
Kelas / Semester : V B / I (satu)
Siklus/Pertemuan : II / 3
Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas guru.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS GURU SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
	2	Guru menjelaskan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	✓	
	4	Guru memunculkan masalah dalam materi pembelajaran.	✓	
	5	Guru memotivasi siswa agar berpartisipasi pada kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	✓	
	7	Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Guru mengatur waktu yang tepat dan efisien untuk berdiskusi kelompok.		✓
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia secara individu.	✓	
	10	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai didalam kelompoknya.	✓	
	11	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	12	Guru membantu siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Guru membantu siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	14	Guru membantu siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Guru membimbing siswa untuk menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	✓	

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas:

Nama Peneliti : Maudy Febriyanti Ramadhan
Kelas / Semester : V B / I (satu)
Siklus/Pertemuan : II / 3
Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan:

1. Lembar pemantau tindakan terdiri dari 20 pernyataan aktivitas siswa.
2. Kolom "Ya" memiliki skor 1 dan kolom "Tidak" memiliki skor 0.
3. Berilah tanda *check*(√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

AKTIVITAS SISWA SELAMA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa pada masalah.	1	Siswa mendengarkan/menyimak dengan baik tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	✓	
	2	Siswa menyiapkan perangkat pembelajaran (logistik) yang dibutuhkan.	✓	
	3	Siswa tertarik dan antusias terhadap apersepsi yang berikan oleh guru.	✓	
	4	Siswa memahami masalah dalam materi pembelajaran.	✓	
	5	Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan pemecahan masalah.	✓	

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	16	Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil karya atau laporan tentang pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang dipresentasikan oleh kelompok lain.	✓	
	17	Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis pemecahan masalah yang dilakukan setiap kelompoknya.	✓	
	18	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah dilakukan.		✓
	19	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang telah dilakukan.	✓	
	20	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dalam kelompok.	✓	
JUMLAH BUTIR MUNCUL / TIDAK MUNCUL			17	3

Persentase = $\frac{\text{Jumlah Skor Guru muncul}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100\%$

Persentase = $\frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$

Jakarta, 28 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd

NIP.196002021985102001

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor Butir	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	6	Siswa membentuk kelompok belajar bersama temannya.	✓	
	7	Siswa mengorganisasikan tugas belajar didalam kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	8	Siswa bersama kelompoknya mengatur waktu untuk memecahkan masalah agar efektif dan efisien.	✓	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	9	Siswa secara individu mencari informasi yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	10	Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai bersama kelompoknya.	✓	
	11	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi dengan bertukar ide atau gagasan untuk mengidentifikasi masalah kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	12	Siswa melakukan penyelidikan atau investigasi untuk menemukan solusi pemecahan masalah kegiatan ekonomi di Indonesia .		✓
Mengembangkan dan menampilkan hasil karya.	13	Siswa merencanakan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	14	Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil karya berupa laporan dengan baik.	✓	
	15	Siswa menampilkan hasil karya berupa laporan di depan kelas dengan percaya diri.	✓	

LAMPIRAN 15

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas yang diteliti : V B

Siklus / Pertemuan : I / 1

Jumlah siswa hadir : 23 siswa

Hari / Tanggal : Selasa, 07 November 2017

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Awal	Pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan siswa agar rapih terlebih dahulu kemudian guru mengucapkan salam kepada semua siswa, salah satu siswa maju kedepan kelas untuk memimpin doa bersama didepan kelas “nah anak – anak sebelum memulai pembelajaran ada yang ingin membantu ibu memimpin doa?” kemudian guru memeriksa presensi atau kehadiran siswa, setiap siswa harus menyebutkan cita-citanya saat presensi dilakukan, diketahui bahwa terdapat dua orang siswa yang tidak hadir karena sakit. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, melakukan apersepsi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi dan memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif saat belajar serta meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar seperti buku bacaan, buku tulis dan alat tulis.
Kegiatan Inti	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai jenis-jenis usaha yang ada dikehidupan sekitar siswa “baik ibu ingin tahu, siapa yang tau jenis kegiatan ekonomi apa saja yang ada dilingkungan rumahmu?” siswa menjawab

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
	<p>“pedagang kopi bu, pedagang warung, membuka bengkel bu” dan beberapa siswa menyebutkan banyak usaha lainnya, guru pun memberikan penguatan kepada siswa “baik pintar” kemudian guru menanyakan jenis usaha disekolah ”nah coba kalau jenis usaha yang ada disekolah, usaha apa ya?” siswa menjawab “kantin bu, pedagang pensil bu, pedagang mainan”, guru memberi penguatan kembali. Setelah melakukan tanya jawab guru memunculkan masalah “nah dari jenis usaha tersebut, beragam tidak ya usaha di Indonesia? Kenapa bisa beragam ya?” siswa menjawab “karena beda – beda bu tempatnya” “karena modalnya beda bu” “kekayaan Indonesia beragam bu” kemudian guru meminta siswa untuk belajar secara kelompok, siswa membuat kelompok namun masih sangat gaduh, terdapat siswa yang masih belum bersedia berkelompok dengan teman yang tidak begitu akrab dengannya tetapi akhirnya terbentuklah lima kelompok. Guru menanyakan kesiapan semua kelompok, “siap untuk belajar?” seluruh kelompok menjawab “siap bu”. Media yang digunakan adalah lembar kerja siswa yang berisi petunjuk untuk belajar kelompok kemudian lembar kegiatan penyelidikan yang berisi masalah-masalah tentang jenis usaha ekonomi, dan laporan hasil diskusi untuk siswa merancang jawaban dari pemecahan masalahnya. Selanjutnya guru menjelaskan tentang media tersebut dan waktu yang dibutuhkan dalam diskusi sedangkan siswa menyimaknya. Setelah memahami seluruh siswa melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran, siswa menunjuk ketua dan wakil kelompok. Guru membimbing siswa</p>

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
	<p>memecahkan masalah dalam kelompok. Setelah berdiskusi siswa merencanakan laporan hasil diskusi dan menampilkannya kedepan kelas. Kelompok lainnya menyimak dan memberikan pertanyaan, saran, tanggapan atau pendapat kepada jawaban dari kelompok yang telah menampilkan hasil diskusinya. Semua kelompok sudah menampilkan hasil diskusinya. Kemudian guru meminta siswa untuk mengembalikan kursi seperti semula namun siswa tidak mau. Diakhir pembelajaran siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu tentang materi pembelajaran tetapi masih banyak yang mencontek jawaban temannya dan hasilnya belum maksimal.</p>
Kegiatan Akhir	<p>Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti dan bersama-sama merangkum atau menyimpulkan pembelajaran pada hari tersebut. Guru bertanya kepada siswa bagaimana perasaannya belajar pada hari ini dan memberikan pekerjaan rumah untuk membaca materi tentang pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia. Kegiatan diakhiri dengan salah satu siswa memimpin doa bersama dan yang lain mengikutinya.</p>

Jakarta, 07 November 2017

Observer,



Siti Almusnjah, S.Pd
NIP.196002021985102001

Peneliti,



Maudy Febriyanti Ramadhan
No.Reg. 1815143306

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas yang diteliti : V B

Siklus / Pertemuan : I / 2

Jumlah siswa hadir : 24 siswa

Hari / Tanggal : Rabu, 08 November 2017

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Awal	Guru memulai pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk mempersiapkan diri sebelum belajar, hingga siswa rapih kemudian guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa didepan kelas. Namun siswa masih banyak yang belum berani. "Siapa yang ingin membantu ibu untuk memimpin doa didepan" siswa memilih temannya, yang lainpun memilih temn yang lainnya hingga kelas menjadi gaduh akhirnya guru menunjuk salah satu siswa "baik Elgi ayo pimpin doa", Elgi pun maju kedepan kelas dan memimpin doa. Setelah berdoa bersama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa aktif dalam pembelajaran. Kemudian meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan untuk belajar. Namun dalam pembukaan guru tidak melakukan presensi karena sebelumnya hanya satu siswa yang izin tidak masuk sekolah. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan mengulang pembelajaran sebelumnya terlebih dahulu kemudian menghubungkannya dengan pembelajaran pada hari ini.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Inti	<p>Pada kegiatan inti siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang “pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia”. Siswa diingatkan kembali mengenai berbagai jenis usaha melalui gambar lalu guru menanyakan bagaimana pengelolaannya. “perhatikan gambar ini, ini jenis usaha apa? apakah dikelola sendiri atau berkelompok?” lalu siswa menjawab “pertanian bu, dikelola secara sendiri.” kemudian guru memberi penguatan “bagus” kemudian pada gambar kedua guru memberikan gambar lagi dan bertanya “jenis usaha apakah ini? bagaimana usaha ini dikelola?” siswa menjawab perindustrian bu, dikelola secara bersama” guru memberikan penguatan lagi. Setelah melakukan tanya jawab, siswa diarahkan oleh guru untuk membentuk kelompok belajar “baiklah anak – anak mari kita membuat kelompok seperti kemarin namun ibu mau dengan tertib ya.silahkan”. Siswa sudah mulai teratur dalam membuat kelompok tidak begitu gaduh seperti pertemuan sebelumnya. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan lembar kerja siswa, lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan diskusi. Siswa melakukan penyelidikan pada setiap permasalahan yang diberikan oleh guru berdasarkan pengetahuan yang sudah digali sebelumnya dan pengetahuan yang telah siswa miliki berdasarkan pengalaman dikehidupan sehari – hari. Setelah berdiskusi setiap kelompok menyiapkan laporan kegiatan diskusi kemudian menampilkannya kedepan kelas. Laporan yang ditampilkan akan diberikan tanggapan oleh kelompok lain dan dalam pertemuan kedua ini, siswa sudah mulai antusias untuk mengeluarkan pendapat atau tanggapannya. Setelah semua</p>

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
	kelompok sudah menampilkan hasil diskusinya. Guru tidak mengarahkan siswa untuk merapihkan bangku seperti semula karena siswa akan belajar pembelajaran selanjutnya secara berkelompok pula. Diakhir pembelajaran siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu tetapi masih banyak yang belum maksimal.
Kegiatan Akhir	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti dan bersama-sama merangkum atau menyimpulkan pembelajaran pada hari tersebut. Guru bertanya kepada siswa bagaimana perasaannya belajar pada hari ini dan memberikan pekerjaan rumah untuk membaca materi tentang kegiatan ekonomi di Indonesia. Kegiatan diakhiri dengan salah satu siswa memimpin doa bersama dan yang lain mengikutinya.

Jakarta, 08 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd
NIP.196002021985102001

Peneliti,



Maudy Febriyanti Ramadhan
No.Reg. 1815143306

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas yang diteliti : V B

Siklus / Pertemuan : I / 3

Jumlah siswa hadir : 25 siswa

Hari / Tanggal : Selasa, 14 November 2017

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Awal	<p>Pada pertemuan ketiga ini, pembelajaran ditukar sehabis pembelajaran olahraga, seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk mempersiapkan diri sebelum belajar, hingga siswa rapih kemudian guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa didepan kelas. Pada pertemuan ketiga ini siswa sudah mulai berani untuk memimpin doa kedepan kelas tanpa harus mendorong temannya untuk maju kedepan kelas sebagai pemimpin doa. Setelah berdoa bersama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa aktif dalam pembelajaran dan tidak lupa melakukan presensi. Dalam pertemuan ini guru melakukan presensi dengan bertanya “kalau kalian punya kesempatan untuk berjualan, apakah yang akan kalian jual?”, melalui presensi tersebut kemudian guru menghubungkan dengan pembelajaran pada hari tersebut. Kemudian meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan untuk belajar.</p>

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Pada kegiatan inti proses kegiatan belajar hanya 30 menit, siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan ekonomi seperti bagaimana konsumsi, distribusi kemudian produksi. Setelah melakukan tanya jawab. Siswa diarahkan oleh guru untuk membentuk kelompok belajar, “baiklah anak – anak mari kita membuat kelompok seperti minggu lalu namun ibu ingin dengan lebih tertib ya”. Siswa sudah mengerti apa yang dimaksud oleh guru. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan lembar kerja siswa, lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan diskusi. Siswa melakukan penyelidikan dan diberikan waktu 20 menit, namun karena sudah terbiasa maka siswa membagi tugas didalam kelompok sehingga tidak sampai 20 menit siswa sudah selesai mengerjakan tugas tersebut. Setelah berdiskusi setiap kelompok menyiapkan laporan kegiatan diskusi kemudian menampilkannya kedepan kelas. Laporan yang ditampilkan akan diberikan tanggapan oleh kelompok lain dan dalam pertemuan ketiga ini, siswa antusias untuk mengeluarkan pendapat atau tanggapannya. Pada pertemuan kali ini, tidak semua kelompok maju kedepan kelas namun siswa mengerti apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi. Guru mengarahkan siswa untuk merapihkan bangku seperti semula karena siswa akan diberikan tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa mengerjakan soal tersebut secara individu dan diberikan waktu 30 menit, ketika siswa selesai maka siswa boleh mengumpulkan soal tersebut kedepan kelas dan kembali ketempat masing-masing.</p>

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Akhir	Setelah pembelajaran berakhir, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti dan merangkum atau menyimpulkan pembelajaran mengenai jenis ekonomi lalu pengelolaannya dan kegiatannya (materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia). Guru bertanya kepada siswa bagaimana perasaannya belajar pada hari ini. Kegiatan diakhiri dengan salah satu siswa memimpin doa bersama.

Jakarta, 14 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd
NIP.196002021985102001

Peneliti,



Maudy Febriyanti Ramadhan
No.Reg. 1815143306

LAMPIRAN 16

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas yang diteliti : V B

Siklus / Pertemuan : II / 1

Jumlah siswa hadir : 23 siswa

Hari / Tanggal : Selasa, 21 November 2017

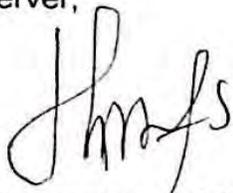
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Awal	<p>Pembelajaran kembali dimulai dengan mengkondisikan siswa agar rapih terlebih dahulu kemudian guru mengucapkan salam kepada semua siswa, salah satu siswa maju kedepan kelas untuk memimpin doa bersama didepan kelas “nah anak-anak sebelum memulai pembelajaran ada yang ingin membantu ibu memimpin doa?” kemudian guru memeriksa presensi atau kehadiran siswa, Agar waktu lebih efisien maka dalam pembukaan pembelajaran guru hanya menanyakan siapa yang tidak masuk dan alasannya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, melakukan apersepsi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi dan menjelaskan bahwa materi ini diulang kembali karena masih banyak siswa yang belum paham kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif saat belajar serta meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan belajar seperti buku bacaan, buku tulis dan alat tulis.</p>

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Inti	<p>Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai jenis-jenis usaha yang ada dikehidupan sekitar siswa “misalnya ibu menanam tanaman apel, maka jenis usaha apa yang ibu jalankan?” kemudian siswa menjawab serentak “perkebunan bu” kemudian guru bertanya lagi “baik kalau ibu menanam tanaman durian, jenis usaha apa yang ibu jalankan?” kemudian murid bernama Jehan menjawab perkebunan dan murid bernama Najwa menjawab pertanian, Jehan menjelaskan bahwa buah duiian adalah jenis tanaman musiman maka perkebunan yang cocok sementara Najwa mengatakan bahwa pertanian juga bisa untuk durian karena dapat menanam semua jenis tanaman , guru pun memberikan penguatan kepada siswa dan menjelaskan secara lengkap tentang jenis usaha ekonomi karena pada siklus satu pembahasan terpaku pada perdagangan, industri dan jasa kemudian guru meminta siswa untuk belajar secara kelompok, siswa membuat kelompok dengan baik dan rapih. Guru menanyakan kesiapan semua kelompok, “siap untuk belajar?” seluruh kelompok menjawab “siap bu”. Seperti perteman sebelumnya media yang digunakan adalah lembar kerja siswa yang berisi petunjuk untuk belajar kelompok kemudian lembar kegiatan penyelidikan yang berisi masalah-masalah tentang jenis usaha ekonomi, dan laporan hasil diskusi untuk siswa merancang jawaban dari pemecahan masalahnya. Selanjutnya guru menjelaskan tentang media tersebut dan waktu yang dibutuhkan dalam diskusi sedangkan siswa menyimakny. Setelah memahami seluruh siswa melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran, siswa menunjuk ketua dan</p>

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
	<p>wakil ketua kelompok. Guru membimbing siswa memecahkan masalah dalam kelompok. Setelah berdiskusi siswa merencanakan laporan hasil diskusi dan menampilkannya kedepan kelas. Kelompok lainnya menyimak dan memberikan pertanyaan, saran, tanggapan atau pendapat kepada jawaban dari kelompok yang telah menampilkan hasil diskusinya. Semua kelompok sudah menampilkan hasil diskusinya. Kemudian guru meminta siswa untuk mengembalikan kursi seperti semula namun siswa tidak mau. Diakhir pembelajaran siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.</p>
<p>Kegiatan Akhir</p>	<p>Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti dan bersama-sama merangkum atau menyimpulkan pembelajaran pada hari tersebut. Guru bertanya kepada siswa bagaimana perasaannya belajar pada hari ini Kegiatan diakhiri dengan doa bersama.</p>

Jakarta, 21 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd
NIP.196002021985102001

Peneliti,



Maudy Febriyanti Ramadhan
No.Reg. 1815143306

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas yang diteliti : V B

Siklus / Pertemuan : II / 2

Jumlah siswa hadir : 24 siswa

Hari / Tanggal : Rabu, 22 November 2017

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Awal	Proses pembelajaran dimulai dengan mengarahkan siswa untuk mempersiapkan diri sebelum belajar, hingga siswa rapih kemudian guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa didepan kelas.. Setelah berdoa bersama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mengapa pembelajaran ini diulang kembali dan memberikan motivasi agar siswa aktif dalam pembelajaran. Kemudian meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan untuk belajar. Tidak lupa guru melakukan presensi kepada siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan pembelajaran sebelumnya terlebih dahulu kemudian menghubungkannya dengan pembelajaran pada hari ini.
Kegiatan Inti	Pada kegiatan inti siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang “pengelolaan jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia”. Siswa diingatkan kembali mengenai berbagai jenis usaha kemudian guru menjelaskan arti “kelola” dan diberikan informasi

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
	<p>tentang ciri-ciri pengelolaan usaha yang dilakukan secara sendiri maupun yang dilakukan secara kelompok melalui tanya jawab antara guru dengan siswa, guru berusaha untuk menyampaikan materi lebih rinci dan lebih baik dari siklus sebelumnya agar anak mengerti dengan baik siswa diarahkan oleh guru untuk membentuk kelompok belajar. “baiklah anak-anak mari kita membuat kelompok seperti kemarin namun ibu mau dengan tertib ya.silahkan”. Siswa sudah teratur dalam membuat kelompok namun terdapat satu siswa yang sulit diatur. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan lembar kerja siswa, lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan diskusi. Siswa melakukan penyelidikan pada setiap permasalahan yang diberikan oleh guru berdasarkan pengetahuan yang sudah digali sebelumnya dan pengetahuan yang telah siswa miliki berdasarkan pengalaman di kehidupan nyata. Setelah berdiskusi setiap kelompok menyiapkan laporan kegiatan diskusi kemudian menampilkannya kedepan kelas. Laporan yang ditampilkan akan diberikan tanggapan oleh kelompok lain dan dalam pertemuan kedua ini, siswa sangat aktif dan semua kelompok untuk mengeluarkan pendapat atau tanggapannya. Setelah semua kelompok sudah menampilkan hasil diskusinya. Guru tidak mengarahkan siswa untuk merapihkan tempat duduk seperti semula karena siswa akan belajar pembelajaran selanjutnya secara berkelompok pula. Diakhir pembelajaran siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu tentang materi pembelajaran dan hasilnya baik menunjukkan bahwa siswa mulai paham.</p>

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Akhir	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti dan bersama-sama merangkum atau menyimpulkan pembelajaran pada hari tersebut. Guru bertanya kepada siswa bagaimana perasaannya belajar pada hari ini dan memberikan pekerjaan rumah untuk membaca materi tentang kegiatan ekonomi di Indonesia. Kegiatan diakhiri dengan salah satu siswa memimpin doa bersama dan yang lain mengikutinya.

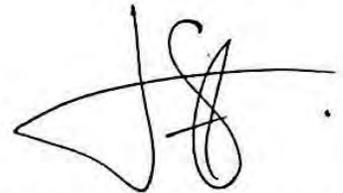
Jakarta, 22 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd
NIP.196002021985102001

Peneliti,



Maudy Febriyanti Ramadhan
No.Reg. 1815143306

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas yang diteliti : V B

Siklus / Pertemuan : II / 3

Jumlah siswa hadir : 25 siswa

Hari / Tanggal : Selasa, 28 November 2017

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
Kegiatan Awal	Guru seperti biasa memulai pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk mempersiapkan diri sebelum belajar, hingga siswa rapih kemudian guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa didepan kelas. Setelah berdoa bersama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan apa yang belum dipelajari mengenai kegiatan ekonomi, guru memberikan motivasi agar siswa aktif dalam pembelajaran dan tidak lupa melakukan presensi. Kemudian meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan untuk belajar. Selanjutnya guru mengingatkan pembelajaran sebelumnya terlebih dahulu kemudian menghubungkannya dengan pembelajaran pada hari ini.
Kegiatan Inti	Pada kegiatan inti proses kegiatan belajar hanya 30 menit, siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan ekonomi seperti bagaimana kosumsi, distribusi kemudian produksi dan lebih rinci lagi tetang kegiatannya dan orang yang

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
	<p>melakukannya juga membahas sedikit tentang ekspor dan impor. Setelah melakukan tanya jawab, siswa diarahkan oleh guru untuk membentuk kelompok belajar. “baiklah anak – anak mari kita membuat kelompok seperti minggu lalu namun ibu mau dengan lebih tertib ya, silahkan” kemudian siswa membentuk kelompok belajar. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan lembar kerja siswa, lembar kegiatan penyelidikan dan lembar untuk laporan diskusi. Siswa melakukan penyelidikan dan diberikan waktu 20 menit, namun karena sudah terbiasa maka siswa membagi tugas didalam kelompok sehingga tidak sampai 20 menit siswa sudah selesai mengerjakannya. Setelah berdiskusi setiap kelompok menyiapkan laporan kegiatan diskusi kemudian menampilkannya kedepan kelas. Laporan yang ditampilkan akan diberikan tanggapan oleh kelompok lain dan siswa sangat untuk mengeluarkan pendapat atau tanggapannya. Pada pertemuan kali ini, Tidak semua kelompok maju kedepan kelas namun siswa mengerti apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi. Guru mengarahkan siswa untuk merapihkan bangku seperti semula karena siswa akan diberikan tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa mengerjakan soal tersebut secara individu dan diberikan waktu 30 menit, ketika siswa selesai maka siswa boleh mengumpulkan soal tersebut kedepan kelas.</p>
Kegiatan Akhir	<p>Setelah pembelajaran berakhir, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti dan bersama–sama merangkum pembelajaran mengenai jenis ekonomi lalu pengelolaannya dan</p>

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
	kegiatannya. Guru bertanya kepada siswa bagaimana perasaannya belajar pada hari ini kemudian guru memberikan <i>award</i> kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran. Kegiatan diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.

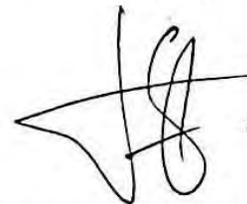
Jakarta, 28 November 2017

Observer,



Siti Almusniah, S.Pd
NIP.196002021985102001

Peneliti,



Maudy Febriyanti Ramadhan
No.Reg. 1815143306

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yustia Suntari, S.Pd, M.Pd.

NIP : 19830904 2008 12 2 001

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat yang dibuat oleh:

Nama : Maudy Febriyanti Ramadhan

Nomor Registrasi : 181513306

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrumen ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 November 2017

Validator



Yustia Suntari, S.Pd, M.Pd.
NIP.19830904 2008 12 2 001

VALIDASI KONSEP INSTRUMEN TES
KEMAMPUAN BERPILIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN IPS

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan *Problem Based Learning*

Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

No.	Kriteria	Aspek	Nomor Pertanyaan												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Konstruksi Konsep	a. Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pertanyaan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Rumusan alternatif jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		c. Petunjuk pengisian pertanyaan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : sesuai

x : tidak sesuai

VALIDASI KONSEP INSTRUMEN TES

KEMAMPUAN BEPIKIR LOGIS DALAM PEMBELAJARAN IPS

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan *Problem Based Learning*

Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

No.	Kriteria	Aspek	Nomor Pertanyaan																		
			11	12	13	14	15	16	17	18	19	20									
1.	Konstruksi Konsep	a. Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
		b. Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pertanyaan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		b. Rumusan alternatif jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		c. Petunjuk pengisian pertanyaan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		b. Menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : sesuai

x : tidak sesuai

Jakarta, 06 November 2017

Validator



Yustia Suntari, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19830904 2008 12 2 001

VALIDASI INSTRUMEN PEMANTAU TINDAKAN GURU

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan *Problem Based Learning*

Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

No.	Kriteria	Aspek	Nomor Pernyataan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Konstruksi Konsep	a. Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Rumusan alternatif jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		c. Petunjuk pengisian pernyataan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : sesuai

x : tidak sesuai

VALIDASI INSTRUMEN PEMANTAU TINDAKAN GURU

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan *Problem Based Learning*

Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

No.	Kriteria	Aspek	Nomor Pernyataan																
			11	12	13	14	15	16	17	18	19	20							
1.	Konstruksi Konsep	a. Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		b. Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		b. Rumusan alternatif jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		c. Petunjuk pengisian pernyataan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		b. Menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Keterangan :

✓ : sesuai

x : tidak sesuai

Jakarta, 06 November 2017

Validator



Yustia Suntari, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19830904 2008 12 2 001

VALIDASI INSTRUMEN PEMANTAU AKTIVITAS SISWA

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan *Problem Based Learning*

Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

No.	Kriteria	Aspek	Nomor Pernyataan												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Konstruksi Konsep	a. Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Rumusan alternatif jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		c. Petunjuk pengisian pernyataan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : sesuai

x : tidak sesuai

VALIDASI INSTRUMEN PEMANTAU AKTIVITAS SISWA

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan *Problem Based Learning*

Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

No.	Kriteria	Aspek	Nomor Pernyataan																			
			11	12	13	14	15	16	17	18	19	20										
1.	Konstruksi Konsep	a. Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
		b. Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		b. Rumusan alternatif jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		c. Petunjuk pengisian pernyataan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		b. Menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : sesuai

x : tidak sesuai

Jakarta, 06 November 2017

Validator



Yustia Suntari, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19830904 2008 12 2 001



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3922/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

23 November 2017

Yth. Kepala SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi
Jl. Danau Toba No.2 Tanah Abang
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Maudy Febriyanti Ramadhan**
Nomor Registrasi : 1815143306
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 0895354622661

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi, Jakarta Pusat”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Wahero Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI BENDUNGAN HILIR 01
KECAMATAN TANAH ABANG KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Jl. Danau Toba RT.020 RW.004 Bendungan Hilir
Tlp. 021-5720347

SURAT KETERANGAN

Nomor : 242 / BH01/ XII / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RUKDI**
NIP : 196208291984031001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Bendungan Hilir 01

Menerangkan bahwa :

Nama : **MAUDY FEBRIYANTI RAMADHAN**
Nomor Registrasi : 1815143306
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 0895354622661

Telah melakukan penelitian di SDN Bendungan Hilir 01 untuk penulisan skripsi "*Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Penerapan Pendekatan Problem Based Learning pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan menjadi maklum adanya.

Jakarta, 1 Desember 2017
Kepala SDN Bendungan Hilir 01



RUKDI
NIP 196208291984031001

LAMPIRAN 22

DOKUMENTASI TINDAKAN

SIKLUS I



Siswa dan guru melakukan tanya jawab untuk mengorganisasikan masalah



Mengorganisasikan siswa untuk belajar



Membimbing kegiatan penyelidikan secara kelompok maupun individu



Mengembangkan dan menampilkan hasil karya



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran IPS

SIKLUS II



Siswa dan guru melakukan tanya jawab untuk mengorganisasikan masalah



Mengorganisasikan siswa untuk belajar



Membimbing kegiatan penyelidikan secara kelompok maupun individu



Mengembangkan dan menampilkan hasil karya



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran IPS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Maudy Febriyanti Ramadhan lahir di DKI Jakarta pada 08 Februari 1997. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak Mochammad David dan Ibu Derita. Penulis merupakan warga negara Indonesia yang bertempat tinggal di Jalan Sudimampir III Gang Lurah Muda Rt.002/Rw.003 No.40 Desa Cimanggis Kecamatan Bojonggede Kabupaten

Bogor, Jawa Barat 16320. Riwayat pendidikan penulis diantaranya SD Negeri Cimanggis 01 Bojonggede lulus pada tahun 2008 kemudian menempuh pendidikan selanjutnya di SMP Negeri 01 Bojonggede lulus pada tahun 2011 dan SMA Negeri 109 Jakarta Selatan lulus pada tahun 2014. Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan S1 pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

E-mail: Maudyfr08@gmail.com